



**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL),
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN *SELF-EFFICACY*
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Melinda Noviana Saputri

NIM 7101412143

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**



**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL),
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN *SELF-EFFICACY*
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Melinda Noviana Saputri

NIM 7101412143

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Mei 2016

Mengetahui,



Kepala Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M.Si
NIP. 19680102199203 1 002

Menyetujui,

Pembimbing

Dr. Sukirman, M.Si., QIA
NIP. 19670611199103 1 003

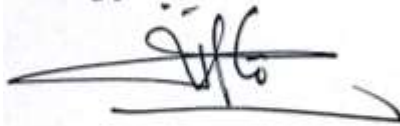
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 20 Juni 2016

Penguji I



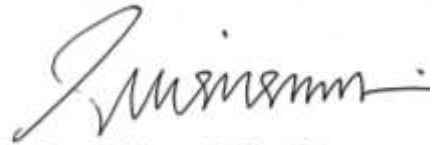
Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D
NIP. 196307181987021001

Penguji II



Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si
NIP. 197912082006042002

Penguji III



Drs. Sukirman, M.Si., OIA
NIP. 196706111991031003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


W. alwono, M.M.

NIP. 195601031981210001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Mei 2016



Melinda Noviana Saputri

NIM. 7101412143

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- “Lokasi lahir boleh dimana saja, tapi lokasi mimpi harus di langit”.
(Anies Baswedan)
- “Prestasi adalah apa yang mampu anda lakukan. Motivasi menentukan apa yang anda lakukan. Sikap menentukan seberapa baik anda melakukannya”.
(Lois Holtz)
- “Kita tidak tahu bagaimana hari esok, yang bisa kita lakukan ialah berbuat sebaik-baiknya dan berbahagia pada hari ini”. (Samuel Taylor Coleridge)

Persembahan:

- Kedua orang tua saya, Bapak Syamsun Nahar dan Ibu Erny Wijayanti yang telah menjadi motivasi dan inspirasi, serta tiada henti memberikan dukungan dan do'anya untukku.
- Adik-adikku Ravi, Zhidan, Kenzie, dan keluarga besarku yang telah memotivasiku.
- Teman-teman Pendidikan Akuntansi B 2012 dan DPM FE Unnes yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani di setiap hariku.
- Semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini.
- Unnes dan Bidikmisi

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga, dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016” dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata I untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan penulis untuk menempuh studi di Unnes.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan selama penulis menimba ilmu di Unnes.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Unnes yang selalu memberikan kemudahan dan fasilitas yang memadai.
4. Drs. Sukirman, M.Si., QIA., Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran, ketulusan telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran yang sangat berharga untuk memberikan bimbingan, arahan, perhatian, serta motivasi yang berguna bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D, Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan berupa saran, perbaikan, dan tanggapan dalam penelitian ini.

6. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan berupa saran, perbaikan, dan tanggapan dalam penelitian ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, bimbingan, dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Drs. Muhammad Dahsyad, Kepala SMK Negeri 1 Kebumen yang telah mengijinkan pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 1 Kebumen.
9. Bapak/Ibu Guru Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan selama pelaksanaan penelitian.
10. Siswa-siswi Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2015/2016 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan Universitas Negeri Semarang angkatan 2012.
12. Keluarga besar BEM FE Unnes 2013, DPM FE Unnes, dan Kos Mercury.
13. Beasiswa Bidikmisi yang telah memberiku kesempatan dan kemudahan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
14. Semua pihak dan instansi terkait yang mendukung dan membantu proses terselesaikannya skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Mei 2016
Penyusun

SARI

Saputri, Melinda Noviana. 2016. *Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga, dan Self-Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Sukirman, M.Si., QIA.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, Praktik Kerja Lapangan, Lingkungan Keluarga, Self-Efficacy

SMK merupakan satuan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya untuk bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Berdasarkan data penelusuran alumni, dari 63 siswa akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen yang sudah bekerja hanya 4 anak yang bekerja sesuai dengan bidangnya, sedangkan idealnya lulusan SMK sebanyak 20% bisa terserap di dunia kerja sesuai dengan keahliannya. Berdasarkan data observasi awal, dapat diketahui bahwa kesiapan kerja siswa masih cukup rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan (PKL), lingkungan keluarga, dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa secara langsung dan tidak langsung.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen sebanyak 160 siswa. Jumlah sampel sebanyak 114 siswa yang diambil dengan teknik *Propotional Random Sampling*. Variabel dependen penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y), sedangkan variabel independennya meliputi praktik kerja lapangan (X1) dan lingkungan keluarga (X2), dan *self-efficacy* sebagai variabel intervening. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis jalur.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa dalam kriteria siap yaitu sebesar 101,39, praktik kerja lapangan (PKL) dalam kriteria baik sebesar 48,89, lingkungan keluarga dalam kriteria baik sebesar 83,82, dan *self-efficacy* dalam kriteria tinggi sebesar 65,00. Secara parsial, praktik kerja lapangan (PKL) berpengaruh terhadap kesiapan kerja (4,41%), lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja (4,24%), dan *self-efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja (22,57%). Kemudian, secara tidak langsung praktik kerja lapangan melalui *self-efficacy* mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 21,7%, sedangkan lingkungan keluarga berpengaruh 16% terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy*.

Simpulan dari penelitian ini yaitu bahwa secara langsung maupun tidak langsung praktik kerja lapangan (PKL), lingkungan keluarga, dan *self-efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen. Saran yang diberikan antara lain siswa hendaknya meningkatkan kemampuan akuntansi dan kesiapan kerjanya agar nanti siap bersaing di dunia kerja, sekolah dan DU/DI melalui komunikasi, kerjasama, dan kemitraan dapat memberikan pengalaman bekerja sesuai bidangnya, dan siswa hendaknya meningkatkan kepercayaan diri akan kemampuan yang dimilikinya.

ABSTRACT

Saputri, Melinda Noviana. 2016. *The influence of On the Job Training, Environmental Family, and Self-Efficacy towards Work Readiness of Students on Class XII of Accounting Department at State Vocational High School 1 Kebumen in the Academic Year 2015/2016.* Final Project. Economic Education Department. Economic Faculty. Semarang State University. Advisor: Drs. Sukirman, M.Si., QIA.

Keyword: Work Readiness, On the Job Training, Environmental Family, Self-Efficacy

Vocational High School is one of high school that prepares the student to work in particular field. Based on data of alumnus investigation, 63 accounting students of State Vocational High School 1 Kebumen who had work only 4 students work in their particular fields, whereas ideally 20% graduate of Vocational High School could be absorbed to work in particular fields. And based on the initial observations data, it can be noted the work readiness of students is still relatively low. The purpose of this research is to know the influence of on the job training, environmental family, and self-efficacy towards work readiness either directly or indirectly.

The population of this research is the entire class XII Accounting students of State Vocational High School 1 Kebumen consists 160 students. The number of sample is 114 students were taken using technique of Proportional Random Sampling. Dependent variabel this research is work readiness (Y), while the independent variabels included on the job training (X1), environmental family (X2), and self-efficacy as an intervening variable. The data are collected using questionnaire and documentation, and analyzed using descriptive statistics and path analysis.

The results show that descriptive analysis show that overall work readiness were high in the criteria of 101,39, on the job training in the good criterion of 48,89, environmental family in good criterion of 83,82, and self-efficacy in good criterion of 65,00. Partially, on the job training influence on work readiness (4,41%), environmental family influence on student work readiness (4,24%), and *self-efficacy* affect student work readiness (22,57%). Then, indirectly on the job training and environmental family through self-efficacy as intervening variable gives positive effect on work readiness. Based on the above results, it can be conclude that on the job training, environmental family, and self-efficacy give positive effect on work readiness both directly and indirectly.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	20
2.1 Teori Pragmatisme John Dewey	20
2.2 Teori Perkembangan Karier dan Perkembangan Hidup Super.....	21
2.3 Teori Karier Kognitif Sosial (<i>Social Cognitive Career Theory</i>) ..	25
2.4 Kesiapan Kerja	26
2.4.1 Pengertian Kesiapan	26
2.4.1.1 Aspek-aspek Kesiapan	27
2.4.1.2 Prinsip-prinsip Kesiapan	29
2.4.2 Pengertian Kerja	29
2.4.2.1 Faktor yang Meningkatkan Produktivitas Kerja ...	30
2.4.3 Pengertian Kesiapan Kerja	31

2.4.3.1	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.....	33
2.4.3.2	Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Kesiapan Kerja.....	36
2.5	Praktik Kerja Lapangan	38
2.5.1	Pengertian Praktik Kerja Lapangan	38
2.5.2	Tujuan Praktik Kerja Lapangan	40
2.5.3	Manfaat Praktik Kerja Lapangan.....	42
2.5.4	Strategi dan Metode Pembelajaran Praktik Kerja Industri	43
2.6	Lingkungan Keluarga	44
2.6.1	Pengertian Lingkungan Keluarga	44
2.6.2	Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga	45
2.6.3	Faktor-faktor Lingkungan Keluarga	47
2.7	<i>Self-efficacy</i>	49
2.7.1	Pengertian <i>Self-efficacy</i>	49
2.7.2	Fungsi <i>Self-efficacy</i>	50
2.7.3	Dimensi <i>Self-efficacy</i>	51
2.7.4	Proses-proses yang Mempengaruhi <i>Self-efficacy</i>	53
2.7.5	<i>Self-efficacy</i> sebagai Variabel Intervening	54
2.8	Kerangka Berfikir	56
2.9	Pengembangan Hipotesis	60
BAB III	METODE PENELITIAN	61
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	61
3.1.1	Jenis Penelitian	61
3.1.2	Desain Penelitian	61
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	61
3.2.1	Populasi	61
3.2.2	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	62
3.3	Variabel Penelitian	63
3.3.1	Variabel Endogen (Y)	64
3.3.2	Variabel Eksogen (X)	64
3.3.2.1	Praktik Kerja Lapangan (X1).....	65

3.3.2.2 Lingkungan Keluarga (X2)	65
3.3.3 Variabel Intervening	66
3.4 Metode Pengumpulan Data	67
3.4.1 Metode Angket atau Kuesioner	67
3.4.2 Metode Dokumentasi	68
3.5 Metode Analisis Uji Instrumen	68
3.5.1 Validitas	68
3.5.2 Reliabilitas	72
3.6 Metode Analisis Data	73
3.6.1 Metode Analisis Deskriptif	73
3.6.2 Uji Prasyarat Analisis	77
3.6.2.1 Uji Normalitas	77
3.6.2.2 Uji Linearitas	78
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	78
3.6.3.1 Multikolinearitas	79
3.6.3.2 Heteroskedastisitas	79
3.6.4 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	80
3.6.5 Pengujian Hipotesis	83
3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)	83
3.6.5.2 Uji Sobel Tes	83
3.6.5.3 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	86
4.1 Hasil Penelitian	86
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	86
4.1.2 Karakteristik Responden Penelitian	88
4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian	90
4.1.3.1 Deskripsi Variabel Kesiapan Kerja Siswa SMK ..	91
4.1.3.2 Deskripsi Variabel Praktik Kerja Lapangan	99
4.1.3.3 Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga	105
4.1.3.4 Deskripsi Variabel <i>Self-Efficacy</i>	112
4.1.4 Analisis Hasil Penelitian	118

4.1.4.1 Uji Prasyarat Analisis	118
4.1.4.1.1 Uji Normalitas	118
4.1.4.1.2 Uji Linearitas.....	121
4.1.4.2 Uji Asumsi Klasik	123
4.1.4.2.1 Uji Multikolonieritas	123
4.1.4.2.2 Uji Heterokedastisitas	125
4.1.4.3 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	127
4.1.5 Uji Hipotesis	133
4.1.5.1 Uji Parsial (Uji t)	133
4.1.5.2 Uji Sobel	135
4.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	137
4.2 Pembahasan	141
4.2.1 Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK	141
4.2.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK	142
4.2.3 Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap <i>Self-Efficacy</i>	144
4.2.4 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap <i>Self-Efficacy</i> ..	146
4.2.5 Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK.....	148
4.2.6 Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) melalui <i>Self-</i> <i>Efficacy</i> terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK	150
4.2.7 Pengaruh Lingkungan Keluarga melalui <i>Self- Efficacy</i> terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK	151
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	153
5.2 Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN	158

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Penelusuran Alumni SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2014 dan 2015	6
Tabel 1.2 Data Observasi Awal Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015	7
Tabel 1.3 Data Observasi Awal Pelaksanaan PKL Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015	9
Tabel 1.4 Data Observasi Awal Keadaan Lingkungan Keluarga Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015	11
Tabel 1.5 Data Observasi Awal <i>Self-efficacy</i> Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015	14
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016	62
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan <i>Proportional Random Sampling</i>	63
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesiapan Kerja Siswa SMK	69
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Praktik Kerja Lapangan	70
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga...	71
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel <i>Sel-Efficacy</i>	72
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	73
Tabel 3.8 Kriteria Variabel Kesiapan Kerja Siswa SMK	75
Tabel 3.9 Kriteria Variabel Praktik Kerja Lapangan (PKL)	76
Tabel 3.10 Kriteria Variabel Lingkungan Keluarga	76
Tabel 3.11 Kriteria Variabel <i>Self-Efficacy</i>	77
Tabel 4.1 Responden Penelitian	88
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	89
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	89

Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lingkungan Tempat Tinggal	90
Tabel 4.5	Deskriptif Statistik Kesiapan Kerja Siswa SMK	91
Tabel 4.6	Analisis Deskriptif Presentase Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016.....	92
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif Indikator Mempunyai Pertimbangan yang Logis dan Objektif.....	93
Tabel 4.8	Analisis Deskriptif Indikator Kemampuan Bekerjasama dengan Orang Lain	94
Tabel 4.9	Analisis Deskriptif Indikator Pengendalian Diri.....	94
Tabel 4.10	Analisis Deskriptif Indikator Bersikap Kritis	95
Tabel 4.11	Analisis Deskriptif Indikator Keberanian Menerima Tanggung Jawab secara Individual	96
Tabel 4.12	Analisis Deskriptif Indikator Beradaptasi dengan Lingkungan dan Perkembangan Teknologi.....	96
Tabel 4.13	Analisis Deskriptif Indikator Ambisi untuk Maju dan Mengikuti Perkembangan Bidang Keahlian	97
Tabel 4.14	Ringkasan Hasil Analisis Indikator Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016	98
Tabel 4.15	Kriteria Nilai PKL Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015	99
Tabel 4.16	Deskriptif Statistik Praktik Kerja Lapangan	100
Tabel 4.17	Analisis Deskriptif Presentase Praktik Kerja Lapangan Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016	100
Tabel 4.18	Analisis Deskriptif Indikator Pemahaman Siswa tentang PKL ..	101
Tabel 4.19	Analisis Deskriptif Indikator Kesesuaian Tempat PKL dengan Bidang Keahlian	102
Tabel 4.20	Analisis Deskriptif Indikator Penerapan Bidang Keahlian di Tempat PKL.....	103

Tabel 4.21 Analisis Deskriptif Indikator Pengalaman yang Diperoleh selama PKL	103
Tabel 4.22 Ringkasan Hasil Analisis Indikator Praktik Kerja Lapangan Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016.....	104
Tabel 4.23 Deskriptif Statistik Lingkungan Keluarga	105
Tabel 4.24 Analisis Deskriptif Presentase Lingkungan Keluarga Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016	106
Tabel 4.25 Analisis Deskriptif Indikator Cara Orang Tua Mendidik	107
Tabel 4.26 Analisis Deskriptif Indikator Relasi Antar Anggota Keluarga ...	107
Tabel 4.27 Analisis Deskriptif Indikator Suasana Rumah	108
Tabel 4.28 Analisis Deskriptif Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga	109
Tabel 4.29 Analisis Deskriptif Indikator Pengertian Orang Tua	109
Tabel 4.30 Analisis Deskriptif Indikator Latar Belakang Kebudayaan	110
Tabel 4.31 Ringkasan Hasil Analisis Indikator Lingkungan Keluarga Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016	111
Tabel 4.32 Deskriptif Statistik <i>Self-Efficacy</i>	112
Tabel 4.33 Analisis Deskriptif Presentase <i>Self-Efficacy</i> Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015.2016.....	113
Tabel 4.34 Analisis Deskriptif Indikator Kepercayaan Menghadapi Situasi yang Tidak Menentu dan Penuh Tekanan	114
Tabel 4.35 Analisis Deskriptif Indikator Keyakinan akan Kemampuan dalam Mengatasi Masalah	115
Tabel 4.36 Analisis Deskriptif Indikator Keyakinan Mencapai Target yang Ditetapkan	115
Tabel 4.37 Analisis Deskriptif Indikator Kemampuan Menumbuhkan Motivasi, Kognitif, dan Tindakan untuk Mencapai Hasil.....	116
Tabel 4.38 Ringkasan Hasil Analisis Indikator <i>Self-Efficacy</i> Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016	117

Tabel 4.39 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov (K-S)</i> Kesiapan Kerja sebagai Variabel Dependen	118
Tabel 4.40 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov (K-S)</i> <i>Self-Efficacy</i> sebagai Variabel Dependen	119
Tabel 4.41 Hasil Uji Linearitas Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK	121
Tabel 4.42 Hasil Uji Linearitas Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK	122
Tabel 4.43 Hasil Uji Linearitas Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap <i>Self-Efficacy</i>	122
Tabel 4.44 Hasil Uji Linearitas Lingkungan Keluarga terhadap <i>Self-</i> <i>Efficacy</i>	123
Tabel 4.45 Hasil Uji Multikolonieritas Kesiapan Kerja sebagai Variabel Dependen	124
Tabel 4.46 Hasil Uji Multikolonieritas <i>Self-Efficacy</i> sebagai Variabel Dependen	124
Tabel 4.47 Hasil Uji Heterokedastisitas Data Penelitian	126
Tabel 4.48 Hasil Analisis Regresi Berganda dengan <i>Self-Efficacy</i> sebagai Variabel Dependen	128
Tabel 4.49 Hasil Analisis Regresi Berganda dengan Kesiapan Kerja Siswa sebagai Variabel Dependen	130
Tabel 4.50 Hasil Uji t dengan Kesiapan Kerja sebagai Variabel Dependen..	133
Tabel 4.51 Hasil Uji t dengan <i>Self-Efficacy</i> sebagai Variabel Dependen	134
Tabel 4.52 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	137
Tabel 4.53 Hasil Koefisien Determinasi Parsial dengan Kesiapan Kerja Sebagai Variabel Dependen	138
Tabel 4.54 Hasil Koefisien Determinasi Parsial dengan <i>Self-Efficacy</i> Sebagai Variabel Dependen	140

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	59
Gambar 3.1 Model Diagram Jalur	82
Gambar 4.1 Hasil Analisis Jalur	132

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1	Grafik Uji Normalitas dengan <i>Plot of Regression</i> <i>Standardized Residual</i> 120
Grafik 4.2	Uji Heterokedastisitas dengan Grafik <i>Scatterplot</i> 127

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Angket Penelitian	159
Lampiran 2 Angket Penelitian	160
Lampiran 3 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	167
Lampiran 4 Output SPSS Uji Prasyarat Analisis	168
Lampiran 5 Output SPSS Uji Asumsi Klasik	171
Lampiran 6 Outpus SPSS Hasil Penelitian	172
Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian	175
Lampiran 8 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	191
Lampiran 9 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	192
Lampiran 10 Output SPSS Uji Validitas	199
Lampiran 11 Output SPSS Uji Reliabilitas	203
Lampiran 12 Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	204
Lampiran 13 Daftar Nama Responden Penelitian	212
Lampiran 14 Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen	214
Lampiran 15 Angket Observasi Awal	215
Lampiran 16 Tabulasi Angket Observasi Awal	216
Lampiran 17 Data Penelusuran Alumni SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2014 – 2015	223
Lampiran 18 Surat Ijin Observasi Awal	224
Lampiran 19 Surat Ijin Penelitian	225
Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	226

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan global di segala bidang kini melanda di berbagai negara di seluruh penjuru dunia. Bagi negara yang maju, mungkin adanya persaingan global hanya menuntut mereka untuk menyesuaikan diri dengan negara-negara yang lain. Tetapi bagi negara berkembang seperti Indonesia adanya persaingan global menuntut untuk meningkatkan segala sektor negara, baik politik, ekonomi, pendidikan, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam upaya pembangunan bangsa, tampaknya pengembangan sumber daya manusia adalah yang paling penting dan utama jika dibandingkan dengan pengembangan sumber daya alam. Masalah SDM tidak bisa lepas dari masalah tenaga kerja. Kualitas tenaga kerja sangat bergantung pada kualitas SDM. Oleh karena itu, kualitas SDM harus mendapatkan prioritas utama untuk ditingkatkan dan dikembangkan guna mendapatkan kualitas tenaga kerja yang baik.

Ketidakmampuan dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia (SDM) nasional, menyebabkan semakin terpuruknya posisi Indonesia dalam kancah persaingan global apabila tidak secara sungguh-sungguh mempersiapkan diri dengan berbagai keunggulan untuk menghadapi persaingan yang akan terus berkembang secara ketat dan semakin tajam. Pertambahan penduduk yang tidak memiliki keterampilan kerja akan mengakibatkan Indonesia menjadi salah satu pasar utama bagi produk-produk asing dan pasar lapangan kerja bagi tenaga asing, serta akan menjadi bencana bagi Indonesia jika tidak diikuti dengan peningkatan

kualitas SDM. Oleh karena itu, era ini menuntut tenaga kerja sebagai sumber daya berkualitas yang mampu berkompetisi dalam bidang teknologi dengan bekal keahlian yang profesional di bidangnya supaya dapat memenuhi kebutuhan hidup yang semakin kompleks. (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2011)

Peningkatan kemampuan dan keterampilan bagi generasi muda calon tenaga kerja merupakan tanggung jawab dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses penyiapan SDM yang berkualitas, tangguh, dan terampil. Dengan kata lain, melalui pendidikan akan diperoleh calon tenaga kerja yang berkualitas sehingga lebih produktif dan mampu bersaing dengan negara lain. Pendidikan kejuruan sebagai salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional memainkan peran yang sangat strategis bagi terwujudnya angkatan tenaga kerja nasional yang terampil.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pada Penjelasan Pasal 15 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sidiknas, menyatakan bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Sejalan dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga kerja

tingkat menengah yang profesional, maka siswa SMK diharapkan mempunyai kesiapan untuk dididik dan dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya. Lulusan SMK diharapkan menjadi sumber daya manusia yang siap pakai, dalam arti ketika mereka telah menyelesaikan sekolahnya dapat menerapkan ilmu yang telah mereka dapat sewaktu di sekolah. Dengan demikian, siswa SMK dianggap sebagai siswa yang memiliki latar yang berbeda dengan siswa SMA. Siswa SMA dengan *basic* kesanggupan ekonomi dan kesanggupan untuk meneruskan ke perguruan tinggi (tidak langsung bekerja) dan juga kesanggupan intelektual akademis yang baik. Sedang siswa SMK adalah siswa yang mampu mengemban ketrampilan, memiliki pekerjaan setelah kerja dan kesanggupan mental untuk bekerja. Ciri khas yang dimiliki SMK yaitu selain lulusan SMK dapat mengisi peluang kerja di DU/DI karena lulusannya memiliki sertifikasi melalui uji kompetensi, lulusan SMK juga dapat melanjutkan Perguruan Tinggi (PT). Terlepas dari para lulusan SMK yang bisa melanjutkan ke PT, tentunya para siswa SMK dari awal mempunyai niat untuk dapat segera memasuki dunia kerja selepas mereka lulus.

Dikmenjur (2013) menyatakan bahwa peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK lebih dititikberatkan pada keterampilan yang bersifat praktis dan fungsional yang berisi aspek teori, mengarahkan pada pemberian bekal kecakapan atau ketrampilan khusus, mengutamakan kemampuan yang mempersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak

mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi tiga tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni serta menyiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Dengan demikian arah pengembangan SMK harus selalu mengacu pada kebutuhan pasar kerja.

Kenyataan di lapangan saat ini, sudah menjadi masalah klasik bagi dunia pendidikan SMK di Indonesia pada umumnya, bahwa *link and match* antara output pendidikan SMK dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI) belum tercapai. Keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja diyakini masih belum optimal menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga menyebabkan lulusan SMK masih banyak yang menganggur, padahal lulusan SMK diharapkan dapat mengisi peluang kerja di DU/DI karena lulusannya memiliki sertifikasi melalui uji kompetensi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistika (BPS) yang menyatakan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia per Agustus 2015 mencapai 7,6 juta orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami peningkatan dari 5,8% pada Februari 2015 menjadi 6,18% pada Agustus 2015. Pada Agustus 2015, TPT untuk pendidikan SMK menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 12,65% dan meningkat sebesar 3,60% dari data TPT per Februari 2015.

Selain masalah pengangguran, berdasarkan pengamatan di lapangan banyak siswa lulusan SMK yang terserap dunia kerja ternyata tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Banyak siswa lulusan SMK khususnya kelompok Bisnis dan Manajemen hanya menjadi buruh pabrik atau pelayan toko setelah

lepas dari bangku sekolah. Hal ini berarti siswa lulusan SMK belum diakui sepenuhnya oleh pasar tenaga kerja untuk menerapkan ilmu yang mereka dapat dari bangku sekolah. Atau dengan kata lain kesiapan lulusan SMK untuk bekerja sesuai bidangnya masih diragukan oleh pasar tenaga kerja.

Dirwanto (2008) menjelaskan bahwa kesiapan dibutuhkan seseorang dalam menghadapi segala keadaan. Salah satunya yaitu kesiapan yang dibutuhkan seseorang dalam menghadapi dunia kerja. Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa untuk langsung bekerja. Oleh karena itu kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh siswa SMK, karena siswa SMK merupakan salah satu harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya dan dapat diterima di dunia kerja.

Kondisi kurangnya kesiapan kerja juga terjadi di SMK Negeri 1 Kebumen, dimana sebagian siswa lulusan SMK Negeri 1 Kebumen program keahlian Akuntansi masih banyak yang bekerja di luar bidang yang mereka dapat sewaktu di SMK. Walaupun kelihatannya siswa tersebut sudah bekerja, namun pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan program keahlian yang telah dipelajari di sekolah. Hal ini menunjukkan kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Kebumen tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, selain itu peluang kerja yang terbatas mengakibatkan siswa lulusan SMK Negeri 1 Kebumen khususnya siswa program keahlian Akuntansi tidak dapat menempati bidang atau jenis pekerjaan sesuai dengan program keahlian yang telah dipelajari di sekolah. Berikut adalah data penelusuran alumni SMK Negeri 1 Kebumen tahun 2014 dan 2015:

Tabel 1.1
Data Penelusuran Alumni SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2014 dan 2015

Program Keahlian	Jumlah Lulusan		Bekerja		Kuliah		Mandiri		Belum Bekerja	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
RPL	71	72	31	31	14	10	0	0	26	31
Multimedia	69	70	27	35	15	8	0	0	27	27
Akuntansi	119	120	57	63	30	21	0	0	32	36
AP	79	80	34	52	19	12	0	0	26	16
Penjualan	78	79	46	42	13	6	1	0	18	31
Jumlah	416	421	195	223	91	57	1	0	129	141

Sumber: BKK SMK Negeri 1 Kebumen

Dari tabel di atas terlihat pada tahun 2015, dapat diketahui terjadi peningkatan jumlah lulusan yang belum bekerja sebanyak 4 (3%) siswa dan baru 63 (53%) siswa yang sudah bekerja. Dari 63 siswa jurusan Akuntansi yang sudah bekerja, hanya 4 anak yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Sedangkan secara nasional ideal lulusan SMK sebanyak 20% bisa terserap di dunia kerja sesuai dengan keahliannya (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 129a/U/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan pasal 4). Informasi dan data yang diperoleh dari BKK SMK Negeri 1 Kebumen yaitu bahwa lulusan yang telah tercatat rata-rata bekerja di swalayan atau toko, menjadi buruh pabrik, dan menjadi *Sales Promotion Girl (SPG)*. Posisi kerja yang diperoleh lulusan kurang sesuai dengan tujuan program keahlian akuntansi dalam menyediakan lulusan yang mampu bekerja dalam bidang akuntansi (pembukuan) atau tenaga yang mampu menyusun laporan keuangan. Selain kemampuan dan keterampilan siswa yang kurang, peluang kerja yang semakin terbatas juga mengakibatkan siswa lulusan SMK Negeri 1 Kebumen khususnya program keahlian Akuntansi tidak dapat menempati bidang atau jenis pekerjaan sesuai

dengan program keahlian yang telah dipelajari di bangku sekolah. Berikut hasil data observasi awal tentang tingkat kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Kebumen:

Tabel 1.2
Data Observasi Awal Tingkat Kesiapan Kerja Siswa
Kelas XII Akuntansi SMK N 1 Kebumen Tahun 2015

SKOR	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
20	SANGAT SIAP	0	0%
16 s/d 19	SIAP	75	48%
12 s/d 15	CUKUP SIAP	81	51%
8 s/d 11	TIDAK SIAP	2	1%
4 s/d 7	SANGAT TIDAK SIAP	0	0%
JUMLAH		158	100%
Rata-rata		15	
Kategori		CUKUP SIAP	

Sumber: Observasi awal, diolah tahun 2016

Dari data observasi awal, diperoleh hasil sebanyak 51% siswa menyatakan mereka cukup siap untuk bekerja. Indikator kesiapan kerja diukur berdasarkan keinginan bekerja, pengetahuan atau gambaran tentang dunia kerja, dan keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual. Hasil dari observasi awal membuktikan bahwa sebagian besar siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen belum terlalu siap untuk menghadapi dunia kerja.

Perihal kesiapan, Chaplin (2004:419) menyatakan bahwa *readiness* atau kesiapan merupakan keadaan siap untuk mereaksi atau menanggapi tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan bagi pemraktikan sesuatu. Slameto (2010:113) menyatakan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan masing-masing individu terdiri dari kesiapan fisik dan kesiapan mental.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi kesiapan kerja, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar. Dirwanto (2008) dalam analisis factor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK menyimpulkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK yaitu motivasi belajar, pengalaman praktik, bimbingan vokasional, kondisi ekonomi keluarga, prestasi belajar, informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja, pengetahuan, tingkat intelegensi, bakat, minat, sikap, nilai – nilai, kepribadian, keadaan fisik, penampilan diri, temperamen, keterampilan, kreativitas, kemandirian, dan kedisiplinan. Fokus penelitian ini adalah faktor praktik kerja lapangan, lingkungan keluarga, dan *self-efficacy* dalam mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK.

Membangun kesiapan kerja bagi siswa SMK merupakan hal penting dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berhasil dalam pekerjaannya di dunia kerjanya. Menurut Star, dkk 1982 (dalam Wena, 2013:100) pendidikan kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka pembelajaran dan pelatihan praktik memegang kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan lapangan kerja. Sehingga mereka harus dibentuk melalui serangkaian pelatihan atau upaya pembelajaran dan pelatihan praktik yang hampir menyerupai dunia kerja yang sesungguhnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya kerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri sebagai instansi pasangan. Melihat teori di atas maka penelitian ini menggunakan praktik kerja lapangan yang didukung dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian Noviana (2014) menyebutkan adanya pengaruh program praktik kerja industri sebesar 23,20% terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Pengetahuan yang diperoleh di sekolah saja belum cukup bagi siswa untuk bekal menuju dunia kerja. Para lulusan SMK diharapkan dapat memiliki kualifikasi yang sesuai dengan standarisasi dunia kerja. Oleh karena itu, disamping pembelajaran teoritis, juga diperlukan pembelajaran praktik yang diimplementasikan dalam Praktik Kerja Lapangan dalam kurikulum 2013 yang lebih dikenal Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau Pendidikan Sistem Ganda dalam kurikulum 2006. Adanya praktik kerja lapangan akan memberikan pengalaman, keterampilan dan gambaran tentang keadaan DU/DI yang sesungguhnya, sehingga siswa mengetahui apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja serta mendorong siswa untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

SMK Negeri 1 Kebumen dalam hal ini juga telah melaksanakan kerjasama dengan DU/DI melalui program praktik kerja lapangan, untuk terus menyiapkan lulusannya terjun ke dunia kerja. Berikut adalah data penilaian pelaksanaan praktik kerja lapangan menurut siswaw kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen tahun 2015:

Tabel 1.3
Data Observasi Awal Pelaksanaan PKL
Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Kebumen Tahun 2015

SKOR	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
15	SANGAT BAIK	0	0%
12 s/d 14	BAIK	132	84%
9 s/d 11	CUKUP BAIK	24	15%
6 s/d 8	TIDAK BAIK	2	1%
3 s/d 5	SANGAT TIDAK BAIK	0	0%
JUMLAH		158	100%
Rata-rata		12	
Kategori		BAIK	

Sumber: Observasi awal, diolah tahun 2016

Dari data observasi awal yang diperoleh dari siswa SMK Negeri 1 Kebumen sebanyak 84% siswa SMK menyatakan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan sudah berjalan baik. Indikator penilaian dilihat dari pemahaman siswa tentang prakerin, kesesuaian tempat prakerin dengan bidang keahlian, dan penerapan bidang keahlian di tempat prakerin. Dengan kata lain, siswa sudah mempunyai keterampilan praktik kerja yang diharapkan lulusan SMK dapat langsung memperoleh pekerjaan sesuai dengan program keahlian masing-masing. Praktik kerja industri dilaksanakan selama tiga bulan di instansi yang sesuai dengan program keahlian.

Faktor *ekstern* yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK salah satunya adalah lingkungan keluarga. Hasil penelitian yang dilakukan Alvia (2014) menyebutkan bahwa sebesar 10,30% lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang. Menurut Hasbullah (2008:38) lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali memperoleh pendidikan dan bimbingan, juga dikatakan utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga. Keputusan yang dibuat oleh anak seringkali harus disesuaikan dengan kemauan ataupun kondisi keluarganya, padahal seharusnya anak bebas membuat pilihannya sendiri dan bertanggung jawab atas pilihannya tersebut berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai berdasarkan kondisi atau suasana hati. Berikut data hasil observasi mengenai keadaan lingkungan keluarga siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen tahun 2015:

Tabel 1.4
Data Observasi Awal Keadaan Lingkungan Keluarga
Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK N 1 Kebumen Tahun 2015

SKOR	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
15	SANGAT BAIK	30	19%
12 s/d 14	BAIK	104	66%
9 s/d 11	CUKUP BAIK	23	15%
6 s/d 8	TIDAK BAIK	1	1%
3 s/d 7	SANGAT TIDAK BAIK	0	0%
JUMLAH		158	100%
Rata-rata		13	
Kategori		BAIK	

Sumber: Observasi awal, diolah tahun 2016

Dari hasil data di atas, 104 (66%) siswa menyatakan bahwa keadaan lingkungan keluarganya dalam kategori baik. Hasil tersebut dilihat dari indikator dukungan keluarga, kondisi sosial ekonomi keluarga, dan pemberian kebebasan menentukan karier. Dari data di atas diharapkan lingkungan keluarga siswa dapat diperbaiki untuk dapat lebih mendukung kesiapan kerja siswa khususnya siswa SMK N 1 Kebumen program keahlian Akuntansi.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mengajarkan sikap dan nilai-nilai kehidupan yang baik. Sikap dan nilai-nilai kehidupan yang nantinya akan dibutuhkan dalam dunia kerja seharusnya ditanamkan di lingkungan keluarga sejak dini. Sehingga orang tua harus benar-benar memperhatikan keadaan psikologis anak agar dapat menentukan cara pengajaran yang tepat tentang nilai-nilai kehidupan. Fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang, dan mengembangkan hubungan yang baik di antara anggota keluarga.

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat (Syamsu Yusuf, 2009:37).

Hubungan cinta kasih dalam keluarga tidak sebatas perasaan, akan tetapi juga menyangkut pemeliharaan, rasa tanggung jawab, perhatian, pemahaman, respek dan keinginan untuk menumbuhkembangkan anak. Adapula kasih sayang orang tua yang salah, yaitu mengharapkan kesenangan dan kepuasan bagi dirinya dari anak-anaknya. Akhirnya, tidak jarang orang tua yang memaksa anaknya memilih sekolah atau jabatan tertentu sesuai dengan kehendaknya. Akibatnya, banyak anak yang gagal dalam mencapai cita-citanya yang mengakibatkan kekecewaan pula bagi orang tuanya. Cara mendidik yang demikian dapat membuat anak-anak merasa tidak nyaman, kurang percaya diri, sulit beradaptasi dan sulit mengambil keputusan sendiri karena merasa tertekan oleh kehendak orang tuanya.

Hendaknya tuntutan orang tua jangan terlalu berat bagi anak-anak. Dalam hal ini, orang tua perlu mengingat dan menyesuaikan perkembangan anak-anak. Mendidik anak-anak itu harus disesuaikan dengan bakat dan kemampuan anak-anak itu sendiri, disamping mengingat kemampuan dan keinginan orang tua. Dalam hal ini, bukan anak-anak yang harus menyesuaikan diri dengan cita-cita orang tua, melainkan sebaliknya.

Banyak orang yang mempunyai penilaian bahwa dunia kerja sangat erat kaitannya dengan lingkungan, pergaulan, tugas-tugas dari pekerjaan yang membutuhkan kesiapan mental fisik atau psikis yang baik, kemampuan untuk berkomunikasi dan segala sesuatu yang membutuhkan keseriusan dan kemampuan khusus. Salah satu kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh seseorang calon pencari kerja adalah kemampuan atau kesiapan mental. Seseorang yang mempunyai kematangan mental yang baik akan dapat membangkitkan kepercayaan diri (*self-efficacy*) atau keyakinan dirinya dalam menghadapi lingkungan baru dimana siswa akan bekerja.

Salah satu kondisi internal yang mempengaruhi kesiapan kerja individu adalah *self-efficacy*. Daniel (2012:266) menyebutkan bahwa *self-efficacy* dapat memengaruhi pilihan orang tentang tujuannya, upaya dan ketekunan untuk mencapai tujuan, emosi selama mengerjakan tugas, serta keberhasilan mengatasi masalah. Sehingga agar siap memasuki dunia kerja diperlukan *self-efficacy* yang baik dalam diri siswa. Siswa yang berhasil mengenal kemampuan diri, akan merasa yakin dalam menghadapi dunia kerja.

Berikut data observasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keyakinan diri (*self-efficacy*) siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen untuk menghadapi dunia kerja:

Tabel 1.5
Data Observasi Awal *Self-efficacy* Siswa

Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Kebumen Tahun 2015

SKOR	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
15	SANGAT BAIK	1	1%
12 s/d 14	BAIK	56	35%
9 s/d 11	CUKUP BAIK	96	61%
6 s/d 8	TIDAK BAIK	5	3%
3 s/d 5	SANGAT TIDAK BAIK	0	0%
JUMLAH		158	100%
Rata-rata		12	
Kategori		BAIK	

Sumber: Observasi awal, diolah tahun 2016

Dari data observasi di atas dapat diketahui sebanyak 96 (61%) dari 158 siswa mempunyai tingkat keyakinan diri (*self-efficacy*) yang cukup baik, artinya masih banyak siswa yang belum cukup yakin akan kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. Hal tersebut dilihat dari indikator kepercayaan diri, mengenali kemampuan diri sendiri, serta pengendalian emosi. Dari hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* siswa masih berada pada kategori cukup, maka seharusnya hal tersebut dapat diperbaiki untuk dapat mendukung kesiapan kerja siswa.

Seseorang yang mempunyai *self-efficacy* rendah kurang mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. *Self-efficacy* yang kuat dalam diri individu mendasari pola pikir, perasaan dan dorongan dalam dirinya untuk merefleksikan segenap kemampuan yang individu miliki. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yudi Ganing Dwi Utami dan Hudaniah (2013) di SMK Negeri 5 Malang menunjukkan bahwa ada pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja sebesar 45,6%.

Dunia kerja berbeda dengan dunia akademis, kehidupan keras, dan tanggung jawab yang harus kita emban sangatlah jauh dari kehidupan saat kita masih di bangku sekolah. *Self-efficacy* juga dapat memberikan pijakan yang kuat bagi individu untuk mengevaluasi dirinya agar mampu menghadapi tuntutan pekerjaan dan persaingan secara dinamis. Penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya yang dimiliki (*self-efficacy*) mempunyai peran yang sangat penting dalam proses perkembangan individu, khususnya terkait dengan kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Self-efficacy dalam penelitian ini bukan di posisikan dalam variabel dependen, melainkan menjadi variabel intervening yang menjembatani pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) dan lingkungan. Bandura dalam Cecilia (2006:4) *self-efficacy* sebagai *judgment* individu atas kemampuan mereka untuk mengorganisasikan dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai tingkat kinerja yang ditentukan. *Self-efficacy* bisa dijadikan sebagai dorongan dalam diri siswa untuk menyegerakan usahanya untuk mencapai suatu tujuan yang telah diterapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga, dan *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?
3. Apakah terdapat pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?
4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?
5. Apakah terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?
6. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?
7. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tidak langsung praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen
7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh praktik kerja lapangan (PKL), lingkungan keluarga, dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK dan dapat dipergunakan sebagai acuan di bidang penelitian yang sejenis dalam kaitannya dengan tingkat kesiapan kerja siswa SMK.
- b. Untuk lebih mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dan diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh praktik kerja lapangan (PKL), lingkungan keluarga, dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Kebumen.

b. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan peningkatan kesiapan kerja siswa SMK yang didukung praktik kerja lapangan (PKL), lingkungan keluarga, dan *self-efficacy* siswa.
- 2) Memberikan motivasi bagi siswa untuk senantiasa mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai bekal untuk berkompetisi di dunia kerja

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar agar berjalan dengan lebih baik sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan kepustakaan serta menambah wawasan para pembaca tentang pengaruh praktik kerja lapangan (PKL), lingkungan keluarga, dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

e. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran sehingga tercapainya kualitas dan relevansi pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat.

f. Bagi Dunia Usaha/Industri

Memberikan motivasi bagi dunia usaha/industri dan masyarakat untuk ikut berperan dan bekerjasama dalam meningkatkan kualitas pendidikan SMK sehingga terjalin hubungan yang saling menguntungkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Pragmatisme John Dewey

Pragmatisme adalah sebuah aliran filsafat yang lahir dari peradaban Barat, khususnya Amerika yang dipelopori oleh Charles Sandre Peirce (1839-1914), William James (1842-1910), dan John Dewey (1859-1952). John Dewey adalah seorang tokoh pendidikan, lahir di Burlington Amerika pada tanggal 20 Oktober tahun 1859.

Pragmatisme John Dewey menekankan bahwa manusia adalah makhluk yang bebas, merdeka, kreatif serta dinamis. Manusia memiliki kemampuan untuk bekerjasama, dengannya ia membangun masyarakat. Pragmatisme mempunyai keyakinan bahwa manusia mempunyai kemampuan-kemampuan yang wajar, karena itu ia sanggup menghadapi serta mengatasi masalah-masalah yang bersifat menekan atau mengancam diri dan lingkungannya (Watholi dalam Rostitawati, 2014). Pada perkembangannya, pragmatisme berimplikasi pada berbagai bidang, terutama bidang pendidikan.

Menurut Dewey dalam Rostitawati (2014), pendidikan merupakan persiapan. Dengan demikian pendidikan merupakan gabungan pengalaman, langkah ke depan, untuk persiapan berikutnya. Teori ini dijadikan sebagai *Grand Theory* variabel kesiapan kerja. Sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

2.2 Teori Perkembangan Karier dan Perkembangan Hidup Super

Super dalam Munandir (1996:93) menyatakan bahwa kerja merupakan perwujudan konsep diri, artinya orang mempunyai konsep diri dan berusaha menerapkan konsep diri itu dalam memilih pekerjaan, hal yang menurut orang tersebut paling memungkinkannya untuk mengekspresikan diri. Menurut paham ini, pilihan karier adalah soal mencocokkan (*matching*). Di dalam kehidupan seseorang, terjadi perubahan-perubahan dan ini berpengaruh pada usahanya untuk mewujudkan konsep diri itu. Teori perkembangan menerima teori *matching* (teori konsep diri), tetapi memandang bahwa pilihan kerja itu bukan peristiwa yang terjadi dalam hidup seseorang. Orang dan situasi lingkungan itu berkembang, dan keputusan karier merupakan rangkaian yang tersusun atas keputusan yang kecil-kecil.

Teori Super dinyatakan dalam bentuk proposisi. Pada mulanya yaitu tahun 1953, Super mengenali sepuluh proposisi, kemudian 1957 bersama Bachrach, proposisi itu dikembangkan menjadi dua belas. Proposisi-proposisi itu adalah (Super dalam Munandir, 1996:93):

1. Orang-orang berbeda dalam kemampuan-kemampuan, minat-minat, dan kepribadian-kepribadiannya.
2. Karena sifat-sifat tersebut, orang itu mempunyai kewenangan untuk melakukan sejumlah pekerjaan.
3. Setiap pekerjaan menghendaki pola kemampuan, minat, dan sifat kepribadian yang cukup luas, sehingga bagi setiap orang tersedia beragam pekerjaan dan setiap pekerjaan terbuka bagi bermacam-macam orang.

4. Preferensi dan kemampuan vokasioanl, dan konsep diri orang itu berubah-ubah. Pilihan dan penyesuaian merupakan proses yang berkelanjutan.
5. Orang mengalami proses perubahan melalui tahap-tahap pertumbuhan, yaitu:
 - a. Fase pengembangan (*Growth*) dari saat lahir sampai umur lebih kurang 15 tahun, dimana anak mengembangkan berbagai potensi, sikap-sikap, minat-minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri (*self-concept structure*),
 - b. Fase eksplorasi (*Exploration*) dari umur 15 sampai 24 tahun, dimana orang muda memikirkan berbagai alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat,
 - c. Fase pemantapan (*Establiment*) dari umur 25 sampai 44 tahun, yang bercirikan usaha-usaha memantapkan diri melalui pengalaman-pengalaman selama menjalani karier tertentu,
 - d. Fase pembinaan (*Maintenance*) dari umur 45 tahun sampai 64 tahun, dimana orang yang sudah dewasa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatannya,
 - e. Fase kemunduran (*Decline*) bila orang memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru setelah melepaskan jabatannya.

Tahap-tahap kehidupan tersebut disebut “daur besar” (*maxycycle*). Orang mengalami juga daur yang lebih kecil ketika peralihan dari satu tahap ketahap berikutnya, yaitu waktu terjadi ketidakmantapan karier.

6. Pola karier orang ditentukan oleh taraf sosial ekonomi orang tua, kemampuan mental, ciri kepribadian, dan oleh tersedianya kesempatan. Yang disebut

dengan keadaan pola karier ialah tingkat pekerjaan yang dicapai dan bagaimana runtunan, frekuensi (keseringan), dan durasi (lama keberlangsungan) pekerjaan yang masih uji coba dan yang sudah mantap.

7. Perkembangan melalui tahap-tahap kehidupan dapat dibimbing, sebagian dengan memudahkan pematangan kemampuan-kemampuan minat-minat serta sebagian dengan membantunya dalam uji realitas dan dalam pengambilan konsep-konsep diri.
8. Proses perkembangan karier pada hakikatnya adalah perkembangan dan implementasi konsep-konsep diri. Konsep diri merupakan suatu proses melakukan sintesis dan kompromi dimana konsep diri adalah produk dari interaksi bakat-bakat bawaan, keadaan tubuh, kesempatan memainkan berbagai peranan, dan evaluasi-evaluasi mengenai tingkat dimana hasil-hasil peranan yang dimainkan mendapat persetujuan dari atasan-atasan dan kawan-kawan.
9. Proses melakukan sintesis atau kompromi antara faktor-faktor individual dan sosial, antara konsep diri dan realitas, adalah salah satu dari permainan peranan, baik peranan itu dimainkan dalam fantasi, dalam wawancara konseling, maupun dalam aktivitas-aktivitas kehidupan nyata seperti kelas-kelas, klub-klub, kerja sambilan dan sebagainya.
10. Penyaluran kemampuan, minat, sifat, kepribadian, dan nilai menentukan diperolehnya kepuasan diri dan kepuasan hidup. Kepuasan juga tergantung pada tingkat dimana individu menemukan jalan-jalan keluar yang memadai bagi kemampuan-kemampuan, minat-minat, sifat-sifat kepribadian, dan nilai-

nilai ini tergantung pada kemapanan dalam tipe pekerjaan, situasi kerja dan cara hidup dimana orang dapat memainkan jenis peranan berdasarkan pengalaman-pengalaman, pertumbuhan dan eksploratoris sehingga yang bersangkutan memandangnya cocok dan pantas.

11. Taraf kepuasan yang orang-orang peroleh dari pekerjaan sebanding dengan tingkat di mana mereka telah sanggup mengimplementasikan konsep-konsep dirinya.
12. Bekerja dan pekerjaan merupakan titik pusat organisasi kepribadian bagi kebanyakan orang, sedangkan bagi segolongan orang lagi yang menjadi titik pusat adalah hal ini, misalnya pengisian waktu senggang.

Intisari teori Super adalah suatu pandangan tentang perkembangan karier yang berlingkup sangat luas, karena perkembangan jabatan itu dipandang sebagai suatu proses yang mencakup banyak faktor. Faktor tersebut sebagian terdapat pada individu sendiri dan sebagian terdapat dalam lingkungan hidupnya yang semuanya berinteraksi satu dengan yang lainnya dan simultan membentuk proses perkembangan karier seseorang. Pilihan jabatan merupakan suatu perpaduan dari aneka faktor pada individu sendiri seperti kebutuhan, sifat-sifat kepribadian, serta kemampuan intelektual, dan banyak faktor di luar individu, seperti taraf kehidupan sosial-ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan, dan kesempatan atau kelonggaran yang muncul. Titik berat dari hal-hal tersebut di atas terletak pada faktor-faktor pada individu sendiri. Unsur yang mendasar dalam pandangan Super adalah konsep diri atau gambaran diri sehubungan dengan

pekerjaan yang akan dilakukan dan jabatan yang akan dipegang merupakan sebagian dari keseluruhan gambaran tentang diri sendiri.

Teori ini dijadikan sebagai *Grand Theory* variabel praktik kerja lapangan dan lingkungan keluarga. Pandangan Super tentang gambaran diri bahwa orang mempunyai konsep diri dan berusaha menerapkan konsep diri itu dalam memilih pekerjaan. Penerapan konsep diri individu dilakukan pada saat siswa melaksanakan praktik kerja lapangan karena dalam PKL tidak hanya menerapkan teori yang didapatnya pada waktu sekolah tetapi juga belajar bersikap di dunia kerja. Selain itu, sesuai dengan teori Super bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor di luar individu dalam pemilihan pekerjaan.

2.3 Teori Karier Kognitif Sosial (*Sosial Cognitive Career Theory/SSCT*)

Teori karier kognitif sosial merupakan suatu usaha baru untuk memahami melalui proses mana orang membentuk kepentingan, membuat pilihan, dan mencapai berbagai tingkat keberhasilan dalam kegiatan pendidikan dan pekerjaan (Lent, *et al*, 2000). Berdasar teori kognitif sosial Bandura (1986), SCCT berfokus pada beberapa variabel kognitif-orang (misalnya, *self-efficacy*, hasil harapan, dan tujuan), dan tentang bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi dengan aspek-aspek lain dari orang tersebut dan lingkungan (misalnya, jenis kelamin, etnis, dukungan sosial, dan hambatan) untuk membantu membentuk arah pengembangan karier. *Self-efficacy* mengacu pada keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk berhasil menyelesaikan langkah-langkah yang diperlukan untuk tugas yang diberikan. Keyakinan ini tidak tetap, tapi akan terus

berubah berdasarkan interaksi dengan orang lain, lingkungan, dan perilaku seseorang sendiri. Individu mengembangkan rasa *self-efficacy* dari kinerja pribadi, belajar, dan interaksi sosial (Lent, *et al*, 2000). Hasil harapan adalah keyakinan yang berkaitan dengan konsekuensi dari melakukan perilaku tertentu. Biasanya, hasil harapan yang dibentuk melalui masa lalu pengalaman belajar, baik secara langsung atau tidak langsung, dan hasil yang dirasakan dari pengalaman ini (Lent, *et al*, 2000). Tujuan didefinisikan sebagai keputusan untuk memulai kegiatan tertentu atau rencana masa depan (Lent, *et al*, 2000).

Teori ini dijadikan sebagai *Grand Theory* variabel *self-efficacy*. *Self efficacy* ini mengarahkan individu untuk memahami kondisi dirinya secara realistis, sehingga individu mampu menyesuaikan antara harapan akan pekerjaan yang diinginkannya dengan kemampuan yang individu miliki. *Self efficacy* berperan penting dalam mengatasi masalah yang dihadapi individu. Siswa dalam usahanya untuk siap menghadapi dunia kerja sering mengalami hambatan.

2.4 Kesiapan Kerja

2.4.1 Pengertian Kesiapan

Kesiapan kerja terdiri dari dua kata, yaitu kesiapan dan kerja. Menurut Slameto (2010:113), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu dan situasi. Kondisi mencakup setidaknya 3 aspek yaitu: (1) kondisi fisik, mental, dan emosional; (2) kebutuhan, motif, dan tujuan; (3) keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari. Sedangkan menurut Dalyono (2009:52) kesiapan yakni kemampuan yang

cukup baik fisik, mental maupun perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, seperti kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Cronbach dalam Dalyono (2009:166) memberikan pengertian tentang *readiness* sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat beraksi dengan cara tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian dari kesiapan yaitu keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktikkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu.

2.4.1.1 Aspek-aspek Kesiapan

Untuk mencapai suatu pekerjaan, seseorang perlu memiliki kesiapan akan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas tersebut, baik kesiapan fisik, kesiapan mental maupun kesiapan secara segi kognitif. Menurut Slameto (2010:115) aspek-aspek kesiapan terdiri dari:

1. Kematangan (*maturation*)

Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan mendasari perkembangan, sedangkan perkembangan ini berhubungan dengan fungsi-fungsi (tubuh dan jiwa) sehingga terjadi diferensiasi. Latihan-latihan yang diberikan pada waktu sebelum anak matang tidak akan memberi hasil.

2. Kecerdasan

Menurut J. Piaget dalam Slameto (2010:115) perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut:

a. *Sensori Motor Period* (0-2 tahun)

Anak banyak bereaksi reflek, reflek tersebut belum terkoordinasi. Terjadi perkembangan perbuatan sensori motor dari yang sederhana ke yang relatif lebih kompleks.

b. *Preoperational Period* (2-7 tahun)

Anak mulai mempelajari nama-nama dari objek yang sama dengan apa yang dipelajari orang dewasa.

c. *Concrete Operation* (7-11 tahun)

Pikiran anak sudah mulai stabil dalam arti aktivitas batiniah (*internal action*) dan skema pengamatan mulai diorganisasikan menjadi sistem pengerjaan yang logis (*logical operational system*).

d. *Formal Operation* (lebih dari 11 tahun)

Kecakapan anak tidak lagi terbatas pada objek-objek yang konkret serta ia dapat memandang kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui pemikirannya (dapat memikirkan kemungkinan-kemungkinan), dapat mengorganisasikan situasi atau masalah, dapat berpikir dengan betul (dapat berpikir logis), mengerti hubungan sebab akibat, memecahkan masalah, dan berpikir secara ilmiah.

2.4.1.2 Prinsip-prinsip Kesiapan

Menurut Dalyono (2009:115), prinsip-prinsip *readiness* (kesiapan) yaitu:

1. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
2. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
3. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
4. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu berbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

2.4.2 Pengertian Kerja

Menurut Dr. Franz Von Magnis dalam Anoraga (2006:11) kerja adalah “kegiatan yang direncanakan”. Jadi pekerjaan itu memerlukan pemikiran khusus dan tidak dapat dijalankan oleh binatang. Yang dilaksanakan tidak hanya karena pelaksanaan kegiatan itu sendiri menyenangkan, melainkan karena kita mau dengan sungguh-sungguh mencapai suatu hasil kemudian berdiri sendiri atau sebagai benda, karya, tenaga dan sebagainya, atau sebagai pelayan terhadap masyarakat, termasuk dirinya sendiri. Kegiatan itu dapat berupa pemakaian tenaga jasmani maupun rohani.

Tujuan kerja menurut Dr. May Smith dalam Anoraga (2009:12) adalah untuk hidup. Dengan demikian, maka mereka akan menukarkan kegiatan fisik atau kegiatan otak dengan sarana kebutuhan untuk hidup, berarti bekerja. Brown dalam Anoraga (2009:13) berpendapat, bahwa kerja itu sesungguhnya merupakan bagian penting dari kehidupan manusia, sebab aspek kehidupan yang memberikan status kepada masyarakat. Bagi sementara orang, bekerja merupakan sarana untuk menuju ke arah terpenuhinya kepuasan pribadi dengan jalan memperoleh kekuasaan dan menggunakan kekuasaan itu pada orang lain.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kerja yaitu kegiatan atau usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk mengerjakan sesuatu yang dapat menghasilkan alat pemenuh kebutuhan berupa barang dan jasa serta memperoleh bayaran atau upah.

2.4.2.1 Faktor yang Meningkatkan Produktivitas Kerja

Anoraga (2009:17-19) menyatakan faktor-faktor yang akan meningkatkan produktivitas kerja seorang karyawan adalah:

1. Faktor kepribadian dan kehidupan emosional karyawan itu sendiri
2. Faktor keamanan kerja
3. Faktor kemungkinan atau kesempatan untuk mendapatkan kemajuan
4. Kondisi kerja yang menyenangkan
5. Rekan kerja yang baik
6. Kompensasi, gaji, atau imbalan.

Maslow dalam Slameto (2010:171) menyatakan bahwa “tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu”. Kebutuhan-kebutuhan ini (yang memotivasi tingkah laku seseorang) dibagi oleh Maslow kedalam tujuh kategori, yaitu fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan, aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, dan kebutuhan estetik.

Anoraga (2009:26) mengemukakan “keberhasilan dalam pekerjaan sangat bergantung pada motivasi, kesungguhan, disiplin dan keterampilan kerja”. Motivasi, disiplin dan keterampilan kerja merupakan hasil usaha dan pengembangan diri yang terus menerus, naik di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan pekerjaan. Keberhasilan dalam pekerjaan tidak ditentukan oleh sehelai ijazah yang dimiliki, akan tetapi oleh kemampuan kerjanya.

2.4.3 Pengertian Kesiapan Kerja

Wagner dalam Firdaus (2012:402) mengatakan bahwa kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apapun bentuknya. Kesiapan kerja diperlukan untuk mencetak calon tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing dalam tuntutan global.

Tipe-tipe yang dimiliki kesiapan kerja meliputi:

- a. *Transition skills* (kemampuan yang digunakan pada proses transisi untuk hidup mandiri)
- b. *Job search skills* (kemampuan untuk mencari pekerjaan)

- c. *Job keeping skills* (kemampuan untuk mempertahankan pekerjaan)
- d. *Interpersonal and communication skills* (kemampuan kepribadian dan komunikasi)
- e. *Information skills* (kemampuan membaca dan memaknai informasi)
- f. *System and technology skills* (kemampuan untuk menggunakan system dan teknologi)
- g. *Thinking skills* (kemampuan berpikir)
- h. *Personal qualities* (kualitas personal/pribadi)

Menurut Gunawan dalam Muktiani (2014) kesiapan kerja dapat dipandang sebagai karakteristik tertentu berupa kematangan yang diperoleh seseorang dari pengalaman belajar yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk melakukan aktivitas atau pekerjaan tertentu. Sukardi (1993:15) mengemukakan bahwa “kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya”.

Sedangkan menurut *Customer Service Institute of Australia* yang dikutip Alvia (2014) menyatakan bahwa kesiapan kerja dapat dilihat sebagai suatu proses dan tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang berhubungan dengan sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini memungkinkan siswa untuk menjadi semakin sadar dan yakin akan peran dan tanggung jawab mereka. Kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan

yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kondisi kematangan mental yang ada di dalam diri siswa sehingga mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan. Kesiapan kerja siswa SMK adalah keseluruhan kondisi siswa yang meliputi kematangan pengetahuan, keterampilan dan sikap atau mental sehingga mampu untuk melakukan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan.

2.4.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Sukardi (1993:44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

a. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri individu, diantaranya:

1) Kemampuan intelegensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, dimana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

2) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat siswa SMK untuk mempersiapkan siswa sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karier setelah lulus dari SMK.

3) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karier.

4) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

5) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

6) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

7) Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

8) Hobi atau kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

9) Prestasi

Penguasaan terhadap materi ajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuni berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

10) Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

11) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menjang hobinya atau untuk rekreasi.

12) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

13) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang dimiliki seperti dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

14) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari PKL.

15) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik yaitu kondisi fisik yang dapat dilihat secara kasat mata dan dapat dinilai dengan mudah.

16) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.

- b. Faktor Sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

2.4.3.2 Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Kesiapan Kerja

Menurut Agus Afri Yanto (2006:9) ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif

Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.

- b. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain

Ketika bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja peserta didik dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.

- c. Mampu mengendalikan diri atau emosi

Pengendalian diri atau emosi dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

- d. Memiliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut. Kritis disini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide atau gagasan serta inisiatif.

- e. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap para pekerja. Tanggung jawab akan timbul pada diri peserta didik ketika ia telah

melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

- f. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum peserta didik terjun ke dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman praktik kerja industri.

- g. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan adanya ambisi untuk maju, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

2.5 Praktik Kerja Lapangan

2.5.1 Pengertian Praktik Kerja Lapangan

Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya.

Menurut Dalyono (2005: 167), pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) peserta didik SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah suatu tingkat penguasaan dan pemahaman seseorang berdasarkan bidang yang diminatinya dan dapat diukur dari lamanya belajar serta tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam Kurikulum 2013 atau yang sering lebih dikenal sebagai Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada kurikulum 2006 merupakan program pembelajaran yang dilaksanakan secara khusus dengan mengambil alokasi waktu tertentu dan melibatkan pihak lain di luar sistem sekolah. Tempat pelaksanaan prakerin bisa di Dunia Industri/Dunia Usaha (DU/DI) dalam bentuk Perusahaan Swasta atau Instansi Pemerintah.

PKL pada kurikulum 2013 disusun bersama antara sekolah dan masyarakat (Institusi Pasangan/Industri) dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik, sekaligus merupakan wahana berkontribusi bagi dunia kerja (DU/DI) terhadap upaya pengembangan pendidikan di SMK.

Pembelajaran di dunia kerja adalah suatu strategi dimana setiap peserta mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan yang sesungguhnya. Pelaksanaannya dinamakan

Pendidikan Sistem Ganda (PSG)/Praktik Industri sesuai dengan bidang keahlian yang dikembangkan (Dikmenjur, 2006).

Wena (2009:100) berpendapat bahwa mata ajaran praktik adalah mata ajaran yang lebih ditekankan pada kegiatan mengaplikasikan suatu teori dalam kondisi dan situasi yang terbatas, seperti pada laboratorium, bengkel, ruang kerja, dan sebagainya. Menurut Star, dkk. dalam Wena (2009:100) “Pendidikan kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka pembelajaran dan pelatihan praktik memegang kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan lapangan kerja”. Dengan demikian, mereka harus dicetak melalui serangkaian latihan atau pembelajaran dan pelatihan praktik yang hampir menyerupai dunia kerja.

Kesimpulannya bahwa praktik kerja lapangan adalah suatu strategi yang diselenggarakan oleh sekolah dan dilaksanakan oleh siswa di dunia usaha dan dunia industri untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja sehingga siswa memperoleh pengalaman secara langsung tentang dunia kerja.

2.5.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Program praktik kerja lapangan di SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sebenarnya. Oemar Hamalik (2007:16) mengemukakan “secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik”. Dengan

demikian kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa agar memiliki rasa siap memasuki dunia kerja.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) menurut Dikmenjur (2013) antara lain sebagai berikut:

1. Mengaktualisasikan model penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara SMK dan Institusi Pasangan Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) yang memadukan secara sistematis dan sistemik program pendidikan di sekolah (SMK) dan program latihan penguasaan keahlian di dunia kerja (DU/DI).
2. Membagi topik-topik pembelajaran dari Kompetensi Dasar yang dapat dilaksanakan di sekolah (SMK) dan yang dapat dilaksanakan di Institusi Pasangan (DU/DI) sesuai dengan sumber daya yang tersedia.
3. Memberikan pengalaman kerja langsung (*real*) kepada peserta didik dalam rangka menanamkan (*internalize*) iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.
4. Memberikan bekal etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja dalam menghadapi tuntutan pasar kerja global.

Berdasarkan tujuan di atas maka program praktik kerja industri sangat penting dilaksanakan. Selain untuk memberikan pengetahuan secara nyata kepada siswa, praktik kerja industri memberikan pengalaman berharga bagi siswa untuk terjun langsung di dunia kerja. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas dan penghargaan serta lulusannya diakui di dunia usaha dan dunia industri yang dapat memberikan nilai tambah pada kualitas siswanya.

2.5.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Manfaat PKL bisa dirasakan oleh pihak industri maupun pihak pendidikan, akan tetapi yang paling merasakan manfaat PKL adalah para siswa. PKL dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa serta melatih dan mengembangkan keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya di sekolah untuk diterapkan di dunia usaha dan industri tempat praktiknya.

Menurut Oemar Hamalik (2007:93) yang dikutip Alvia (2014), praktik kerja industri memberikan manfaat bagi siswa sebagai berikut:

- a. Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual.
- b. Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas.
- c. Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- d. Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan PKL dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru untuk siswa, dapat melatih siswa untuk lebih terampil, dapat membantu pola pikir siswa agar dapat bersikap dewasa di dalam memecahkan suatu masalah, serta membantu siswa memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

2.5.4 Strategi dan Metode Pembelajaran Praktik Kerja Industri

Menurut Nolker & Schoenfeldt (1983) dalam Wena (2009:101) salah satu strategi pembelajaran untuk mengajarkan keterampilan dasar kejuruan adalah strategi pembelajaran pelatihan industri (*Training Within Industri/TWI*) yang terdiri atas lima tahap kegiatan pembelajaran, yaitu:

a. Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan lembar kerja, menjelaskan tujuan pelatihan, menjelaskan arti pentingnya, membangkitkan minat siswa, menilai dan menetapkan kemampuan awal siswa.

b. Peragaan

Dalam tahap ini guru mulai memasuki tahap implementasi dan strategi penyampaian yang digunakan harus disesuaikan dengan media pembelajaran dan pelatihan praktik yang tersedia.

c. Peniruan

Dalam tahap peniruan siswa melakukan kegiatan kerja menirukan aktivitas kerja yang telah diperagakan oleh guru. Dalam tahap ini perlu diperhatikan variabel strategi yang berkaitan dengan strategi pengelolaan dan pengorganisasian pembelajaran serta pelatihan praktik.

d. Praktik

Pada tahap ini siswa mengulangi aktivitas kerja yang baru dipelajari sampai keterampilan kerja yang dipelajari betul-betul dikuasai sepenuhnya. Hal penting yang perlu dilakukan dan diperhatikan guru dalam tahap ini adalah pengaturan strategi pengelolaan dan

pengorganisasian pembelajaran dan pelatihan praktik, sehingga siswa betul-betul mampu melakukan kegiatan belajar praktik secara optimal.

e. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir yang dimana pada tahap ini siswa akan mengetahui kemampuannya secara jelas sehingga siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelatihannya. Pada tahap ini juga akan dilakukan penilaian terhadap praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan. Penilaian tersebut meliputi pemahaman siswa tentang pelatihan, kesesuaian tempat pelatihan dengan bidang keahlian, penerapan bidang keahlian di tempat pelatihan, dan pengamalan yang diperolehnya selama pelatihan.

Indikator pengukuran variabel praktik kerja lapangan dalam penelitian ini yaitu pemahaman siswa tentang pelatihan, kesesuaian tempat pelatihan dengan bidang keahlian, penerapan bidang keahlian di tempat pelatihan, dan pengamalan yang diperolehnya selama pelatihan.

2.6 Lingkungan Keluarga

2.6.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari dua kata, yaitu lingkungan dan keluarga. Dalam kamus psikologi mengemukakan bahwa lingkungan merupakan “keseluruhan aspek atau fenomena fisik atau sosial yang mempengaruhi perkembangan individu”. Sedangkan keluarga menurut Dalyono (2009:59) keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta *family* yang menjadi penghuni rumah.

Menurut Hasbullah (2008:38) lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali memperoleh pendidikan dan bimbingan, juga dikatakan utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. serta sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Di lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi perkembangan di masa mendatang.

2.6.2 Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang cukup besar dalam keberhasilan proses belajar dan perkembangan anak yang nantinya berpengaruh terhadap kesuksesan karier. Fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang, dan mengembangkan hubungan yang baik di antara anggota keluarga (Yusuf, 2009:38).

Menurut Yusuf (2009:37) membagi peranan dan fungsi keluarga menjadi dua, yaitu:

- a. Fungsi keluarga secara psikologis:
 - 1) Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya,
 - 2) Sumber pemenuhan kebutuhan baik fisik maupun psikis,

- 3) Sumber kasih sayang dan penerimaan,
 - 4) Model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik,
 - 5) Pemberi bimbingan bagi perkembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat,
 - 6) Pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan,
 - 7) Pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan motorik, verbal, dan sosial yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri,
 - 8) Stimulator bagi pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik di sekolah maupun di masyarakat,
 - 9) Pembimbing dalam mengembangkan aspirasi,
 - 10) Sumber persahabatan atau teman bermain bagi anak sampai cukup usia untuk mendapatkan teman di luar rumah, atau apabila persahabatan di luar rumah tidak memungkinkan.
- b. Fungsi keluarga secara sosiologis:
- 1) Fungsi biologis
 - 2) Fungsi ekonomis
 - 3) Fungsi pendidikan (*edukatif*)
 - 4) Fungsi sosialisasi
 - 5) Fungsi perlindungan (*protektif*)
 - 6) Fungsi rekreatif
 - 7) Fungsi agama (*religious*)

2.6.3 Faktor-faktor Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010:60) siswa yang sedang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

a. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik berkaitan dengan peran orang tua dalam memikul beban dan tanggung jawab sebagai pendidik, guru, dan pemimpin, kebiasaan baik yang ditanamkan mendorong semangat anak.

b. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

c. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan pokok proses belajarnya. Semua kebutuhan pokoknya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan dorongan, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Menurut Yusuf (2009:42), faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak (remaja) diantaranya:

a. Keberfungsian keluarga

Keluarga yang fungsional yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya dengan baik. Keluarga yang fungsional ditandai oleh karakteristik: (a) saling memperhatikan dan mencintai; (b) bersikap terbuka dan jujur; (c) orang tua mau mendengarkan anak, penerima perasaannya, dan menghargai pendapatnya; (d) ada “*sharing*” masalah atau pendapat diantara anggot keluarga; (e) mampu berjuang mengatasi masalah hidupnya; (f) saling menyesuaikan diri dan berakomodasi; (g) orang tua melindungi (mengayomi) anak; (h) komunikasi antar anggota keluarga berlangsung dengan baik; (i) keluarga memenuhi kebutuhan psikososial anak dan mewariskan nilai-nilai budaya; dan (j) mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

b. Pola hubungan orang tua-anak (sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak)

Terdapat beberapa pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak.

c. Kelas sosial dan status ekonomi

Maccoby & McLoyd (Sigelman & Shaffer, 1995:396-397) telah membandingkan orang tua kelas menengah dan atas dengan orang tua kelas bawah atau pekerja. Hasilnya, menunjukkan bahwa orang tua kelas bawah atau pekerja cenderung: (a) sangat menekankan kepatuhan dan *respect* terhadap otoritas; (b) lebih restriktif (keras) dan otoriter; (c) kurang memberikan alasan kepada anak; (d) kurang bersikap hangat dan memberi kasih sayang kepada anak.

2.7 *Self-efficacy*

2.7.1 Pengertian *Self-efficacy*

Bandura dalam Noviana (2014) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan berusaha untuk menilai tingkatan dan kekuatan di seluruh kegiatan.

Selain itu Schunk (2008) juga mengatakan bahwa *self-efficacy* sangat penting perannya dalam mempengaruhi usaha yang dilakukan, seberapa kuat usahanya dan memprediksi keberhasilan yang akan dicapai. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Woolfolk (1993) bahwa *self-efficacy* merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan seorang individu terhadap kemampuannya untuk mengatur

dan melaksanakan tindakan untuk mencapai suatu tujuan dimana individu yakin mampu untuk menghadapi segala tantangan dan mampu memprediksi seberapa besar usaha yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.

2.7.2 Fungsi *Self-Efficacy*

Bandura dalam Lunenburg (2011) mengungkapkan *self-efficacy* dapat berpengaruh terhadap kinerja seseorang dengan 3 hal berikut:

- a. *Self-efficacy* menentukan cita-cita yang dipilih untuk dirinya sendiri

Seseorang dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi akan menetapkan cita-cita pribadi yang tinggi, sedangkan seseorang individu dengan tingkat *self-efficacy* yang rendah cenderung akan menetapkan cita-cita yang relatif rendah untuk diri mereka sendiri. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang tidak hanya akan belajar, tetapi juga akan bekerja sesuai dengan kepercayaan diri mereka sendiri.

- b. *Self-efficacy* dapat memberikan pembaruan di tempat kerja

Individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi akan bekerja keras untuk terus belajar tentang tugas baru yang diperolehnya, karena mereka selalu yakin bahwa mereka pasti berhasil, sedangkan individu dengan tingkat *self-efficacy* yang rendah mereka cenderung akan mengerahkan sedikit usahanya ketika memperoleh tugas yang lebih kompleks, karena mereka tidak yakin bahwa upaya yang dilakukannya akan berhasil.

- c. *Self-efficacy* mempengaruhi kegigihan bekerja seseorang

Individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi akan yakin bahwa mereka dapat belajar dan melakukan tugas-tugas barunya yang sulit,

sehingga mereka akan selalu berusaha mencari solusi ketika menemukan masalah dalam pekerjaannya. Sedangkan individu dengan tingkat *self-efficacy* yang rendah cenderung lebih percaya bahwa mereka tidak mampu melakukan tugasnya yang sulit, sehingga mereka akan cepat menyerah ketika menemukan masalah dalam tugas atau pekerjaannya.

Jika siswa memiliki *self-efficacy* tinggi, maka siswa itu akan percaya diri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung keaburan dan penuh tekanan, yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah, yakin mencapai target yang ditetapkan, dan yakin akan kemampuan menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil (Bandura, 1997:116-137). *Self-efficacy* mengalami peningkatan seiring dengan masukan yang positif tentang pekerjaan melalui mata pelajaran dan pengalaman praktik kerja lapangan yang diperoleh serta dukungan dari keluarga yang akan menumbuhkan dan meningkatkan kesiapan kerja siswa.

2.7.3 Dimensi *self-efficacy*

Menurut Bandura yang dikutip Lunenburg (2011) ada tiga dimensi *self-efficacy*, yaitu:

a. *Level*

Level berkaitan dengan derajat kesulitan tugas yang dihadapi.

Penerimaan dan keyakinan seseorang terhadap suatu tugas berbeda-beda, mungkin orang hanya terbatas pada tugas yang sederhana,

menengah atau sulit. Persepsi setiap individu akan berbeda dalam memandang tingkat kesulitan dari suatu tugas.

b. *Generality*

Generality merupakan keyakinan akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari dalam melakukan suatu aktivitas yang bisa dilakukan atau yang tidak pernah dilakukan hingga dalam serangkaian tugas sulit dan bervariasi. *Generality* merupakan perasaan kemampuan yang ditunjukkan individu pada konteks tugas yang berbeda-beda, baik itu melalui tingkah laku, kognitif dan afektifnya.

c. *Strength*

Strength merupakan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki. Hal ini berkaitan dengan ketahanan dan keuletan individu dalam pemenuhan tugasnya. Individu yang memiliki keyakinan dan kemantapan yang kuat terhadap kemampuannya untuk mengerjakan suatu tugas akan terus bertahan dalam usahanya meskipun banyak mengalami kesulitan dan tantangan.

2.7.4 Proses-proses yang Mempengaruhi *Self-Efficacy*

Menurut Bandura dalam Noviana (2014), proses psikologis dalam *self-efficacy* yang turut berperan dalam diri manusia ada 4 yakni proses kognitif, motivasi, afeksi dan proses pemilihan atau seleksi.

a. Proses kognitif

Proses kognitif merupakan proses berfikir, di dalamnya termasuk pemerolehan, pengorganisasian, dan penggunaan informasi. Individu

yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi lebih senang membayangkan tentang kesuksesan. Sebaliknya individu yang *self-efficacy*-nya rendah lebih banyak membayangkan kegagalan dan hal-hal yang dapat menghambat tercapainya kesuksesan. Semakin seseorang mempersepsikan dirinya mampu maka individu akan semakin membentuk usaha-usaha dalam mencapai tujuannya dan semakin kuat komitmen individu terhadap tujuannya.

b. Proses motivasi

Kebanyakan motivasi dibangkitkan melalui kognitif. Individu memberi motivasi bagi diri mereka sendiri dan mengarahkan tindakan melalui tahap pemikiran sebelumnya. Kepercayaan akan kemampuan diri dapat mempengaruhi motivasi dalam beberapa hal, yakni menentukan tujuan yang telah ditentukan, seberapa besar usaha yang dilakukan, seberapa tahan mereka dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dan ketahanan mereka dalam menghadapi kegagalan.

c. Proses afektif

Proses afeksi merupakan proses pengaturan kondisi emosi dan reaksi emosional. Persepsi *self-efficacy* tentang kemampuannya mengontrol sumber stres memiliki peranan penting dalam timbulnya kecemasan. Individu yang percaya akan kemampuannya untuk mengontrol situasi cenderung tidak memikirkan hal-hal yang negatif. Individu yang merasa tidak mampu mengontrol situasi cenderung mengalami level kecemasan yang tinggi dan selalu berpikir negatif.

d. Proses seleksi

Kemampuan individu untuk memilih aktivitas dan situasi tertentu turut mempengaruhi efek dari suatu kejadian. Individu cenderung menghindari aktivitas dan situasi yang diluar batas kemampuan mereka. Bila individu merasa yakin bahwa mereka mampu menangani suatu situasi, maka mereka cenderung tidak menghindari situasi tersebut.

Indikator pengukuran variabel *self-efficacy* dalam penelitian ini yaitu percaya diri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung kekaburan dan penuh tekanan, yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah, yakin mencapai target yang ditetapkan, dan yakin akan kemampuan menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil.

2.7.5 *Self-Efficacy* sebagai Variabel Intervening

Variabel intervening menurut Sugiyono (2013:63) adalah variabel yang secara teoritis mempunyai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak diamati dan diukur. Variabel intervening merupakan variabel penyalur atau antara yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen sehingga variabel independen secara tidak langsung memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Pada penelitian ini *self-efficacy* sebagai variabel intervening antara praktik kerja lapangan (PKL) dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Sumber-sumber *self-efficacy* antara lain (1) pengalaman performansi, muncul ketika individu pernah mencapai prestasi dimasa lalu, (2) pengalaman vikarius, diperoleh melalui model sosial dengan mengamati keberhasilan orang lain, (3) persuasi sosial, pada kondisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri, (4) keadaan emosi, keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi di bidang kegiatan tersebut (Alwisol, 2009: 345).

Menurut Bandura (dalam Yudi Ganing, 2013:43) mendefinisikan *self efficacy* adalah suatu keyakinan yang dimiliki seseorang menurut kemampuannya dalam menampilkan suatu bentuk perilaku. Bandura mengatakan bahwa *self efficacy* pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kemampuan dalam diri siswa untuk menghadapi dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman siswa saat melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) akan meningkatkan keyakinan diri yang dimilikinya.

Self efficacy berkombinasi dengan lingkungan, perilaku sebelumnya dan variabel-variabel personal lain, terutama harapan terhadap hasil untuk menghasilkan perilaku. *Self-efficacy* dapat dijadikan sebagai dorongan dalam diri siswa untuk menyegerakan usahanya untuk mencapai tujuan yang telah

diterapkan. Dorongan dari dalam diri siswa dapat dikombinasikan dengan adanya dorongan dari lingkungan yang paling dekat dengan individu, dalam hal ini lingkungan yang paling dekat yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga akan memberikan bimbingan dan motivasi individu, sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan yang dimilikinya untuk membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa *self-efficacy* sebagai variabel intervening, praktik kerja lapangan (PKL) dan lingkungan keluarga sebagai variabel independen yang dipengaruhi oleh *self-efficacy* yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

2.8 Kerangka Berpikir

Kesiapan kerja sangat dibutuhkan untuk lulusan SMK agar setelah lulus dari sekolah bisa langsung mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan.

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk faktor internal antara lain nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat, kepribadian, pengetahuan, dan kesehatan jasmani. Sedangkan faktor eksternal atau faktor dari luar terdiri atas masyarakat, keadaan sosial ekonomi, status sosial ekonomi keluarga, pendidikan

di sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan.

Pengalaman praktik kerja lapangan adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai peserta didik setelah mengikuti praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu. Peserta didik dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya. Praktik kerja lapangan akan mempengaruhi peserta didik untuk membuat pertimbangan yang logis, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, mampu mengendalikan diri/emosi, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan/ perkembangan teknologi, dan mempunyai ambisi untuk maju serta berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2012) terdapat pengaruh prakerin sebesar 39,8 % terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

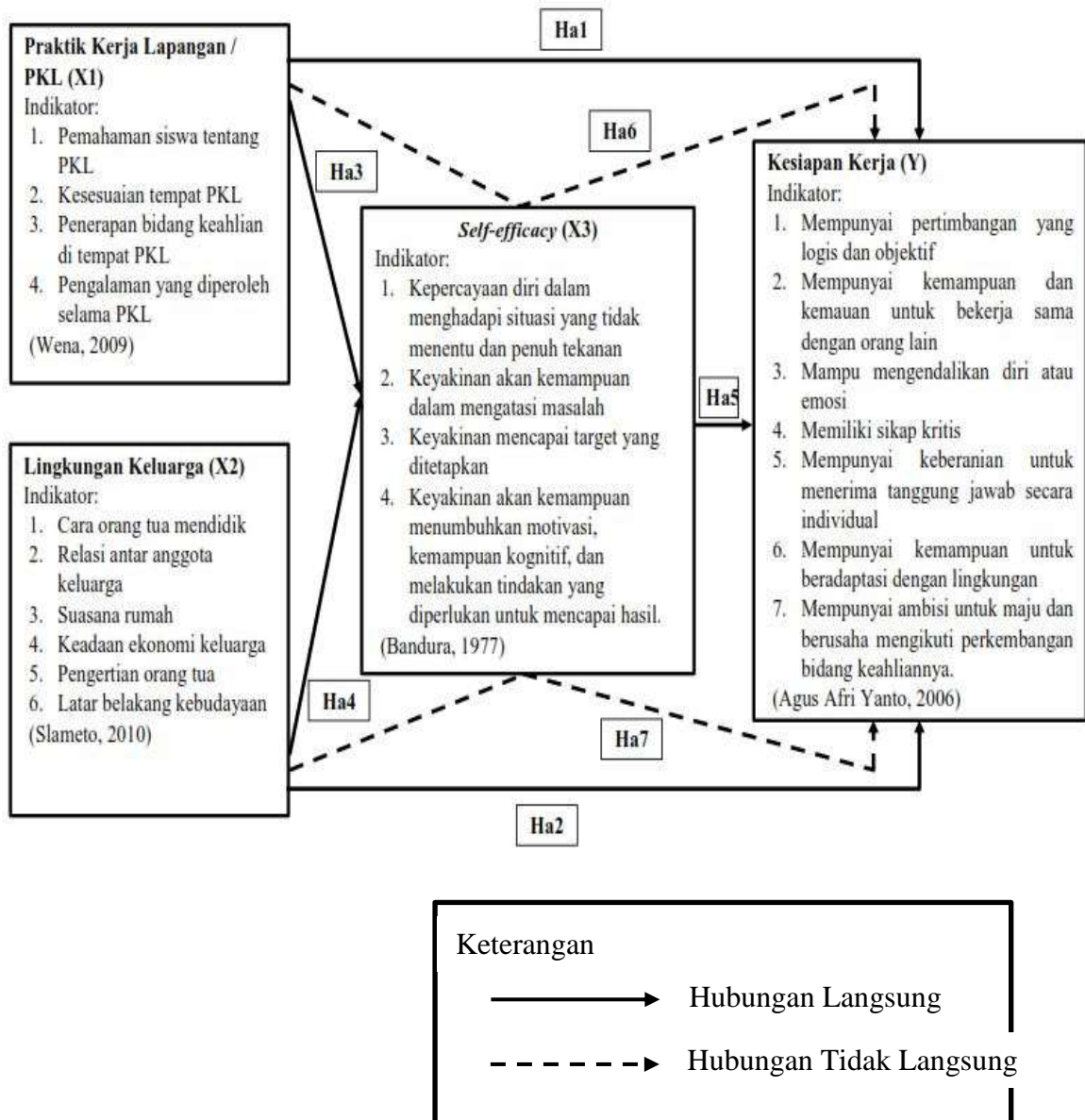
Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak dalam proses pembentukan kematangan sikap dan mental yang baik. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi secara psikologis bagi perkembangan anak serta mempengaruhi pemikiran seorang anak, bahkan sampai berpengaruh terhadap pengambilan keputusan sang anak.

Lingkungan keluarga yang mendorong dan mendukung anaknya untuk bekerja turut membantu secara mental maupun spiritual bagi keberhasilan seseorang dalam pekerjaannya. Faktor ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan Alvia (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga sebesar 10,30% terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang.

Salah satu kondisi internal yang mempengaruhi kesiapan kerja individu adalah *self-efficacy*. Agar siap memasuki dunia kerja diperlukan *self-efficacy* yang baik dalam diri siswa. Siswa yang berhasil mengenal kemampuan diri, akan merasa yakin bisa mendapatkan pekerjaan yang dia inginkan. Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi, akan mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja, begitupun sebaliknya.

Self-efficacy merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Faktor internal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Yudi Ganing dan Hudaniah (2013) yang menyatakan adanya pengaruh *self-efficacy* sebesar 45,6% terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Secara garis besar hubungan praktik kerja lapangan, lingkungan keluarga, dan *Self-efficacy* dengan kesiapan kerja dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.9 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka didapatkan hipotesis awal adalah sebagai berikut:

- Ha1 : Terdapat pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen
- Ha2 : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen
- Ha3 : Terdapat pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen
- Ha4 : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen
- Ha5 : Terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen
- Ha6 : Terdapat pengaruh tidak langsung praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen
- Ha7 : Terdapat pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti bersifat sebab dan akibat (Sugiyono, 2013:19). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK dengan menggunakan *self-efficacy* sebagai variabel intervening yang kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi awal untuk mengetahui masalah kesiapan kerja
- b. Pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi.
- c. Analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda.
- d. Interpretasi analisis data menjadi hasil yang dapat dipahami.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun

Ajaran 2015/2016 sebanyak 160 siswa yang terdiri dari 4 kelas yang terinci dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi
SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas XII	Jumlah Siswa
1.	Akuntansi 1	40
2.	Akuntansi 2	40
3.	Akuntansi 3	40
4.	Akuntansi 4	40
Jumlah		160

Sumber: TU SMK Negeri 1 Kebumen

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:118). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak karena populasi dalam penelitian ini bersifat relatif homogen/sama dan sampel diambil secara proporsional dari tiap kelas. Berikut perhitungan sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2013:126):

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 160 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (160 - 1) + 3,841^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{153,64}{1,35775}$$

$$s = 113,16$$

Keterangan:

S = Sampel

λ dengan $dk = 1$, taraf kesalahan 5%

D = 0,05

N = Jumlah Populasi

P = Q = 0,5

Dengan menggunakan rumus tersebut jika populasi sebanyak 160 siswa dan taraf kesalahan 5% maka sampelnya sebanyak 113,15 (dibulatkan menjadi 114 siswa). Hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan *Proportional Random Sampling*

No	Kelas	Jumlah Populasi	Proportional Sampel	Jumlah Sampel
1.	XII A1	40	$(40:160) \times 114 = 28,50$	28
2.	XII A2	40	$(40:160) \times 114 = 28,50$	28
3.	XII A3	40	$(40:160) \times 114 = 28,50$	29
4.	XII A4	40	$(40:160) \times 114 = 28,50$	29
Jumlah		160		114

Sumber: data diolah 2016

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:60). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel bebas, variabel terikat, dan variabel intervening sebagai variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.3.1 Variabel Endogen (Y)

Variabel endogen disebut juga variabel terikat, dependen, output, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:61). Penelitian ini menggunakan variabel endogen yaitu kesiapan kerja siswa.

Kesiapan kerja siswa adalah keseluruhan kondisi siswa yang meliputi kematangan pengetahuan, keterampilan dan sikap/mental sehingga mampu melakukan suatu kegiatan tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan.

Indikator kesiapan kerja menurut Agus Afri Yanto (2006:9-11) yaitu:

- a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif
- b. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain
- c. Memiliki sikap kritis
- d. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual
- e. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan
- f. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

3.3.2 Variabel Eksogen (X)

Variabel eksogen menurut Sugiyono (2013:61) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian, variabel eksogen disebut pula sebagai variabel bebas, independen, variabel stimulus, atau *predictor*.

Variabel eksogen (variabel X) dalam penelitian ini, adalah:

3.3.2.1 Praktik Kerja Lapangan (X1)

Praktik kerja lapangan (PKL) adalah suatu strategi yang diselenggarakan oleh sekolah dan dilaksanakan oleh siswa di dunia usaha dan dunia industri untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di dunia kerja sehingga dapat pengalaman secara langsung.

Peneliti mengambil beberapa indikator variabel PKL menurut Wena (2009:101) yaitu sebagai berikut:

- a. Pemahaman siswa tentang PKL
- b. Kesesuaian tempat PKL
- c. Penerapan bidang keahlian di tempat PKL
- d. Pengalaman yang diperoleh selama PKL

3.3.2.2 Lingkungan Keluarga (X2)

Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang cukup besar dalam pembentukan sikap dan mental yang baik. Peneliti mengambil indikator variabel lingkungan keluarga menurut Slameto (2010:60) sebagai berikut:

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Relasi antar anggota keluarga
- c. Suasana rumah
- d. Keadaan ekonomi keluarga
- e. Latar belakang kebudayaan

3.3.3 Variabel Intervening

Variabel intervening menurut Sugiyono (2013:63) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening merupakan variabel penyalur atau antara yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen sehingga variabel independen secara tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini *self-efficacy* sebagai variabel intervening antara praktik kerja lapangan (PKL) dan lingkungan keluarga.

Self-efficacy merupakan salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh besar terhadap kesiapan kerja siswa. *Self-efficacy* adalah keyakinan seorang individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai suatu tujuan.

Peneliti mengambil indikator variabel *self-efficacy* menurut Bandura (1997) yaitu sebagai berikut:

- a. Kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan
- b. Keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah
- c. Keyakinan mencapai target yang ditetapkan
- d. Keyakinan akan kemampuan menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Suharsimi (2010:192) menyatakan bahwa pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

3.4.1 Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner menurut Suharsimi (2010:194) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Metode kuesioner ini dilakukan dengan cara membagi atau menyebarkan angket kepada responden. Jenis kuesioner yang dipergunakan adalah kuesioner tertutup. Sehingga dalam pengisian jawaban kuesioner responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Metode kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diajukan dan memperoleh data mengenai praktik kerja lapangan, lingkungan keluarga, *self-efficacy*, dan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen. Instrumen yang dipakai yaitu angket atau kuesioner.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010:134). Dengan *skala likert*, fenomena yang akan diukur (variabel) akan dijabarkan dalam indikator variabel untuk kemudian akan menjadi dasar sebagai titik tolak dalam merumuskan butir-butir pernyataan atau pertanyaan.

3.4.2 Metode Dokumentasi

Suharsimi (2010:274) menyatakan dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mengolah/mencatat data yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan variabel praktik kerja lapangan dan memperoleh kondisi nyata lulusan SMK Negeri 1 Kebumen. Data-data yang diperoleh diantaranya data penelusuran alumni SMK Negeri 1 Kebumen dan data penilaian PKL program keahlian akuntansi.

3.5 Metode Analisis Uji Instrumen

Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat dikatakan layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian.

3.5.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2010:211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini, pengukuran validitas diukur menggunakan bantuan program *SPSS* dengan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dengan metode *Corrected Item-Total*

Correlation yaitu jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,30), maka item pernyataan dinyatakan valid.

Berikut ini disajikan hasil uji validitas untuk masing-masing pernyataan pada setiap variabel:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesiapan Kerja Siswa SMK

No.	Indikator	No. Pernyataan	r hitung	Validitas	Ket.
1.	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	1	0,217	Tidak Valid	Dibuang
		2	0,508	Valid	Dipakai
		3	0,478	Valid	Dipakai
2.	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	4	0,669	Valid	Dipakai
		5	0,372	Valid	Dipakai
		6	0,593	Valid	Dipakai
		7	0,557	Valid	Dipakai
3.	Mampu mengendalikan diri atau emosi	8	0,401	Valid	Dipakai
		9	0,333	Valid	Dipakai
		10	0,739	Valid	Dipakai
		11	0,381	Valid	Dipakai
4.	Memiliki sikap kritis	12	0,579	Valid	Dipakai
		13	0,462	Valid	Dipakai
		14	0,621	Valid	Dipakai
5.	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	15	0,436	Valid	Dipakai
		16	0,302	Valid	Dipakai
		17	0,693	Valid	Dipakai
		18	0,551	Valid	Dipakai
6.	Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	19	0,569	Valid	Dipakai
		20	0,604	Valid	Dipakai
		21	0,413	Valid	Dipakai
		22	0,418	Valid	Dipakai
7.	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian	23	0,525	Valid	Dipakai
		24	0,323	Valid	Dipakai
		25	0,559	Valid	Dipakai
		26	0,604	Valid	Dipakai

Sumber: Data diolah tahun 2016

Hasil uji coba menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*, pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh pernyataan sebanyak 26 terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir nomor 1 karena nilai r hitung (0,217) $< 0,30$. Butir pernyataan yang tidak valid dibuang dari instrumen karena pernyataan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel kesiapan kerja.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Praktik Kerja Lapangan

No.	Indikator	No. Pernyataan	r hitung	Validitas	Keterangan
1.	Pemahaman siswa tentang PKL	27	0,500	Valid	Dipakai
		28	0,575	Valid	Dipakai
		29	0,515	Valid	Dipakai
2.	Kesesuaian tempat PKL dengan bidang keahlian	30	0,607	Valid	Dipakai
		31	0,754	Valid	Dipakai
3.	Penerapan bidang keahlian di tempat PKL	32	0,630	Valid	Dipakai
		33	0,348	Valid	Dipakai
		34	0,674	Valid	Dipakai
4.	Pengalaman yang diperoleh selama PKL	35	0,752	Valid	Dipakai
		36	0,546	Valid	Dipakai
		37	0,660	Valid	Dipakai
		38	0,445	Valid	Dipakai

Sumber: Data diolah tahun 2016

Hasil uji coba menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*, pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh pernyataan sebanyak 12, dinyatakan seluruh pernyataan adalah valid karena r hitung $> 0,30$. Sehingga seluruh pernyataan dapat dipakai sebagai instrumen dalam penelitian ini untuk mengukur indikator dari variabel praktik kerja lapangan.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	No. Pernyataan	r hitung	Validitas	Ket.
1.	Cara orang tua mendidik	39	0,544	Valid	Dipakai
		40	0,549	Valid	Dipakai
		41	0,559	Valid	Dipakai
		42	0,587	Valid	Dipakai
2.	Relasi antar anggota keluarga	43	0,641	Valid	Dipakai
		44	0,459	Valid	Dipakai
		45	0,611	Valid	Dipakai
		46	0,479	Valid	Dipakai
3.	Suasana rumah	47	0,719	Valid	Dipakai
		48	0,678	Valid	Dipakai
4.	Keadaan ekonomi keluarga	49	0,574	Valid	Dipakai
		50	0,346	Valid	Dipakai
		51	0,396	Valid	Dipakai
		52	0,291	Tidak Valid	Dibuang
5.	Pengertian orang tua	53	0,532	Valid	Dipakai
		54	0,510	Valid	Dipakai
		55	0,559	Valid	Dipakai
		56	0,466	Valid	Dipakai
6.	Latar belakang kebudayaan	57	0,723	Valid	Dipakai
		58	0,233	Valid	Dipakai
		59	0,427	Valid	Dipakai

Sumber: Data diolah tahun 2016

Hasil uji coba menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*, pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh pernyataan sebanyak 21 terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir nomor 1 karena nilai r hitung (0,291) < 0,30. Butir pernyataan yang tidak valid dibuang dari instrumen karena pernyataan lain sudah bisa mewakili untuk mengukur indikator dari variabel lingkungan keluarga.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel *Self-Efficacy*

No.	Indikator	No. Pernyataan	r hitung	Validitas	Keterangan
1.	Kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan	60	0,454	Valid	Dipakai
		61	0,520	Valid	Dipakai
		62	0,698	Valid	Dipakai
		63	0,617	Valid	Dipakai
		64	0,436	Valid	Dipakai
2.	Keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah	65	0,421	Valid	Dipakai
		66	0,467	Valid	Dipakai
		67	0,536	Valid	Dipakai
3.	Keyakinan mencapai target yang ditetapkan	68	0,569	Valid	Dipakai
		69	0,644	Valid	Dipakai
		70	0,667	Valid	Dipakai
		71	0,652	Valid	Dipakai
4.	Keyakinan akan kemampuan menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil	72	0,750	Valid	Dipakai
		73	0,681	Valid	Dipakai
		74	0,536	Valid	Dipakai
		75	0,672	Valid	Dipakai

Sumber: Data diolah tahun 2016

Hasil uji coba menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*, pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh pernyataan sebanyak 16, dinyatakan seluruhnya valid karena nilai r hitung $> 0,30$. Sehingga seluruh pernyataan dapat dipakai sebagai instrumen dalam penelitian ini untuk variabel *self-efficacy*.

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas memiliki pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010:221). Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliable dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya

juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Pengukuran reliabilitas akan diukur menggunakan program SPSS uji statistic *Cronbach Alpha (a)*. suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Nunally dalam Ghozali, 2011). Berikut hasil uji reliabilitas instrumen untuk masing-masing indikator:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kesiapan Kerja Siswa SMK	0,907	Reliabel
2	Praktik Kerja Lapangan	0,883	Reliabel
3	Lingkungan Keluarga	0,901	Reliabel
4	<i>Self-Efficacy</i>	0,906	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,70. Sehingga dapat dikatakan butir pernyataan tersebut reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh perlu dianalisis terlebih dahulu menggunakan suatu cara atau metode analisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah:

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:207). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorial. Analisis deskriptif yang dipakai adalah deskriptif presentase.

Dalam analisis ini semua skor dari variabel praktik kerja lapangan, lingkungan keluarga, *self-efficacy*, dan kesiapan kerja dari setiap sub variabelnya dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh persentase skor. Dari deskriptif persentase inilah selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dan diketahui tingkatannya.

Menurut Sudjana (2005:47) untuk menentukan kategori Deskriptif Presentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang atau jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
2. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima) kelas
3. Menghitung panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

Kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan dibuat tabel kriteria deskriptif untuk masing-masing variabel. Dalam menetapkan jenjang kategori untuk variabel kesiapan kerja dikelompokkan menjadi lima (lima) kategori yaitu Sangat Siap (SS), Siap (S), Cukup Siap (CS), Tidak Siap (TS), dan Sangat Tidak Siap (STS). Jenjang kategori untuk variabel praktik kerja lapangan dan lingkungan keluarga dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori

yaitu sangat baik (SB), baik (B), cukup baik (CB), tidak baik (TB), sangat tidak baik (STB), dan *self-efficacy* dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori yaitu sangat tinggi (ST), tinggi (T), cukup tinggi (CT), rendah (R), dan sangat rendah (SR).

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel kesiapan kerja siswa dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai maksimal = $25 \times 5 = 125$
2. Nilai minimal = $25 \times 1 = 25$
3. Rentang = $125 - 25 = 100$
4. Interval = $(100+1) : 5 = 20,2$ (dibulatkan menjadi 21)

Tabel 3.8
Kriteria Variabel Kesiapan Kerja Siswa SMK

No	Interval	Kriteria
1.	106 – 126	Sangat Siap
2.	86 – 106	Siap
3.	65 – 85	Cukup Siap
4.	44 – 64	Tidak Siap
5.	23 – 43	Sangat Tidak Siap

Sumber: Data diolah 2016

Sedangkan untuk menentukan kategori deskriptif variabel praktik kerja lapangan (PKL) dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai maksimal = $12 \times 5 = 60$
2. Nilai minimal = $12 \times 1 = 12$
3. Rentang = $60 - 12 = 48$
4. Interval = $(48+1) : 5 = 9,8$ (dibulatkan menjadi 10)

Tabel 3.9
Kriteria Variabel Praktik Kerja Lapangan (PKL)

No	Interval	Kriteria
1.	51 – 60	Sangat Baik
2.	41 – 50	Baik
3.	31 – 40	Cukup Baik
4.	21 – 30	Tidak Baik
5.	11 – 20	Sangat Tidak Baik

Sumber: Data diolah 2016

Sedangkan untuk menentukan kategori deskriptif variabel lingkungan keluarga dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai maksimal = $20 \times 5 = 100$
2. Nilai minimal = $20 \times 1 = 20$
3. Rentang = $100 - 20 = 80$
4. Interval = $(80+1) : 5 = 16,2$ (dibulatkan menjadi 17)

Tabel 3.10
Kriteria Variabel Lingkungan Keluarga

No	Interval	Kriteria
1.	86 - 102	Sangat Baik
2.	69 – 85	Baik
3.	52 – 68	Cukup Baik
4.	35 – 51	Tidak Baik
5.	18 – 34	Sangat Tidak Baik

Sumber: Data diolah 2016

Sedangkan untuk menentukan kategori deskriptif variabel *self-efficacy* dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai maksimal = $16 \times 5 = 80$
2. Nilai minimal = $16 \times 1 = 16$

3. Rentang $= 80 - 16 = 64$
4. Interval $= (64+1): 5 = 13$

Tabel 3.9
Kriteria Variabel *Self-Efficacy*

No	Interval	Kriteria
1.	68 – 80	Sangat Tinggi
2.	55 – 67	Tinggi
3.	42 - 54	Cukup Tinggi
4.	29 – 41	Rendah
5.	16 – 28	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah 2016

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah analisis pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Selain itu, uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui apakah data bisa diregresi atau tidak. Analisis regresi dapat dilakukan apabila data tersebut memenuhi syarat yaitu berdistribusi normal dan model regresi antar variabel linier.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel praktik kerja lapangan, lingkungan keluarga, *self-efficacy*, dan kesiapan kerja mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Seperti diketahui, bahwa Uji t dan Uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Uji normalitas data penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan *SPSS*. Data pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas, dimana jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dalam penelitian berdistribusi normal. Selain menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, analisis kenormalan data juga dilakukan menggunakan *Plot of Regression Standardized Residual*. Apabila grafik yang diperoleh output *SPSS* titik-titiknya mendekati garis diagonal, maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linearitas merupakan data yang linear maka digunakan analisis regresi linear. Sebaliknya jika hasil uji linearitas merupakan data yang tidak linear maka analisis regresi yang digunakan non linear. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linear.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan

setiap observasi terhadap garis tersebut (Ghozali, 2011:96). Sehingga dapat diketahui model regresi yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan melihat *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)* melalui SPSS dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Jika nilai *tolerance* tidak kurang dari sama dengan 10% dan VIF tidak lebih dari sama dengan 10 maka tidak terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2011:106).

3.6.3.2 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (Z_{pred}) dengan residualnya (S_{resid}). Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

3.6.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Ghozali (2011:249) analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, selain itu analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan dengan model berdasarkan landasan teoritis. Analisis jalur dapat menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

Path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Analisis jalur merupakan metode untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening (Kuncoro dan Riduan, 2007:2). Analisis jalur dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh praktik kerja lapangan, lingkungan keluarga, dan *self-efficacy* sebagai variabel intervening. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut diperlukan persamaan regresi sebagai berikut:

- a. Regresi praktik kerja lapangan (PKL) dan lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy*

$$Y_1 = \alpha + p_1X_1 + p_2X_2 + e_1$$

Keterangan:

Y_1 = Variabel Intervening (*Self-Efficacy*)

α = Konstanta

$p_1 p_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Praktik Kerja Lapangan

X_2 = Lingkungan Keluarga

e_1 = *Variance* variabel intervening (*Self-Efficacy*) yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (Praktik Kerja Lapangan dan Lingkungan Keluarga)

- b. Regresi praktik kerja lapangan, lingkungan keluarga, dan *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK

$$Y_2 = \alpha + p_1 X_1 + p_2 X_2 + p_3 Y_1 + e_2$$

Keterangan:

Y_2 = Kesiapan Kerja Siswa SMK

α = Konstanta

$p_1 p_2 p_3$ = Koefisien Regresi

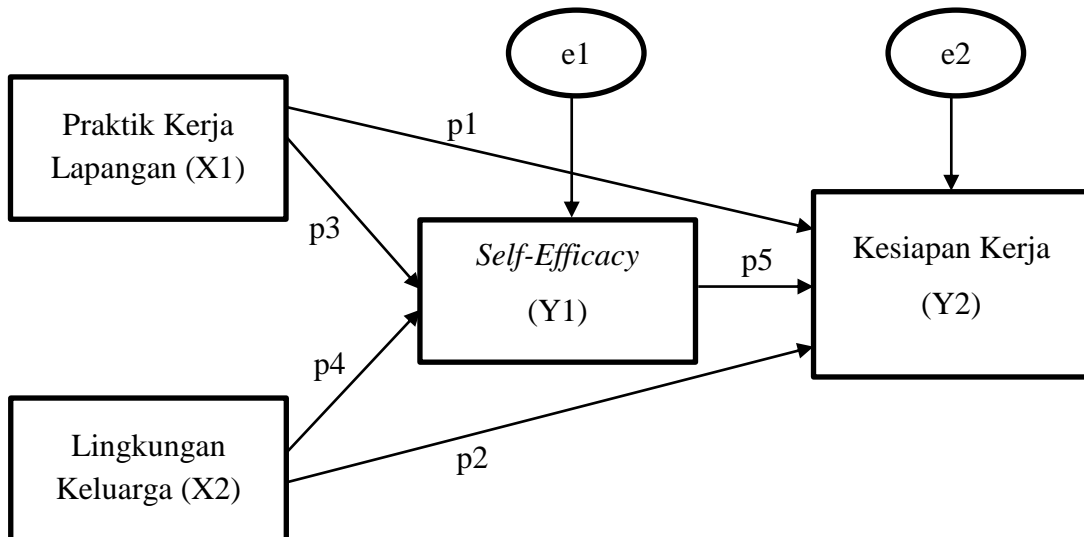
Y_1 = Variabel Intervening (*Self-Efficacy*)

X_1 = Praktik Kerja Lapangan

X_2 = Lingkungan Keluarga

e_2 = *Variance* variabel dependen (Kesiapan Kerja Siswa SMK) yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (Praktik Kerja Lapangan dan Lingkungan Keluarga) dan Variabel Intervening (*Self-Efficacy*).

Kedua persamaan diatas dapat digambarkan dalam model analisis jalur sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Diagram Jalur

Untuk mengetahui total pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening, dapat diketahui dengan rumus berikut ini:

- a. Total pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* = $P_1 + (P_3 \times P_5)$

$$\text{Total pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja melalui } self\text{-}efficacy = P_1 + (P_3 \times P_5)$$

Keterangan:

P_1 = Pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja

P_3 = Pengaruh praktik kerja lapangan terhadap *self-efficacy*

P_5 = Pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja

- b. Total pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja melalui *self-*

$$efficacy = P_2 + (P_4 \times P_5)$$

Keterangan:

P₂ = Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja

P₄ = Pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy*

P₅ = Pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas tujuan semula apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011:98), uji statistik t digunakan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis dengan kriteria apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5% dengan nilai t lebih dari 2 (dalam nilai absolut), maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain hipotesis alternatif diterima, dengan yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk menguji Hipotesis 1 (Ha1), Hipotesis 2 (Ha2), Hipotesis 3 (Ha3), Hipotesis 4 (Ha4) dan Hipotesis 5 (Ha5).

3.6.5.2 Uji Sobel Tes

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghozali (2011:248) dan dikenal

dengan Uji Sobel (Sobel test). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur X ke M (a) dengan jalur M ke Y (b) atau ab . Jadi koefisien $ab = (c - c')$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb , besarnya standar error tidak langsung Sab dihitung dengan rumus:

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Secara manual menguji signifikansi pengaruh tidak langsung menggunakan rumus, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Keterangan :

a = koefisien variabel independen (tanpa variabel intervening)

b = koefisien variabel independen (dengan variabel intervening)

Sa = *standar error* variabel independen (tanpa variabel intervening)

Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dan jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2011:255). Terdapat dua jenis pengaruh mediasi yakni mediasi penuh (*full mediation*) dan mediasi sebagian (*partial mediation*), dimana *full mediation* ini menunjukkan bahwa variabel independen

sebenarnya dimediasi oleh mediator karena tidak ada lagi pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara *partial mediation* menunjukkan bahwa disamping memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel independen juga mempunyai pengaruh langsung yang signifikan pada variabel dependen.

3.6.5.3 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin mendekati nilai 0 semakin kecil pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, begitu juga semakin mendekati nilai 1 semakin besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi parsial ini digunakan untuk menjawab seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen pada: Ha1, Ha2, Ha3, Ha4, dan Ha5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kebumen yang beralamat di Jalan Cemara No 37, Karang Sari, Kebumen. Lokasi tersebut dapat dijangkau dari Kota Kebumen sekitar 10 menit. SMK Negeri 1 Kebumen jauh dari kebisingan kota karena lokasinya yang berada di Desa Karang Sari dan di lingkungan yang asri sehingga cukup memberikan suasana nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Dahulu SMK Negeri 1 Kebumen lebih dikenal dengan SMEA Negeri 1 Kebumen. Saat ini SMK Negeri 1 Kebumen dikepalai oleh Drs. Muhammad Dahsyad.

Sebagai suatu lembaga pendidikan, SMK Negeri 1 Kebumen memiliki visi “Menjadi SMK yang berkualitas, mandiri, responsif, demokratis, dan berwawasan lingkungan serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan global”. Misi SMK Negeri 1 Kebumen adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian unggul, berwawasan lingkungan dan mempunyai keahlian.
2. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan terstandar dan berwawasan mutu.
3. Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen sekolah dalam menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif.
4. Meningkatkan kualitas Kegiatan Belajar Mengajar dalam mencapai kompetensi peserta didik yang berwawasan lingkungan.

5. Meningkatkan kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan yang berwawasan lingkungan dalam mewujudkan Standar Pelayanan Minimal (SPM).
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang berwawasan lingkungan dalam mendukung penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
7. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan kualitas pembinaan kesiswaan dalam mewujudkan Iman dan Taqwa serta sikap kemandirian.
8. Meningkatkan kemitraan dengan DU/DI sesuai prinsip *demand driven*.
9. Meningkatkan kualitas pengelolaan unit produksi yang berwawasan lingkungan dalam menunjang peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia
10. Memberdayakan lingkungan sekolah dalam mewujudkan wawasan wiyata mandala.
11. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

(sumber: <http://www.smkn1kebumen.sch.id>)

SMK Negeri 1 Kebumen merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan bidang Bisnis dan Manajemen, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang memiliki lima kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Tata Niaga, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Multimedia dengan rincian sebagai berikut: akuntansi terdiri dari 4 kelas, administrasi perkantoran 3 kelas, tata niaga 3 kelas, rekayasa perangkat lunak 2 kelas, dan multimedia 2 kelas.

Secara umum, kondisi fisik SMK Negeri 1 Kebumen memiliki sarana dan prasarana, serta fasilitas yang sudah sangat memadai. Dari segi kualitas, SMK Negeri 1 Kebumen memiliki kualitas yang sangat baik, dibuktikan dengan SMK Negeri 1 Kebumen mendapat penghargaan sebagai salah satu Sekolah Berintegritas Tingkat Nasional Tahun 2015 oleh Kemendikbud RI. Selain mengutamakan kualitas pendidikan bagi peserta didiknya, SMK Negeri 1 Kebumen juga selalu mengupayakan kesejahteraan para pendidik dan pegawainya. Secara keseluruhan SMK Negeri 1 Kebumen mempunyai siswa sebanyak 1450, 65 guru dan 30 pegawai TU.

4.1.2 Karakteristik Responden Penelitian

Responden penelitian ini berjumlah 114 orang yang merupakan siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	XII Akuntansi 1	28
2.	XII Akuntansi 2	28
3.	XII Akuntansi 3	29
4.	XII Akuntansi 4	29
Jumlah		114

Karakteristik responden penelitian ini dibagi menjadi 3 karakter yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lingkungan tempat tinggal responden. Deskripsi karakteristik responden diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin digunakan untuk mengetahui jumlah responden laki-laki dan perempuan. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase
1.	Laki-laki	1	0,88 %
2.	Perempuan	113	99,12 %
Jumlah		114	100%

Sumber : Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan, hal ini dikarenakan siswa di SMK Negeri 1 Kebumen sebagian besar adalah berjenis kelamin perempuan.

2. Usia Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi 3 kategori yaitu usia 17, 18, dan 19 tahun. Jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (f)	Presentase
1.	17 tahun	7	6,15 %
2.	18 tahun	59	51,75 %
3.	19 tahun	48	42,10 %
Jumlah		114	100%

Sumber : Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen sudah memasuki usia yang produktif untuk memasuki dunia kerja.

3. Lingkungan tempat tinggal

Karakteristik responden berdasarkan lingkungan tempat tinggal digunakan untuk mengetahui karakteristik lingkungan tempat tinggal responden, karakteristik ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu perkotaan dan pedesaan. Jumlah responden berdasarkan lingkungan tempat tinggal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lingkungan Tempat Tinggal

No	Lingkungan	Frekuensi (f)	Presentase
1.	Perkotaan	36	31,60 %
2.	Pedesaan	78	69,40 %
Jumlah		114	100%

Sumber : Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa lebih banyak responden yang berasal dari lingkungan pedesaan dibandingkan yang berasal dari lingkungan perkotaan, hal ini dapat mempengaruhi latar belakang keluarga dan kebudayaan dari responden tersebut.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan agar data yang diperoleh di lapangan dari variabel kesiapan kerja siswa SMK, praktik kerja lapangan (PKL), lingkungan keluarga, dan *self-efficacy* lebih mudah dipahami. Gambaran data yang diperoleh yaitu meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), *modus*, standar deviasi (SD), serta analisis deskriptif presentase masing-masing variabel bebas dan variabel terikat.

Pengukuran analisis deskriptif ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS*. Berikut ini dijelaskan analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian.

4.1.3.1 Deskripsi Variabel Kesiapan Kerja Siswa SMK

Indikator yang digunakan dalam variabel kesiapan kerja adalah mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, kemampuan bekerjasama dengan orang lain, pengendalian diri, bersikap kritis, keberanian menerima tanggung jawab secara individual, beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi, serta ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahlian. Data penelitian mengenai kesiapan kerja diperoleh dari angket dengan 26 butir soal, kemudian diolah dengan bantuan *SPSS* dan diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.5

Descriptive Statistics Kesiapan Kerja Siswa SMK

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KesiapanKerja	114	87	118	101,39	6,670
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 25 pernyataan variabel kesiapan kerja nilai tertinggi adalah 118, nilai terendahnya adalah 87, dan rata-ratanya 101,39 yang masuk dalam kriteria siap. Kategori ini mengacu pada deskripsi variabel kesiapan kerja dalam Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Analisis Deskriptif Presentase Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII
Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	106 – 126	30	26%	Sangat Siap
2.	86 – 106	84	74%	Siap
3.	65 – 85	0	0%	Cukup Siap
4.	44 – 64	0	0%	Tidak Siap
5.	23 – 43	0	0%	Sangat Tidak Siap
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				101,39
Kriteria				Siap

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa 30 siswa memiliki kesiapan kerja yang sangat tinggi, dan sisanya sebanyak 84 siswa memiliki kesiapan kerja yang tinggi. Secara keseluruhan kesiapan kerja siswa masuk dalam kategori siap. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban siswa sebesar 101,39 yang termasuk dalam kriteria siap. Kriteria tersebut dapat menggambarkan kondisi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Kebumen, yaitu siswa telah mempunyai kemampuan yang harus dimilikinya untuk langsung bekerja setamat sekolah, sehingga kesiapan yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi dunia kerja sudah optimal.

Kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Kebumen yang optimal dapat dilihat dari kriteria masing-masing indikator variabel kesiapan kerja. Berikut ini dijelaskan analisis deskriptif dari masing-masing indikator variabel kesiapan kerja.

1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif

Gambaran mengenai indikator mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Analisis Deskriptif Indikator Mempunyai Pertimbangan yang Logis dan Objektif

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	10 – 11	31	27%	Sangat Siap
2.	8 – 9	80	70%	Siap
3.	6 – 7	3	3%	Cukup Siap
4.	4 – 5	0	0%	Tidak Siap
5.	2 – 3	0	0%	Sangat Tidak Siap
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				8,9
Kriteria				Siap

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif untuk siap memasuki dunia kerja. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 8,9 yang termasuk dalam kriteria siap.

2. Kemampuan bekerjasama dengan orang lain

Gambaran mengenai indikator kemampuan bekerjasama dengan orang lain berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Analisis Deskriptif Indikator Kemampuan Bekerjasama dengan Orang Lain

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	19 – 22	7	6%	Sangat Siap
2.	15 – 18	95	83%	Siap
3.	11 – 14	12	11%	Cukup Siap
4.	7 – 10	0	0%	Tidak Siap
5.	3 – 6	0	0%	Sangat Tidak Siap
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				16,3
Kriteria				Siap

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa dalam bekerjasama dengan orang lain dalam kriteria siap untuk memasuki dunia kerja. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 16,3 yang termasuk dalam kriteria siap.

3. Pengendalian diri

Gambaran mengenai indikator pengendalian diri berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Analisis Deskriptif Indikator Pengendalian Diri

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	19 – 22	2	11%	Sangat Siap
2.	15 – 18	73	38%	Siap
3.	11 – 14	39	40%	Cukup Siap
4.	7 – 10	0	11%	Tidak Siap
5.	3 – 6	0	0%	Sangat Tidak Siap
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				15,4
Kriteria				Siap

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengendalian diri yang optimal untuk siap memasuki dunia kerja. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 15,4 yang termasuk dalam kriteria siap.

4. Bersikap kritis

Gambaran mengenai indikator bersikap kritis berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Analisis Deskriptif Indikator Bersikap Kritis

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	14 -16	10	9%	Sangat Siap
2.	11 – 13	94	82%	Siap
3.	8 - 10	10	9%	Cukup Siap
4.	5 – 7	0	0%	Tidak Siap
5.	2 – 4	0	0%	Sangat Tidak Siap
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				11,8
Kriteria				Siap

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap kritis yang tinggi untuk siap memasuki dunia kerja. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 11,8 yang termasuk dalam kriteria siap.

5. Keberanian menerima tanggung jawab secara individual

Gambaran mengenai indikator keberanian menerima tanggung jawab secara individual berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Analisis Deskriptif Indikator Keberanian Menerima Tanggung Jawab secara Individual

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	19 – 22	17	15%	Sangat Siap
2.	15 – 18	91	80%	Siap
3.	11 – 14	6	5%	Cukup Siap
4.	7 – 10	0	0%	Tidak Siap
5.	3 – 6	0	0%	Sangat Tidak Siap
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				17,0
Kriteria				Siap

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keberanian mennerima tanggung jawab individual yang tinggi untuk siap memasuki dunia kerja. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 17,0 yang termasuk dalam kriteria siap.

6. Beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi

Gambaran mengenai indikator beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Analisis Deskriptif Indikator Beradaptasi dengan Lingkungan dan Perkembangan Teknologi

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	19 – 22	5	4%	Sangat Siap
2.	15 – 18	79	69%	Siap
3.	11 – 14	30	26%	Cukup Siap
4.	7 – 10	0	0%	Tidak Siap
5.	3 – 6	0	0%	Sangat Tidak Siap
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				15,5
Kriteria				Siap

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi untuk siap memasuki dunia kerja. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 15,5 yang termasuk dalam kriteria siap.

7. Ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahlian

Gambaran mengenai indikator ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahlian berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Analisis Deskriptif Indikator Ambisi untuk Maju dan Mengikuti Perkembangan Bidang Keahlian

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	19 – 22	15	13%	Sangat Siap
2.	15 – 18	93	82%	Siap
3.	11 – 14	6	5%	Cukup Siap
4.	7 – 10	0	0%	Tidak Siap
5.	3 – 6	0	0%	Sangat Tidak Siap
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				16,6
Kriteria				Cukup Siap

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa cukup mempunyai ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahlian untuk menunjang kesiapan kerja. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 16,6 yang termasuk dalam kriteria siap.

Ringkasan hasil analisis masing-masing indikator variabel kesiapan kerja dapat dilihat di Tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14
Ringkasan Hasil Analisis Indikator Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII
Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016

No	Indikator	Frekuensi					Rata-rata	Kriteria
		SS	S	CS	TS	STS		
1.	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	31	80	3	0	0	8,9	S
2.	Kemampuan bekerjasama dengan orang lain	7	95	12	0	0	16,3	S
3.	Pengendalian diri	2	73	39	0	0	15,4	S
4.	Bersikap kritis	10	94	10	0	0	11,8	S
5.	Keberanian menerima tanggung jawab secara individual	17	91	6	0	0	17,0	S
6.	Beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	5	79	30	0	0	15,5	S
7.	Ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahlian	15	93	6	0	0	16,6	CS
Keterangan: SS : Sangat Siap CS : Cukup Siap STS : Sangat Tidak Siap S : Siap TS : Tidak Siap								

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.14 analisis deskriptif kesiapan kerja ditinjau dari masing-masing indikator menunjukkan nilai rata-rata yang berbeda, sehingga masing-masing indikator memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap kesiapan kerja. Hal ini berarti bahwa siswa SMK Negeri 1 Kebumen harus dapat meningkatkan kemampuan dan potensi diri untuk menunjang kesiapan kerja siswa, karena semua indikator tersebut sangat dibutuhkan dalam menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, siswa harus lebih meningkatkan kualitas diri agar kesiapan kerjanya lebih meningkat.

4.1.3.2 Deskripsi Variabel Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pengalaman praktik kerja lapangan adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai peserta didik setelah mengikuti praktik kerja di DU/DI selama jangka waktu tertentu. Variabel praktik kerja lapangan (PKL) diambil dengan metode pengambilan data yaitu dari nilai PKL siswa dan angket. Kriteria hasil nilai PKL siswa yang ditetapkan sekolah dengan acuan kurikulum 2013 dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15
Kriteria Nilai PKL Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen
Tahun 2015

Nilai Pengetahuan			Nilai Keterampilan			Nilai Sikap		
Angka	Huruf	F	Angka	Huruf	F	Angka	Huruf	F
3,67 – 4,00	A	6	3,67 – 4,00	A	5	3,51 – 4,00	SB	27
3,34 – 3,66	A-	28	3,34 – 3,66	A-	22	2,67 – 3,50	B	87
3,01 – 3,33	B+	76	3,01 – 3,33	B+	83	1,67 – 2,66	C	0
2,67 – 3,00	B	4	2,67 – 3,00	B	4	1,00 – 1,66	K	0
2,34 – 2,67	B-	0	2,34 – 2,67	B-	0			
Jumlah		114			114			114

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.15, dapat diketahui bahwa sebagian besar nilai PKL siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen adalah berpredikat B+ yang berarti memiliki rata-rata nilai yang cukup baik. Nilai PKL ini sepenuhnya diperoleh dari pihak DU/DI tempat PKL siswa dengan pedoman dan rubrik penilaian yang dirancang oleh sekolah.

Selain menggunakan indikator nilai PKL siswa, juga terdapat metode angket dalam pengambilan data variabel praktik kerja lapangan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel praktik kerja lapangan yaitu pemahaman siswa tentang PKL, kesesuaian tempat PKL dengan bidang keahlian, penerapan bidang keahlian, dan pengalaman yang diperoleh

selama PKL. Terdapat 12 butir pernyataan dalam angket mengenai variabel PKL. Berikut ini deskriptif statistik variabel PKL yang berasal dari jawaban angket:

Tabel 4.16

Deskriptif Statistik Praktik Kerja Lapangan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PKL	114	37	60	48,89	4,404
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 12 pernyataan variabel praktik kerja lapangan nilai tertinggi adalah 60, nilai terendahnya adalah 37, dan rata-ratanya 48,89 yang masuk dalam kriteria cukup baik. Kategori ini mengacu pada deskripsi variabel praktik kerja lapangan dalam Tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17

Analisis Deskriptif Presentase Praktik Kerja Lapangan Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	51 – 60	36	32%	Sangat Baik
2.	41 – 50	77	77%	Baik
3.	31 – 40	1	1%	Cukup Baik
4.	21 – 30	0	0%	Tidak Baik
5.	11 – 20	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				48,89
Kriteria				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa 36 siswa memiliki pengalaman PKL yang sangat baik, 77 siswa dengan pengalaman PKL yang baik, dan sisanya sebanyak 1 siswa memiliki pengalaman PKL yang sangat cukup baik. Secara keseluruhan pengalaman PKL siswa masuk dalam

kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban siswa sebesar 48,89 yang termasuk dalam kriteria baik. Kriteria tersebut berarti bahwa siswa telah memperoleh pengalaman kerja yang baik selama pelaksanaan PKL.

Pengalaman PKL siswa SMK Negeri 1 Kebumen yang masuk dalam kategori baik dapat dilihat dari kriteria masing-masing indikator variabel PKL. Berikut ini dijelaskan analisis deskriptif dari masing-masing indikator variabel praktik kerja lapangan (PKL).

1. Pemahaman siswa tentang PKL

Gambaran mengenai indikator pemahaman siswa tentang PKL berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Analisis Deskriptif Indikator Pemahaman Siswa tentang PKL

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	14 -16	32	28%	Sangat Baik
2.	11 – 13	80	70%	Baik
3.	8 - 10	2	2%	Cukup Baik
4.	5 – 7	0	0%	Tidak Baik
5.	2 – 4	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				12,8
Kriteria				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pemahaman tentang PKL yang baik. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 12,8 yang termasuk dalam kriteria baik.

2. Kesesuaian tempat PKL dengan bidang keahlian

Gambaran mengenai indikator kesesuaian tempat PKL dengan bidang keahlian berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19
Analisis Deskriptif Indikator Kesesuaian Tempat PKL dengan Bidang Keahlian

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	10 – 11	11	10%	Sangat Baik
2.	8 – 9	58	51%	Baik
3.	6 – 7	43	38%	Cukup Baik
4.	4 – 5	2	2%	Tidak Baik
5.	2 – 3	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				7,7
Kriteria				Cukup Baik

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah melaksanakan PKL di tempat yang sesuai dengan bidang akuntansi yang selanjutnya dapat menunjang kesiapan kerja siswa. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 7,7 yang termasuk dalam kriteria cukup baik.

3. Penerapan bidang keahlian di tempat PKL

Gambaran mengenai indikator penerapan bidang keahlian di tempat PKL berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Analisis Deskriptif Indikator Penerapan Bidang Keahlian
di Tempat PKL

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	14 -16	13	11%	Sangat Baik
2.	11 – 13	90	79%	Baik
3.	8 - 10	11	10%	Cukup Baik
4.	5 – 7	0	0%	Tidak Baik
5.	2 – 4	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				12,0
Kriteria				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah menerapkan bidang akuntansi di tempat PKL dengan baik. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 12,0 yang termasuk dalam kriteria baik.

4. Pengalaman yang diperoleh selama PKL

Gambaran mengenai indikator pengalaman yang diperoleh selama PKL berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21
Analisis Deskriptif Indikator Pengalaman yang Diperoleh
selama PKL

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	19 – 22	20	18%	Sangat Baik
2.	15 – 18	78	68%	Baik
3.	11 – 14	15	13%	Cukup Baik
4.	7 – 10	1	1%	Tidak Baik
5.	3 – 6	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				16,3
Kriteria				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh pengalaman bekerja dengan baik selama pelaksanaan PKL. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 16,3 yang termasuk dalam kriteria baik.

Ringkasan hasil analisis masing-masing indikator variabel PKL dapat dilihat di Tabel 4.22 berikut ini:

Tabel 4.22
Ringkasan Hasil Analisis Indikator Praktik Kerja Lapangan Kelas XII
Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016

No	Indikator	Frekuensi					Rata-rata	Kriteria
		SB	B	CB	TB	STB		
1.	Pemahaman siswa tentang PKL	32	80	2	0	0	12,8	B
2.	Kesesuaian tempat PKL dengan bidang keahlian	11	58	43	2	0	7,7	CB
3.	Penerapan bidang keahlian di tempat PKL	13	90	11	0	0	12,0	B
4.	Pengalaman yang diperoleh selama PKL	20	78	15	1	0	16,3	B
Keterangan: SB : Sangat Baik CB : Cukup Baik STB : Sangat Tidak Baik B : Baik TB : Tidak Baik								

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.22 analisis deskriptif praktik kerja lapangan ditinjau dari masing-masing indikator menunjukkan nilai rata-rata yang berbeda, sehingga masing-masing indikator memberikan pengaruh berbeda terhadap kesiapan kerja. Dari tabel di atas dapat dilihat indikator yang masih dalam kriteria cukup baik adalah kesesuaian tempat PKL dengan bidang keahlian. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan DU/DI yang sesuai dengan bidang akuntansi belum bisa sepenuhnya percaya dan menyerahkan

pekerjaan yang bersifat internal kepada siswa praktikan. Oleh karena itu, siswa harus dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang keahliannya untuk menunjang praktik kerja lapangan yang selanjutnya dapat pula menunjang dan meningkatkan kesiapan kerjanya.

4.1.3.3 Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Data penelitian mengenai lingkungan keluarga diperoleh dari angket dengan 21 butir soal, kemudian diolah dengan bantuan *SPSS* dan diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.23

Deskriptif Statistik Lingkungan Keluarga

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingk_Kel	114	66	100	83,82	7,043
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 20 pernyataan variabel lingkungan keluarga nilai tertinggi adalah 100, nilai terendahnya adalah 66, dan rata-ratanya 83,82 yang masuk dalam kriteria baik. Kategori ini mengacu pada deskripsi variabel lingkungan keluarga dalam Tabel 4.24 berikut ini:

Tabel 4.24
Analisis Deskriptif Presentase Lingkungan Keluarga Siswa Kelas XII
Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	86 - 102	47	41%	Sangat Baik
2.	69 - 85	64	56%	Baik
3.	52 - 68	3	3%	Cukup Baik
4.	35 - 51	0	0%	Tidak Baik
5.	18 - 34	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				83.82
Kriteria				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.24 dapat diketahui bahwa 47 siswa memiliki lingkungan keluarga yang sangat baik, 64 siswa dengan lingkungan keluarga yang baik, dan sisanya sebanyak 3 siswa memiliki lingkungan keluarga yang cukup baik. Secara keseluruhan lingkungan keluarga siswa masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban siswa sebesar 83,82 yang termasuk dalam kriteria baik.

Lingkungan keluarga siswa yang masuk dalam kategori baik dapat dilihat dari kriteria setiap indikator variabel lingkungan keluarga. Berikut ini dijelaskan analisis deskriptif dari masing-masing indikator variabel lingkungan keluarga.

1. Cara orang tua mendidik

Gambaran mengenai indikator cara orang tua mendidik berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.25
Analisis Deskriptif Indikator Cara Orang Tua Mendidik

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	19 – 22	47	41%	Sangat Baik
2.	15 – 18	63	55%	Baik
3.	11 – 14	4	4%	Cukup Baik
4.	7 – 10	0	0%	Tidak Baik
5.	3 – 6	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				17,7
Kriteria				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.25 dapat disimpulkan bahwa cara orang tua mendidik siswa sudah baik. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 17,7 yang termasuk dalam kriteria baik.

2. Relasi antar anggota keluarga

Gambaran mengenai indikator relasi antar anggota keluarga berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.26
Analisis Deskriptif Indikator Relasi Antar Anggota Keluarga

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	19 – 22	19	17%	Sangat Baik
2.	15 – 18	75	66%	Baik
3.	11 – 14	20	18%	Cukup Baik
4.	7 – 10	0	0%	Tidak Baik
5.	3 – 6	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				16,4
Kriteria				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.26 dapat disimpulkan bahwa relasi antar anggota keluarga siswa sudah baik. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 16,4 yang termasuk dalam kriteria baik.

3. Suasana rumah

Gambaran mengenai indikator suasana rumah berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.27
Analisis Deskriptif Indikator Suasana Rumah

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	10 – 11	22	19%	Sangat Baik
2.	8 – 9	72	63%	Baik
3.	6 – 7	20	18%	Cukup Baik
4.	4 – 5	0	0%	Tidak Baik
5.	2 – 3	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				8,3
Kriteria				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.27 dapat disimpulkan bahwa suasana rumah siswa sudah baik. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 8,3 yang termasuk dalam kriteria baik..

4. Keadaan ekonomi keluarga

Gambaran mengenai indikator keadaan ekonomi keluarga berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.28
Analisis Deskriptif Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	14 -16	40	35%	Sangat Baik
2.	11 – 13	64	56%	Baik
3.	8 - 10	10	9%	Cukup Baik
4.	5 – 7	0	0%	Tidak Baik
5.	2 – 4	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				12,5
Kriteria				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.28 dapat disimpulkan bahwa keadaan ekonomi keluarga siswa sudah baik. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 12,5 yang termasuk dalam kriteria baik.

5. Pengertian orang tua

Gambaran mengenai indikator pengertian orang tua berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.29
Analisis Deskriptif Indikator Pengertian Orang Tua

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	19 – 22	39	34%	Sangat Baik
2.	15 – 18	71	62%	Baik
3.	11 – 14	4	4%	Cukup Baik
4.	7 – 10	0	0%	Tidak Baik
5.	3 – 6	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				17,3
Kriteria				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.29 dapat disimpulkan bahwa pengertian orang tua siswa sudah baik. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 17,3 yang termasuk dalam kriteria baik.

6. Latar belakang kebudayaan

Gambaran mengenai indikator latar belakang kebudayaan berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.30
Analisis Deskriptif Indikator Latar Belakang Kebudayaan

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	14 – 16	13	11%	Sangat Baik
2.	11 – 13	73	64%	Baik
3.	8 – 10	28	25%	Cukup Baik
4.	5 – 7	0	0%	Tidak Baik
5.	2 – 4	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				11,6
Kriteria				Baik

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.30 dapat disimpulkan bahwa latar belakang kebudayaan siswa sudah baik Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 11,6 yang termasuk dalam kriteria baik.

Ringkasan hasil analisis setiap indikator variabel lingkungan keluarga tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.31
Ringkasan Hasil Analisis Indikator Lingkungan Keluarga Siswa Kelas
XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016

No	Indikator	Frekuensi					Rata-rata	Kriteria
		SB	B	CB	TB	STB		
1.	Cara orang tua mendidik	47	63	4	0	0	17,7	B
2.	Relasi antar anggota keluarga	19	75	20	0	0	16,4	CB
3.	Suasana rumah	22	72	20	0	0	8,3	CB
4.	Keadaan ekonomi keluarga	40	64	10	0	0	12,5	B
5.	Pengertian orang tua	39	71	4	0	0	17,3	B
6.	Latar belakang kebudayaan	13	73	28	0	0	11,6	B
Keterangan: SB : Sangat Baik CB : Cukup Baik STB : Sangat Tidak Baik B : Baik TB : Tidak Baik								

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.31 analisis deskriptif lingkungan keluarga ditinjau dari masing-masing indikator menunjukkan nilai rata-rata yang sama sehingga masing-masing indikator juga memberikan kontribusi yang sama terhadap kesiapan kerja siswa. Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh yang berasal dari orang tua secara langsung akan lebih membantu dan memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan dan potensi dirinya dalam menunjang kesiapan kerjanya. Semua indikator tersebut sangat dibutuhkan dalam membantu dan menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Oleh karena itu, lingkungan keluarga harus lebih mendukung perkembangan karir anaknya agar kesiapan kerjanya lebih meningkat.

4.1.3.4 Deskripsi Variabel *Self-Efficacy*

Data penelitian mengenai variabel *self-efficacy* diperoleh dari angket dengan jumlah soal 16 butir. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *self-efficacy* adalah kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan, keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah, keyakinan mencapai target yang ditetapkan, dan keyakinan akan kemampuan menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil. Data diolah dengan bantuan *SPSS* dan diperoleh hasil uji statistik secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.32

Deskriptif Statistik Self-Efficacy

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self-efficacy	114	54	78	65,00	5,485
Valid N (listwise)	114				

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif pada Tabel 4.32 menunjukkan bahwa dari 16 pernyataan variabel *self-efficacy* nilai tertinggi adalah 78 nilai terendahnya adalah 54, dan rata-ratanya 65,00 yang masuk dalam kriteria tinggi. Kategori ini mengacu pada deskripsi variabel lingkungan keluarga dalam Tabel 4.33 berikut ini:

Tabel 4.33
Analisis Deskriptif Presentase *Self-Efficacy* Siswa Kelas XII
Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	68 – 80	37	32%	Sangat Tinggi
2.	55 – 67	76	67%	Tinggi
3.	42 - 54	1	1%	Cukup Tinggi
4.	29 – 41	0	0%	Rendah
5.	16 – 28	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				65,00
Kriteria				Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.33 dapat diketahui bahwa 37 siswa memiliki tingkat *self-efficacy* yang sangat tinggi, 76 siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi, dan sisanya sebanyak 1 siswa memiliki tingkat *self-efficacy* yang cukup tinggi. Secara keseluruhan tingkat *self-efficacy* siswa masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban siswa sebesar 65,00 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Kriteria tersebut berarti bahwa siswa mempunyai *self-efficacy* yang baik, sehingga siswa dapat mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. *Self-efficacy* dapat memberikan pijakan yang kuat untuk mengevaluasi dirinya agar mampu menghadapi tuntutan pekerjaan dan persaingan secara dinamis.

Self-efficacy siswa SMK Negeri 1 Kebumen yang masuk dalam kategori tinggi dapat dilihat dari kriteria masing-masing indikator variabel *self-efficacy*. Berikut ini dijelaskan analisis deskriptif dari masing-masing indikator variabel *self-efficacy*.

1. Kepercayaan menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan

Gambaran mengenai indikator kepercayaan menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.34
Analisis Deskriptif Indikator Kepercayaan Menghadapi Situasi yang Tidak Menentu dan Penuh Tekanan

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	24 – 28	3	3%	Sangat Tinggi
2.	19 – 23	76	67%	Tinggi
3.	14 – 18	35	31%	Cukup Tinggi
4.	9 – 13	0	0%	Rendah
5.	4 – 8	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				19,4
Kriteria				Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.34 dapat disimpulkan sebagian besar siswa mempunyai kepercayaan yang tinggi dalam menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan untuk menunjang kesiapan kerjanya. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 19,4 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

2. Keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah

Gambaran mengenai indikator keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.35
Analisis Deskriptif Indikator Keyakinan akan Kemampuan dalam Mengatasi Masalah

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	14 – 16	15	13%	Sangat Tinggi
2.	11 – 13	95	83%	Tinggi
3.	8 – 10	4	4%	Cukup Tinggi
4.	5 – 7	0	0%	Rendah
5.	2 – 4	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				12,1
Kriteria				Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.35 dapat disimpulkan sebagian besar siswa sudah memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuan dalam mengatasi masalah untuk menunjang kesiapan kerja. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 12,4 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

3. Keyakinan mencapai target yang ditetapkan

Gambaran mengenai indikator keyakinan mencapai target yang ditetapkan berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.36
Analisis Deskriptif Indikator Keyakinan Mencapai Target yang Ditetapkan

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	19 – 22	26	23%	Sangat Tinggi
2.	15 – 18	81	71%	Tinggi
3.	11 – 14	7	6%	Cukup Tinggi
4.	7 – 10	0	0%	Rendah
5.	3 – 6	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				16,7
Kriteria				Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.36 dapat disimpulkan sebagian besar siswa memiliki keyakinan yang tinggi dalam mencapai target yang ditetapkan untuk menunjang kesiapan kerjanya. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 16,7 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

4. Kemampuan menumbuhkan motivasi, kognitif, dan tindakan untuk mencapai hasil

Gambaran mengenai indikator kemampuan menumbuhkan motivasi, kognitif, dan tindakan untuk mencapai hasil berdasarkan jawaban angket masing-masing responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.37
Analisis Deskriptif Indikator Kemampuan Menumbuhkan Motivasi, Kognitif, dan Tindakan untuk Mencapai Hasil

No	Interval Skor	F	Presentase	Kriteria
1.	19 – 22	22	19%	Sangat Tinggi
2.	15 – 18	87	76%	Tinggi
3.	11 – 14	5	4%	Cukup Tinggi
4.	7 – 10	0	0%	Rendah
5.	3 – 6	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		114	100%	
Rata-rata				16,7
Kriteria				Tinggi

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.37 dapat disimpulkan sebagian besar siswa mempunyai kemampuan yang baik dalam menumbuhkan motivasi, kognitif, dan tindakan untuk mencapai hasil. Hal ini dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 16,7 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

Ringkasan hasil analisis masing-masing indikator variabel *self-efficacy* dapat dilihat di Tabel 4.38 berikut ini:

Tabel 4.38
Ringkasan Hasil Analisis Indikator *Self-Efficacy* Siswa Kelas XII
Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015/2016

No	Indikator	Frekuensi					Rata-rata	Kriteria
		ST	T	CT	R	SR		
1.	Kepercayaan menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan	3	76	35	0	0	19	T
2.	Keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah	15	95	4	0	0	12	T
3.	Keyakinan mencapai target yang ditetapkan	26	81	7	0	0	16,7	T
4.	Kemampuan menumbuhkan motivasi, kognitif, dan tindakan untuk mencapai hasil	22	87	5	0	0	16,7	T
Keterangan:								
ST : Sangat Tinggi CT : Cukup Tinggi SR : Sangat Rendah								
T : Tinggi R : Rendah								

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.38 analisis deskriptif *self-efficacy* ditinjau dari masing-masing indikator menunjukkan nilai rata-rata yang sama, sehingga masing-masing indikator memberikan pengaruh yang sama terhadap kesiapan kerja. Hal ini berarti bahwa siswa harus lebih meningkatkan kepercayaan dan keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri untuk menunjang dan meningkatkan kesiapan kerja siswa, karena semua indikator tersebut sangat dibutuhkan dalam menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

4.1.4 Analisis Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dan uji asumsi klasik. Uji prasyarat analisis dan uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih.

4.1.4.1 Uji Prasyarat Analisis

4.1.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel praktik kerja lapangan, lingkungan keluarga, *self-efficacy*, dan kesiapan kerja mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan *SPSS*. Berikut ini adalah output dari uji normalitas dengan menggunakan bantuan *SPSS*:

Tabel 4.39
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)
Kesiapan Kerja sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,42695693
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,744
Asymp. Sig. (2-tailed)		,638

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan uji statistik pada Tabel 4.39, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan kesiapan kerja siswa SMK sebagai variabel dependen adalah sebesar 0,744 dan signifikansi pada 0,638. Karena nilai signifikansi sebesar $0,638 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual adalah berdistribusi normal.

Tabel 4.40
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*
***Self-Efficacy* sebagai Variabel Dependen**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,33724297
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,053
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,583
Asymp. Sig. (2-tailed)		,886

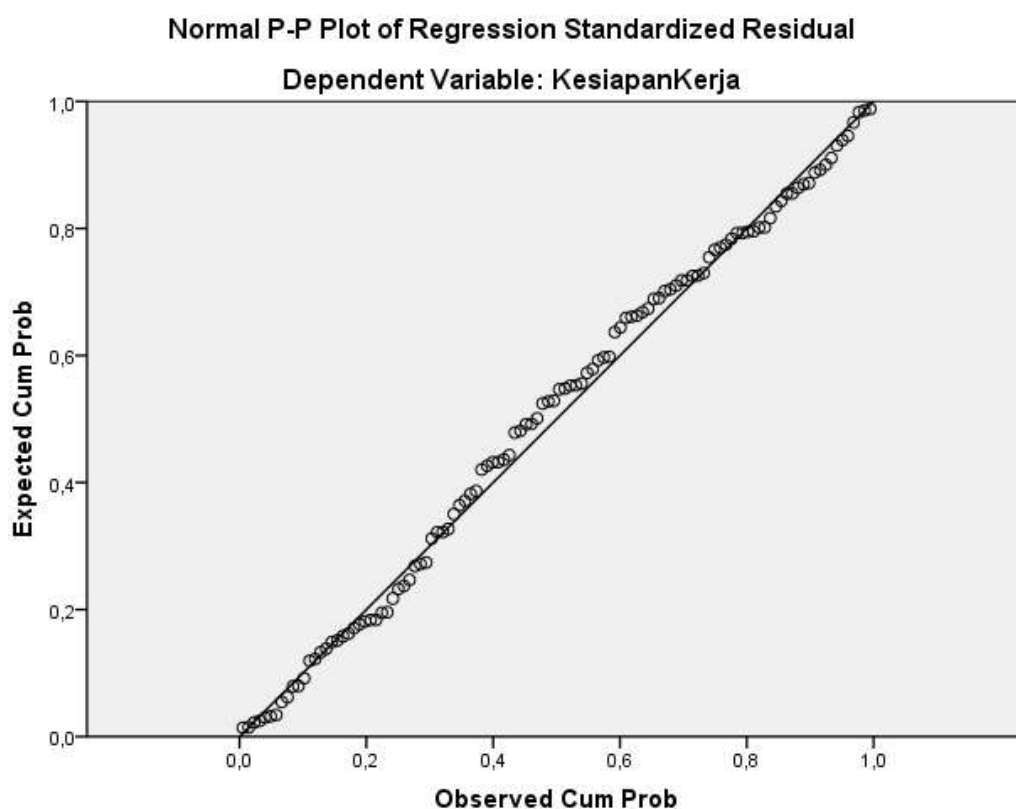
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer, diolah tahun 2016

Berdasarkan uji statistik pada Tabel 4.40, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan *self-efficacy* sebagai variabel dependen adalah sebesar 0,583 dan signifikansi pada 0,886. Karena nilai signifikansi sebesar $0,886 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual adalah berdistribusi normal.

Selain menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, analisis kenormalan data juga dilakukan menggunakan *Plot of Regression Standardized Residual*. Berikut ini adalah grafik output uji normalitas dengan *Plot of Regression Standardized Residual*:



Grafik 4.1
Grafik Uji Normalitas dengan *Plot of Regression Standardized Residual*

Berdasarkan Grafik 4.1, dapat dilihat bahwa grafik yang diperoleh output SPSS titik-titiknya mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

4.1.4.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada kolom *Linearity* dalam tabel ANOVA. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi $< 0,05$. Adapun hasil uji linearitas dengan bantuan *SPSS* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.41
Hasil Uji Linearitas Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KesiapanKerja * PKL	Between	(Combined	1831,735	20	91,587	2,666	,001
	Groups	Linearity	1305,821	1	1305,821	38,006	,000
		Deviation	525,914	19	27,680	,806	,695
		from Linearity					
		Within Groups	3195,283	93	34,358		
	Total	5027,018	113				

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.41 terlihat nilai signifikansi pada *linearity* untuk praktik kerja lapangan adalah 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa SMK terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.42
Hasil Uji Linearitas Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KesiapanKerja	Between Groups	(Combined)	2354,181	28	84,078	2,674	,000
* Lingk_Kel	Linearity		1364,073	1	1364,073	43,379	,000
	Deviation from Linearity		990,108	27	36,671	1,166	,291
	Within Groups		2672,837	85	31,445		
	Total		5027,018	113			

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.42 terlihat nilai signifikansi pada *linearity* untuk lingkungan keluarga adalah 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.43
Hasil Uji Linearitas Praktik Kerja Lapangan terhadap *Self-Efficacy*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SE *	Between Groups	(Combined)	1218,205	20	60,910	2,629	,001
PKL	Linearity		935,801	1	935,801	40,389	,000
	Deviation from Linearity		282,404	19	14,863	,641	,865
	Within Groups		2154,787	93	23,170		
	Total		3372,991	113			

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.43 terlihat nilai signifikansi pada *linearity* adalah 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka antara praktik kerja lapangan dan *self-efficacy* terdapat hubungan linear.

Tabel 4.44
Hasil Uji Linearitas Lingkungan Keluarga terhadap *Self-Efficacy*

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SE *	Between	(Combined)	1772,935	28	63,319	3,364	,000
Lingk_Kel	Groups	Linearity	1022,341	1	1022,341	54,310	,000
		Deviation from Linearity	750,595	27	27,800	1,477	,091
	Within	Groups	1600,056	85	18,824		
	Total		3372,991	113			

Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.44 terlihat nilai signifikansi pada *linearity* adalah 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka antara lingkungan keluarga dan *self-efficacy* terdapat hubungan linear.

4.1.4.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.2.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas yaitu dengan melihat nilai *variance inflation faktor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka dapat dikatakan bahwa model tersebut tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen. Dengan menggunakan bantuan program *SPSS*, hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada Tabel 4.45 berikut:

Tabel 4.45
Hasil Uji Multikolonieritas Kesiapan Kerja sebagai Variabel Dependen
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	36,659	6,143			
PKL	,219	,128	,145	,608	1,644
Lingk_Kel	,133	,082	,141	,587	1,704
SE	,660	,101	,540	,630	1,587

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2016

Dari Tabel 4.45, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* adalah 0,608 untuk X1 (Praktik Kerja Lapangan), 0,587 untuk X2 (Lingkungan Keluarga), dan 0,630 untuk X3 (*Self-Efficacy*). Sedangkan nilai VIF sebesar 1,644 untuk X1 (Praktik Kerja Lapangan), 1,704 untuk X2 (Lingkungan Keluarga), dan 1,587 untuk X3 (*Self-Efficacy*). Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai VIF dari X1, X2, X3 kurang dari 10 dan nilai *tolerance* X1, X2, X3 lebih dari 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolonieritas antar variabel Praktik Kerja Lapangan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan *Self-Efficacy* (X3) ketika kesiapan kerja (Y) sebagai variabel dependen, sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

Tabel 4.46
Hasil Uji Multikolonieritas *Self-Efficacy* sebagai Variabel Dependen
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	21,841	5,364			
PKL	,390	,114	,315	,673	1,486
Lingk_Kel	,287	,071	,370	,673	1,486

a. Dependent Variable: SE

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2016

Dari Tabel 4.46, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* adalah 0,673 untuk X1 (Praktik Kerja Lapangan), dan 0,673 untuk X2 (Lingkungan Keluarga). Sedangkan nilai VIF sebesar 1,486 untuk X1 (Praktik Kerja Lapangan), dan 1,486 untuk X2 (Lingkungan Keluarga). Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai VIF dari X1 dan X2 kurang dari 10 dan nilai *tolerance* X1 dan X2 lebih dari 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolonieritas antar variabel Praktik Kerja Lapangan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) ketika *Self-Efficacy* sebagai variabel dependen, sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

4.1.4.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dengan melihat tabel koefisien dari uji glejser dengan bantuan *SPSS*. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroketastisitas. Namun apabila signifikansinya $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas. Berikut ini adalah output hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan *SPSS*:

Tabel 4.47
Hasil Uji Heterokedastisitas Data Penelitian

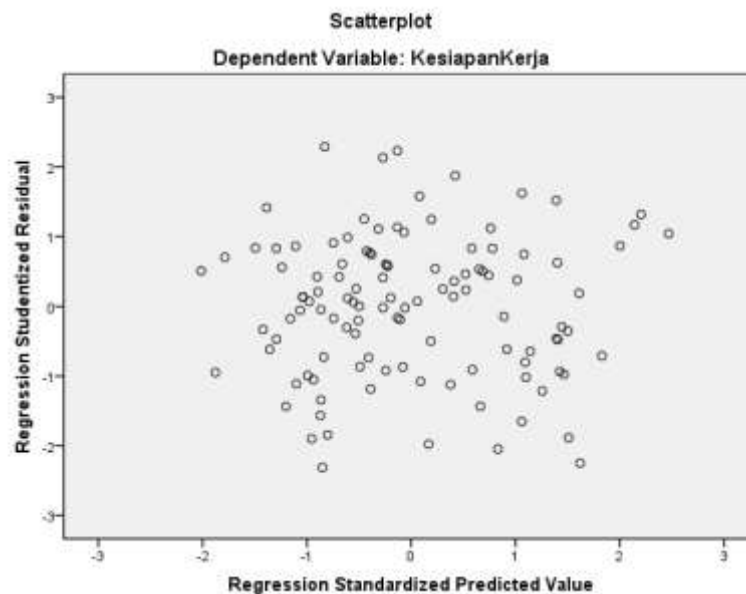
Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,523	4,612		,113	,910
	PKL	-,128	,096	-,160	-1,334	,185
	Lingk_Kel	,106	,061	,211	1,728	,087
	SE	,015	,076	,023	,199	,843

a. Dependent Variable: RES_3

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2016

Dari Tabel 4.47 dengan uji glejser, dapat diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastistas pada model regresi ini.

Selain menggunakan uji glejser, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas dengan grafik *scatterplot* menggunakan bantuan SPSS:



Grafik 4.2
Uji Heterokedastisitas dengan Grafik *Sactterplot*

Berdasarkan Grafik 4.2, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan hasil pengujian prasyarat analisis dan asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu mempunyai sifat *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimate*) atau mempunyai sifat yang linear, tidak bias, dan varians minimum. Hasil analisis jalur dengan menggunakan *SPSS* melalui 2 tahap. Adapun hasil persamaan regresi dari pengolahan data dapat dilihat berikut ini:

1. Praktik Kerja Lapangan dan Lingkungan Keluarga terhadap *Self-Efficacy*, persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + P_1X_1 + P_2X_2 + e_2$$

Berdasarkan hasil analisis regresi yang diperoleh dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.48
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan *Self-Efficacy* sebagai Variabel Dependen

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,608 ^a	,370	,358	4,376

a. Predictors: (Constant), Lingk_Kel, PKL

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,841	5,364		4,072	,000
	PKL	,390	,114	,315	3,427	,001
	Lingk_Kel	,287	,071	,370	4,033	,000

a. Dependent Variable: SE

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.48, hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21,841 + 0,390X_1 + 0,287X_2 + e_2$$

$$\text{Nilai } e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,370} = \sqrt{0,630} = 0,794$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 21,841 + 0,390X_1 + 0,287X_2 + 0,794$$

Model regresi linear berganda di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 21,841 menunjukkan bahwa jika variabel praktik kerja lapangan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) sebesar 0 maka *self-efficacy* sebesar 21,841.
- b. Koefisien praktik kerja lapangan (X1) sebesar 0,390 berarti bahwa apabila terjadi peningkatan variabel praktik kerja lapangan (X1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan *self-efficacy* sebesar 0,390 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Koefisien lingkungan keluarga (X2) sebesar 0,287 berarti bahwa apabila terjadi peningkatan variabel lingkungan keluarga (X2) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan *self-efficacy* sebesar 0,287 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d. Nilai e_2 sebesar 0,794 merupakan varians *self-efficacy* yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel praktik kerja lapangan dan lingkungan keluarga.

2. Praktik Kerja Lapangan, Lingkungan Keluarga, dan *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Siswa, persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + P_1X_1 + P_2X_2 + P_3X_3 + e_1$$

Berdasarkan hasil analisis regresi yang diperoleh dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.49
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Kesiapan Kerja Siswa
sebagai Variabel Dependen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723 ^a	,523	,510	4,561

a. Predictors: (Constant), SelfEfficacy, PKL, LK

b. Dependent Variable: KK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,775	5,959		6,843	,000
	PKL	,283	,125	,192	2,257	,026
	LK	,165	,075	,190	2,203	,030
	SelfEfficacy	,556	,099	,466	5,644	,000

a. Dependent Variable: KK

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.49, hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 40,775 + 0,283X_1 + 0,165X_2 + 0,556X_3 + e_1$$

$$\text{Nilai } e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,523} = \sqrt{0,477} = 0,690$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi:

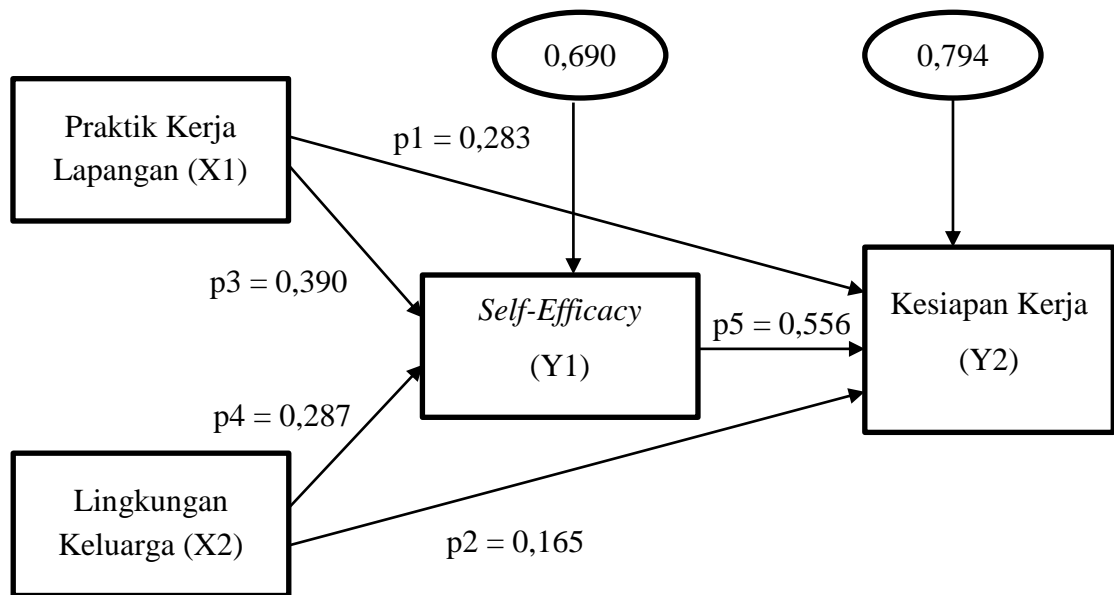
$$Y = 40,775 + 0,283X_1 + 0,165X_2 + 0,556X_3 + 0,690$$

Model regresi linear berganda di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 40,775 menunjukkan bahwa jika variabel praktik kerja lapangan (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan *self-efficacy* (X_3) sebesar 0 maka kesiapan kerja siswa sebesar 40,775.

- b. Koefisien praktik kerja lapangan (X1) sebesar 0,283 berarti bahwa apabila terjadi peningkatan variabel praktik kerja lapangan (X1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan kesiapan kerja siswa sebesar 0,283 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Koefisien lingkungan keluarga (X2) sebesar 0,165 berarti bahwa apabila terjadi peningkatan variabel lingkungan keluarga (X2) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan kesiapan kerja siswa sebesar 0,165 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d. Koefisien *self-efficacy* (X3) sebesar 0,556 berarti bahwa apabila terjadi peningkatan variabel *self-efficacy* (X3) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan kesiapan kerja siswa sebesar 0,556 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- e. Nilai e_2 sebesar 0,690 merupakan varians kesiapan kerja siswa yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel praktik kerja lapangan, lingkungan keluarga, dan *self-efficacy*.

Adapun hasil total pengaruh yang diperoleh dari perhitungan dan persamaan regresi di atas dapat dilihat melalui gambar hasil analisis jalur berikut ini:



Gambar 4.1 Hasil Analisis Jalur

Hasil total pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening, dari hasil analisis jalur di atas dapat diketahui sebagai berikut:

1. Total pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* = $P_1 + (P_3 \times P_5)$

Pengaruh langsung praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja sebesar 0,283 atau $P_1 = 28,3\%$, besarnya pengaruh tidak langsung praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja adalah sebesar $(0,390 \times 0,556) = 0,217 = 21,7\%$ sehingga total pengaruh tidak langsung praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja sebesar $0,283 + 0,217 = 0,500$ atau sebesar 50,0%.

2. Total pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* = $P_2 + (P_4 \times P_5)$

Pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja sebesar 0,165 atau sebesar $P_2 = 16,5\%$. Besarnya pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja adalah sebesar $(0,287 \times 0,556) = 0,160 = 16,0\%$ sehingga total pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja adalah sebesar $0,165 + 0,160 = 0,325$ atau sebesar 32,5%.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen (praktik kerja lapangan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy*) secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (kesiapan kerja siswa). Secara parsial model regresi dapat diuji dengan menggunakan uji t. Berikut ini adalah hasil uji t dengan bantuan program SPSS:

Tabel 4.50
Hasil Uji t dengan Kesiapan Kerja sebagai Variabel Dependen
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40,775	5,959		6,843	,000
PKL	,283	,125	,192	2,257	,026
LK	,165	,075	,190	2,203	,030
SelfEfficacy	,556	,099	,466	5,644	,000

a. Dependent Variable: KesiapanKerja

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.50, dapat dilihat bahwa kesiapan kerja sebagai variabel dependen, pada variabel praktik kerja lapangan (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,257$ dengan sig. 0,026. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka

variabel praktik kerja lapangan berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja, sehingga H_{a1} **diterima**. Untuk variabel lingkungan keluarga (X2) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,203$ dengan sig. 0,030, karena signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja, sehingga H_{a2} **diterima**. Sedangkan untuk variabel *self-efficacy* diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,644$ dengan sig. 0.000, karena signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sehingga H_{a5} **diterima**.

Tabel 4.51
Hasil Uji t dengan *Self-Efficacy* sebagai Variabel Dependen

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,841	5,364		4,072	,000
PKL	,390	,114	,315	3,427	,001
Lingk_Kel	,287	,071	,370	4,033	,000

a. Dependent Variable: SE

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.51, dapat dilihat bahwa *self-efficacy* sebagai variabel dependen, pada variabel praktik kerja lapangan (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,427$ dengan sig. 0,001. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel praktik kerja lapangan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap *self-efficacy*, sehingga H_{a3} **diterima**. Untuk variabel lingkungan keluarga (X2) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,033$ dengan sig. 0,000, karena signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel lingkungan keluarga (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap *self-efficacy*, sehingga H_{a4} **diterima**.

4.1.5.2 Uji Sobel

Pengujian hipotesis mediasi dilakukan dengan prosedur Uji Sobel serta menggunakan aplikasi *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation* pada www.danielsoper.com dan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa melalui *self-efficacy* sebagai variabel intervening.

a. Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\text{Pengaruh langsung} = 0,192$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = 0,315 \times 0,466 = 0,147$$

$$\text{Pengaruh total} = 0,192 + 0,147 = 0,339$$

b. Menghitung dengan sobel test

$$\begin{aligned} S_{ab} &= \sqrt{(0,466)^2(0,114)^2 + (0,315)^2(0,099)^2 + (0,099)^2(0,114)^2} \\ &= \sqrt{(0,2172)(0,0130) + (0,0992)(0,0098) + (0,0098)(0,0130)} \\ &= \sqrt{(0,0028) + (0,0010) + (0,0001)} \\ &= \sqrt{0,0039} = 0,0624 \end{aligned}$$

c. Menghitung nilai t statistic pengaruh intervening

$$t = \frac{0,147}{0,0624} = 2,378$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,378 dan berdasarkan perhitungan pada aplikasi *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,382. Keduanya lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,658 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu, secara positif dan signifikan *self-efficacy* memediasi pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa dan menunjukkan bahwa H_{a6} **diterima**.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa melalui *self-efficacy* sebagai variabel intervening

a. Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung

$$\text{Pengaruh langsung} = 0,190$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung} = 0,370 \times 0,466 = 0,172$$

$$\text{Pengaruh total} = 0,190 + 0,172 = 0,362$$

b. Menghitung dengan sobel test

$$\begin{aligned} S_{ab} &= \sqrt{(0,466)^2(0,071)^2 + (0,370)^2(0,099)^2 + (0,099)^2(0,071)^2} \\ &= \sqrt{(0,2172)(0,0050) + (0,1369)(0,0098) + (0,0098)(0,0050)} \\ &= \sqrt{(0,0011) + (0,0013) + (0,0001)} \\ &= \sqrt{0,0025} = 0,050 \end{aligned}$$

c. Menghitung nilai t statistic pengaruh intervening

$$t = \frac{0,172}{0,050} = 3,45$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,450 dan berdasarkan perhitungan pada aplikasi *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,493. Keduanya lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,658 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu, secara positif dan signifikan *self-efficacy* memediasi lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa dan menunjukkan bahwa H_{a7} **diterima**.

Secara lengkap, hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel ringkasan hasil pengujian hipotesis berikut ini:

Tabel 4.52
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Pengaruh (%)		Sig.	Keputusan
		L	TL		
Ha ₁	Terdapat pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen.	28,3		0,026	Diterima
Ha ₂	Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen	16,5		0,030	Diterima
Ha ₃	Terdapat pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap <i>self-efficacy</i> siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen	39,0		0,001	Diterima
Ha ₄	Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap <i>self-efficacy</i> siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen	28,7		0,000	Diterima
Ha ₅	Terdapat pengaruh <i>self-efficacy</i> terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen	55,6		0,000	Diterima
Ha ₆	Terdapat pengaruh tidak langsung praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja melalui <i>self-efficacy</i> siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen		21,7	t_{hitung} 2,382 > t_{tabel} 1,658	Diterima
Ha ₇	Terdapat pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja melalui <i>self-efficacy</i> siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen		16,0	t_{hitung} 3,493 > t_{tabel} 1,658	Diterima

4.1.5.3 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel X (praktik kerja lapangan, lingkungan keluarga, dan *self-efficacy*) terhadap variabel Y (kesiapan kerja siswa SMK) secara parsial. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) dapat dilihat dari tabel *coefficient* kolom *correlation partial*, kemudian nilai tersebut dikuadratkan dan diubah ke dalam bentuk persentase.

Hasil pengujian dengan perhitungan analisis regresi berganda menggunakan bantuan program *SPSS* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.53
Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2) dengan Kesiapan Kerja
sebagai Variabel Dependen
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	40,775	5,959		6,843	,000			
PKL	,283	,125	,192	2,257	,026	,547	,210	,149
LK	,165	,075	,190	2,203	,030	,555	,206	,145
SelfEfficacy	,556	,099	,466	5,644	,000	,671	,474	,372

a. Dependent Variable:
KesiapanKerja

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 20016

Berdasarkan Tabel 4.53, maka dapat diartikan bahwa:

1. Variabel praktik kerja lapangan (X1)

Besarnya pengaruh variabel praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa SMK dapat dilihat pada nilai r^2 pada Tabel 4.53. Nilai r^2 pada variabel PKL sebesar $(0,210)^2 \times 100\% = 4,41\%$. Hal ini

menunjukkan bahwa secara parsial variabel PKL mempengaruhi variabel kesiapan kerja siswa SMK sebesar 4,41%, dengan asumsi jika variabel lingkungan keluarga dan *self-efficacy* dianggap tetap.

2. Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Besarnya pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK dapat dilihat pada nilai r^2 pada Tabel 4.53. Nilai r^2 pada variabel lingkungan keluarga sebesar $(0,206)^2 \times 100\% = 4,24\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel lingkungan keluarga mempengaruhi variabel kesiapan kerja siswa SMK sebesar 4,24%, dengan asumsi jika variabel praktik kerja lapangan dan *self-efficacy* dianggap tetap.

3. Variabel *Self-Efficacy* (X3)

Besarnya pengaruh variabel *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK dapat dilihat pada nilai r^2 pada Tabel 4.53. Nilai r^2 pada variabel *self-efficacy* sebesar $(0,474)^2 \times 100\% = 22,47\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *self-efficacy* mempengaruhi variabel kesiapan kerja siswa SMK sebesar 22,47%, dengan asumsi jika variabel praktik kerja lapangan dan lingkungan keluarga dianggap tetap.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel *self-efficacy* memberikan kontribusi paling besar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 4.54
Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2) dengan *Self-Efficacy*
sebagai Variabel Dependen
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	21,841	5,364		4,072	,000			
PKL	,390	,114	,315	3,427	,001	,527	,309	,258
Lingk_Kel	,287	,071	,370	4,033	,000	,551	,357	,304

a. Dependent Variable: SE

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 20016

Berdasarkan Tabel 4.54, maka dapat diartikan bahwa:

1. Variabel praktik kerja lapangan (X1)

Besarnya pengaruh variabel praktik kerja lapangan terhadap *self-efficacy* dapat dilihat pada nilai r^2 pada Tabel 4.54. Nilai r^2 pada variabel PKL sebesar $(0,309)^2 \times 100\% = 9,54\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel PKL mempengaruhi variabel *self-efficacy* sebesar 9,54%, dengan asumsi jika variabel lingkungan keluarga dianggap tetap.

2. Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Besarnya pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy* dapat dilihat pada nilai r^2 pada Tabel 4.54. Nilai r^2 pada variabel lingkungan keluarga sebesar $(0,357)^2 \times 100\% = 12,74\%$ Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel lingkungan keluarga mempengaruhi variabel *self-efficacy* sebesar 12,74%, dengan asumsi jika variabel praktik kerja lapangan dianggap tetap.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa SMK

Hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja adalah 0,026 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_{a1} yang menyatakan ada pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen **diterima**. Artinya bahwa secara parsial variabel praktik kerja lapangan (PKL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya kesiapan kerja siswa SMK. Hal ini mengandung implikasi bahwa semakin tinggi pengalaman praktik kerja lapangan yang dimiliki siswa maka siswa memiliki kesiapan kerja yang semakin tinggi pula sebaliknya semakin rendah pengalaman praktik kerja lapangan yang dimiliki siswa, maka semakin rendah pula tingkat kesiapan kerja siswa.

Pengetahuan yang diperoleh di sekolah saja belum cukup bagi siswa untuk bekal menuju dunia kerja. Para lulusan SMK diharapkan dapat memiliki kualifikasi yang sesuai dengan standarisasi dunia kerja. Oleh karena itu, disamping pembelajaran teoritis, juga diperlukan pembelajaran praktik yang diimplementasikan dalam Praktik Kerja Lapangan dalam kurikulum 2013 yang lebih dikenal Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau Pendidikan Sistem Ganda dalam kurikulum 2006. Adanya praktik kerja lapangan akan memberikan pengalaman, keterampilan dan gambaran tentang keadaan DU/DI yang sesungguhnya, sehingga siswa mengetahui apa yang dibutuhkan

oleh dunia kerja serta mendorong siswa untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pengalaman yang diperoleh siswa dari praktik kerja lapangan SMK Negeri 1 Kebumen berada dalam kategori baik, yaitu dilihat dari skor rata-ratanya sebesar 48,89 yang termasuk dalam kriteria baik. Kriteria tersebut berarti bahwa siswa telah memperoleh pengalaman kerja yang baik selama pelaksanaan PKL. Dari hasil uji signifikansi parsial diperoleh hasil bahwa praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 4,41%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisatun Nifah (2015) yang menyatakan bahwa sebesar 7,51% pengalaman praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK PGRI 2 Salatiga.

Dengan adanya PKL, siswa akan memperoleh pengalaman kerja dan gambaran terkait kondisi nyata dunia kerja. Selain itu pengalaman yang diperoleh dari PKL juga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa di bidangnya. Pengalaman kerja yang diperoleh selama tiga bulan dalam pelaksanaan PKL memadai untuk memberikan gambaran dan kondisi nyata dalam dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya.

4.2.2 Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK

Hasil pengujian hipotesis dengan uji signifikansi parameter individual (Uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel

lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja adalah 0,030 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_{a2} yang menyatakan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen **diterima**. Artinya bahwa secara parsial lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya kesiapan kerja siswa SMK. Semakin baik lingkungan keluarga yang dimilikinya, maka akan semakin baik pula tingkat kesiapan kerjanya, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga siswa SMK Negeri 1 Kebumen berada dalam kategori baik, yaitu dilihat dari skor rata-ratanya sebesar 83,82. Variabel lingkungan keluarga diukur melalui 6 indikator yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Analisis deskriptif lingkungan keluarga ditinjau dari masing-masing indikator menunjukkan nilai rata-rata yang sama, sehingga masing-masing indikator juga memberikan kontribusi yang sama terhadap kesiapan kerja siswa.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Di lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan,

bimbingan, keteladanan dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi perkembangan di masa mendatang. Sikap dan nilai-nilai kehidupan yang nantinya akan dibutuhkan dalam dunia kerja seharusnya ditanamkan di lingkungan keluarga sejak dini. Orang tua perlu mengingat dan menyesuaikan kepada perkembangan anak-anak. Mendidik anak-anak itu harus disesuaikan dengan bakat dan kemampuan anak-anak itu sendiri, disamping mengingat kemampuan dan keinginan orang tua. Dalam hal ini, bukan anak-anak yang harus menyesuaikan diri dengan cita-cita orang tua, melainkan sebaliknya.

Dari hasil uji koefisien determinasi secara parsial menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memberikan pengaruh kesiapan kerja siswa SMK sebesar 4,24%. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Alvia (2014) menyebutkan bahwa sebesar 10,30% lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Semarang.

4.2.3 Pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap *self-efficacy*

Hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel praktik kerja lapangan terhadap *self-efficacy* adalah 0,001 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_{a3} yang menyatakan ada pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen **diterima**. Artinya bahwa secara parsial variabel praktik kerja lapangan (PKL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya *self-*

efficacy. Hal ini mengandung implikasi bahwa semakin tinggi pengalaman praktik kerja lapangan yang dimiliki siswa maka siswa memiliki *self-efficacy* yang semakin tinggi pula sebaliknya semakin rendah pengalaman praktik kerja lapangan yang dimiliki siswa, maka semakin rendah pula tingkat *self-efficacy* yang dimiliki siswa.

Self-efficacy dalam diri seseorang tidak muncul begitu saja, tetapi ada proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan *self-efficacy* tersebut. Terbentuknya *self-efficacy* yang kuat salah satunya dapat terbentuk melalui pengalaman pribadi yang dialami seseorang dalam perjalanan hidupnya, dimana belajar dari pengalaman masa lalu adalah hal yang penting untuk mengembangkan kepribadian yang sehat (Lautser, 1997). Pengalaman dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pengalaman kerja yang diperoleh dari praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan oleh siswa. Pengalaman hidup yang diperoleh paling sering menjadi sumber timbulnya *self-efficacy*, terlebih jika seseorang mempunyai pengalaman yang memadai sebagai bekal siswa dalam menghadapi dunia kerja.

Bandura (1997) menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Pengalaman praktik kerja lapangan yang dimiliki siswa mampu meningkatkan *self-efficacy*, hal ini menunjukkan bahwa ketika siswa memperoleh pengalaman yang baik maka siswa akan memiliki keyakinan yang lebih tinggi bahwa mereka mampu menghadapi persaingan dunia kerja.

Dari hasil uji koefisien determinasi secara parsial menunjukkan bahwa variabel praktik kerja lapangan (PKL) memberikan pengaruh *self-efficacy* sebesar 9,54%. *Self-efficacy* dalam penelitian ini selain berfungsi sebagai variabel independen yang memberi pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK, juga berfungsi sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel praktik kerja lapangan dan lingkungan keluarga. Peneliti belum menemukan penelitian terdahulu dengan model sejenis. Artinya, hasil ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan model penelitian dan tema yang sejenis.

4.2.4 Pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy*

Hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy* adalah 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_{a4} yang menyatakan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen **diterima**. Artinya bahwa secara parsial variabel lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya *self-efficacy*. Hal ini mengandung implikasi bahwa semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki siswa maka siswa memiliki *self-efficacy* yang semakin tinggi pula, sebaliknya semakin buruk lingkungan keluarga yang dimiliki siswa, maka semakin rendah pula tingkat *self-efficacy* yang dimiliki siswa.

Keadaan lingkungan keluarga sangat mempengaruhi pembentukan awal *self-efficacy* pada diri seseorang. *Self-efficacy* merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari. Lingkungan keluarga disamping berfungsi sebagai tempat berlindung, juga berfungsi sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang, sehingga lingkungan keluarga memiliki andil `besar dalam perkembangan anak. *Self-efficacy* tidak terbentuk dengan sendirinya dan tidak terbentuk dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang panjang. Diperlukan pembinaan dan bimbingan yang terus menerus sejak dini. *Self-efficacy* terwujud melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari lingkungan keluarga melalui pendidikan yang tertanam sejak usia dini.

Anthony (1992) menyatakan bahwa peran lingkungan keluarga terhadap bentuk kepercayaan diri sangat penting dalam pembentukan *self-efficacy* tersebut. Apabila fungsi keluarga berjalan baik, maka besar kemungkinan individu tersebut juga mempunyai *self-efficacy* yang baik. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan *self-efficacy* yang tinggi.

Dari hasil uji koefisien determinasi secara parsial menunjukkan bahwa variabel praktik kerja lapangan (PKL) memberikan pengaruh *self-efficacy* sebesar 12,74%. *Self-efficacy* dalam penelitian ini selain berfungsi sebagai variabel independen yang memberi pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa

SMK, juga berfungsi sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel praktik kerja lapangan dan lingkungan keluarga. Peneliti belum menemukan penelitian terdahulu dengan model sejenis. Artinya, hasil ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan model penelitian dan tema yang sejenis.

4.2.5 Pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK

Hasil pengujian hipotesis dengan uji signifikansi parameter individual (Uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja adalah 0,000 yang berarti $< 0,005$ sehingga H_{a5} yang menyatakan ada pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen **diterima**. Artinya bahwa secara parsial *self-efficacy* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya kesiapan kerja siswa SMK. Semakin tinggi *self-efficacy* yang dimilikinya, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *self-efficacy* siswa SMK Negeri 1 Kebumen berada dalam kategori tinggi, yaitu dilihat dari skor rata-ratanya sebesar 65,00. Variabel lingkungan keluarga diukur melalui 4 indikator yaitu kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan, keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah, keyakinan mencapai target yang ditetapkan, dan keyakinan akan kemampuan menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk

mencapai hasil. Ditinjau dari masing-masing indikator menunjukkan nilai rata-rata yang sama yaitu pada kriteria tinggi, sehingga masing-masing indikator memberikan pengaruh yang sama besarnya terhadap kesiapan kerja.

Bandura (1997) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan berusaha untuk menilai tingkatan dan kekuatan di seluruh kegiatan. Sehingga *self-efficacy* merupakan keyakinan seorang individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai suatu tujuan dimana individu yakin mampu untuk menghadapi segala tantangan dan mampu memprediksi seberapa besar usaha yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut, karena dengan adanya *self-efficacy* akan membentuk mental dan emosi siswa untuk membentuk kesiapan kerja.

Seseorang yang mempunyai *self-efficacy* rendah kurang mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. Kurangnya *self-efficacy* juga akan menyebabkan semakin pesimis orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja karena banyak siswa tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki yang mana sifat tersebut menghambat keinginan siswa untuk berprestasi, mencapai cita-cita atau bahkan memperbaiki kualitas hidup di masa yang akan datang. *Self-efficacy* yang kuat dalam diri individu mendasari pola pikir, perasaan dan dorongan dalam dirinya untuk merefleksikan segenap kemampuan yang individu miliki.

Dari hasil uji koefisien determinasi secara parsial menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kesiapan kerja siswa SMK yaitu sebesar 22,57%. *Self-efficacy* merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Faktor internal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Yudi Ganing dan Hudaniah (2013) yang menyatakan adanya pengaruh *self-efficacy* sebesar 45,6% terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

4.2.6 Pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) melalui *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK

Hasil uji signifikansi parameter individual dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_{a6} yang menyatakan ada pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen **diterima**. Artinya bahwa secara parsial variabel praktik kerja lapangan (PKL) memberikan pengaruh baik secara langsung berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK, maupun secara tidak langsung melalui *self-efficacy* sebagai variabel intervening.

Besarnya pengaruh tidak langsung praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerjas siswa melalui *self-efficacy* sama dengan pengaruh langsung koefisien path dari praktik kerja lapangan (PKL) terhadap *self-efficacy* dikali dengan koefisien path dari *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja. Hasil perhitungan terhadap data hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh

langsung praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja sebesar 28,3% sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 21,7%. Hal ini menggambarkan bahwa praktik kerja lapangan (PKL) baik langsung ataupun tidak langsung tetap mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK.

Hasil perhitungan uji sobel praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,382 > 1,658$) dimana angka ini menjelaskan bahwa pengaruh tidak langsung tersebut signifikan. Hal ini membuktikan bahwa H_{a6} yaitu *self-efficacy* secara positif dan signifikan dapat memediasi praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa, tetapi dilihat dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa pengaruh langsung yang lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsungnya. Maka variabel *self-efficacy* dapat disebut juga dengan variabel partial intervening. Dikatakan partial intervening, karena variabel ini memperkecil pengaruh variabel independen yaitu praktik kerja lapangan (PKL) terhadap variabel dependen yaitu kesiapan kerja siswa SMK.

4.2.7 Pengaruh lingkungan keluarga melalui *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK

Hasil uji signifikansi parameter individual dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_{a7} yang menyatakan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen **diterima**. Artinya bahwa secara parsial variabel lingkungan keluarga memberikan pengaruh baik secara langsung berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK,

maupun secara tidak langsung melalui *self-efficacy* sebagai variabel intervening.

Besarnya pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa melalui *self-efficacy* sama dengan pengaruh langsung koefisien path dari lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy* dikali dengan koefisien path dari *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja. Hasil perhitungan terhadap data hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja sebesar 16,5% sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 32,5%. Hal ini menggambarkan bahwa lingkungan keluarga baik langsung ataupun tidak langsung tetap mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK.

Hasil perhitungan uji sobel lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja melalui *self-efficacy* menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,493 > 1,658$) dimana angka ini menjelaskan bahwa pengaruh tidak langsung tersebut signifikan. Hal ini membuktikan bahwa H_{a7} yaitu *self-efficacy* secara positif dan signifikan dapat memediasi lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa, tetapi dilihat dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa pengaruh langsung yang lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsungnya. Maka variabel *self-efficacy* dapat disebut juga dengan variabel partial intervening. Dikatakan partial intervening, karena variabel ini memperkecil pengaruh variabel independen yaitu lingkungan keluarga terhadap variabel dependen yaitu kesiapan kerja siswa SMK.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2015/2016 secara parsial sebesar 4,41%.
2. Berdasarkan uji hipotesis dapat diperoleh hasil bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2015/2016 secara parsial sebesar 4,24%.
3. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2015/2016 secara parsial sebesar 9,54%.
4. Berdasarkan uji hipotesis dapat diperoleh hasil bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self-efficacy* siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2015/2016 secara parsial sebesar 12,74%.

5. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa ada pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2015/2016 sebesar 22,57%.
6. Berdasarkan uji sobel diperoleh hasil bahwa *self-efficacy* secara signifikan memediasi pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja sebesar 21,7% dan signifikan berdasarkan uji sobel dimana t_{hitung} 2,382 lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,658. Hal ini dapat menunjukkan *self-efficacy* dapat mendukung atau mempengaruhi praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa.
7. Berdasarkan uji sobel diperoleh hasil bahwa *self-efficacy* secara signifikan memediasi lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja sebesar 16% dan signifikan berdasarkan uji sobel dimana t_{hitung} 3,493 lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,658. Hal ini dapat menunjukkan *self-efficacy* dapat mendukung atau mempengaruhi lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya di bidang akuntansi, mempersiapkan diri, dan merencanakan masa depannya dengan matang, terutama dalam mengambil keputusan untuk memilih

mencari kerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah lulus dari SMK.

2. Sekolah melalui BKK hendaknya lebih memberikan informasi seputar dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya, serta selalu memberikan pemahaman dan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa sehingga kualitas lulusan dapat diterima oleh dunia kerja dengan baik.
3. Setiap DU/DI yang bekerjasama berkenan menerima dan memberikan kesempatan kepada SMK untuk melaksanakan PKL sesuai dengan bidang akuntansi, sehingga melalui kerjasama dan kemitraan dapat membantu menghasilkan lulusan SMK yang berpengetahuan sekaligus memiliki pengalaman bekerja sesuai dengan bidangnya.
4. Sekolah dan DU/DI selalu berkomunikasi, serta guru pendamping PKL sering melakukan monitoring, evaluasi, dan control yang terstruktur selama pelaksanaan PKL berlangsung, sehingga guru atau sekolah dapat mengetahui kegiatan, perkembangan, serta keluhan yang dialami siswa.
5. Sekolah dan DU/DI bekerjasama untuk memberikan pelatihan yang bertujuan untuk membekali dan mempersiapkan mindset/pola pikir dan mental siswa siswi SMK dalam memasuki dunia kerja.
6. Orang tua/wali murid hendaknya selalu memberi dukungan dan motivasi terhadap keinginan dan cita-cita anaknya, memberikan kenyamanan, memberikan fasilitas yang memadai untuk pendidikannya, menciptakan

suasana rumah yang kondusif, serta mengajarkan sikap dan nilai-nilai kehidupan yang baik dan berguna untuk masa depan anak.

7. Siswa harus meningkatkan kepercayaan akan kemampuan dirinya sendiri, sehingga akan mendorong kemauan serta kemampuan dalam menghadapi tuntutan dan persaingan dunia kerja.
8. Penelitian selanjutnya diharapkan agar melakukan pembaharuan dan menambah ruang lingkup penelitian dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa di luar variabel yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvia, Pradika Iftafany Nur. 2014. *Pengaruh Praktik Keja Industri (Prakerin), Locus of Control, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Unnes: Belum Diterbitkan.
- Anoraga, Panji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2015*. Berita Resmi Statistik No 103/11/Th. XVIII, 5 November 2015.
- Bandura, Albert. 1997. *Self-efficacy The Exercise Control*. United State of America: W.H. Freeman and Company.
- Cervone, Daniel dan Lawrence A. Pervin. 2012. *Kepribadian: Teori dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Chaplin, J.P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi (terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirwanto. 2008. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Ma'Arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Firdaus, Zamzam Zawawi. 2012. *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Dalam Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012. Hulu Sungai Utara: Universitas Lambung Mangkurat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: UNDIP
- Gujarati, Damodar. 2010. *Dasar-dasar Ekonomterika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Huda, Nurul. 2008. *Hubungan antara self-efficacy dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2011. *Perkembangan Ketenagakerjaan di Indonesia*. Diunduh 26 Januari 2016.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 323/U/1997. *Penyelenggaraan Sistem Ganda Pada Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No 129a/U/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan
- Kristianti, Cresentia Ella. 2015. *Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK PL Tarcisius 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Unnes.
- Lunenburg, Fred C. 2011. *Self-Efficacy in the Workplace: Implication for Motivation and Performance*. *International Journal of Management, Business, and Administration* Volume 14, Number 1.
- Muktiani, Eka Efi. 2014. *Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Nasional Pati Tahun Ajaran 2012/2013*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Vol 3, Nomor 1*. Unnes.
- Mulyani, Tri, 2014. *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Bimbingan Karier, Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Gatra Praja Pekalongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Unnes.
- Munib, Achmad. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Nifah, Aisatun. 2015. *Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, dan Kompetensi Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI Kota Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Unnes.
- Noviana. 2014. *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif AKuntansi, Program Praktik Kerja Industri dan Self-efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014*. Unnes: *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 3 No. 1.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan
- Putri, Meylinda Sulistyو. 2012. *Pengaruh Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Unnes: tidak diterbitkan.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sutopo Rahayu. 2007. *Pengaruh Pengalaman dalam Praktik Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utami, Yudi Ganing Dwi dan Hudaniah. 2013. *Self-efficacy dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang: Jurnal Vol. 01, No. 01, Januari 2013.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yanto, Agus Afri. 2006. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
Kesiapan Kerja	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	1, 2, 3	3
	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	4, 5, 6, 7	4
	Mampu mengendalikan diri atau emosi	8, 9, 10, 11	4
	Memiliki sikap kritis		
	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	12, 13, 14	3
	Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	15, 16, 17, 18	4
		19, 20, 21, 22	4
	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.	23, 24, 25, 26	4
Praktik Kerja Lapangan (PKL)	Pemahaman siswa tentang PKL	27, 28, 29	3
	Kesesuaian tempat PKL dengan bidang keahlian	30, 31	2
	Penerapan bidang keahlian di tempat PKL	32, 33, 34	3
	Pengalaman yang diperoleh selama PKL.	35, 36, 37, 38	4
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	39, 40, 41, 42	4
	Relasi antar anggota keluarga	43, 44, 45, 46	4
	Suasana rumah	47, 48	2
	Keadaan ekonomi keluarga	49, 50, 51, 52	4
	Pengertian orang tua	53, 54, 55, 56	4
	Latar belakang kebudayaan	57, 58, 59	3
<i>Self-Efficacy</i>	Kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan	60, 61, 62, 63, 64	5
	Keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah	65, 66, 67	3
	Keyakinan mencapai target yang ditetapkan	68, 69, 70, 71	4
	Keyakinan akan kemampuan menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil	72, 73, 74, 75	4
Jumlah			75

Lampiran 2**ANGKET PENELITIAN****Yth. Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi****SMK Negeri 1 Kebumen**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga, dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016”** maka dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah saya meminta bantuan dan partisipasi Saudara untuk mengisi angket ini.

Angket ni dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang PKL, lingkungan keluarga, *self-efficacy*, dan kesiapan kerja Saudara. Pendapat dan sikap jujur dalam penelitian ini sangat peneliti harapkan dan sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi prestasi akademik Saudara dan peneliti menjamin kerahasiannya.

Atas bantuan dan partisipasinya, peneliti ucapkan terima kasih.

Semarang, Maret 20116

Hormat Saya,

Melinda Noviana Saputri

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

Tulislah identitas Anda dengan lengkap.

Bacalah pernyataan dengan seksama

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/persepsi Anda dengan memberi tanda ceklist (3)

Nama :

Kelas :

Keterangan :

SS= Sangat Setuju, S= Setuju, R= Ragu-ragu, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
KESIAPAN KERJA						
Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif						
1.	Saya memilih mengikuti pendidikan di SMK karena dari awal mempunyai niat untuk dapat segera memasuki dunia kerja selepas saya lulus.					
2.	Saya akan mempertimbangkan dengan matang ketika memilih pekerjaan.					
3.	Dalam memilih pekerjaan saya juga akan mempertimbangkan-nya dengan melihat pengalaman orang lain.					
Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain						
4.	Saya termasuk orang yang mudah berinteraksi dengan orang-orang baru di lingkungan sekitar saya.					
5.	Saya lebih menyukai bekerjasama dengan orang lain daripada bekerja secara individual					
6.	Dalam suatu kelompok pekerjaan, kerjasama akan dapat meningkatkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas					
7.	Saya mempunyai kemampuan berdiskusi yang baik dalam sebuah tim kerja.					
Mampu mengendalikan diri atau emosi						
8.	Saya mampu mengendalikan diri ketika ada masalah yang sangat membuat saya ingin marah.					
9.	Dalam keadaan yang mendesak, emosi saya tidak mudah terpancing.					

10.	Saya lebih berpikir tentang solusi untuk menyelesaikan masalah daripada mengeluarkan emosi berlebihan ketika ada masalah.					
11.	Kemampuan mengendalikan diri atau emosi dapat membantu saya mencapai keberhasilan menyelesaikan pekerjaan.					
Memiliki sikap kritis						
12.	Saya tidak takut berbeda pendapat dengan pendapat orang lain yang berlawanan.					
13.	Saya termasuk orang yang mudah menerima kritikan untuk mengoreksi kesalahan diri saya sendiri.					
14.	Saya mudah memunculkan ide/gagasan ketika menghadapi situasi yang baru.					
Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual						
15.	Semua tugas yang diberikan kepada saya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi.					
16.	Saya selalu berusaha mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.					
17.	Saya berani menghadapi tantangan apapun yang ada dalam tugas yang diberikan.					
18.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan tersebut selesai.					
Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi						
19.	Saya termasuk orang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru.					
20.	Saya mudah untuk bergaul dengan orang-orang maupun lingkungan baru.					
21.	Saya selalu berusaha mengikuti perkembangan teknologi melalui berbagai media					
22.	Saya terampil dalam mengoperasikan berbagai program komputer.					
Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian						
23.	Saya selalu berusaha untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari yang sebelumnya telah dilakukan.					
24.	Saya mau untuk terus belajar dengan cara apapun demi meningkatkan kemampuan saya dalam bidang akuntansi.					

25.	Saya termasuk orang yang tidak cepat puas dengan pencapaian sasaran yang telah berhasil diraih.					
26.	Dengan segala kemampuan yang saya miliki, saya siap untuk bekerja.					
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)						
Pemahaman siswa tentang PKL						
27.	Saya mengerti dan paham mengenai arti, manfaat, dan tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan.					
28.	Saya memperoleh informasi yang memadai dari pihak sekolah mengenai pelaksanaan PKL.					
29.	Pihak sekolah memberikan motivasi sebelum pelaksanaan PKL.					
Kesesuaian tempat PKL dengan bidang keahlian						
30.	Tempat PKL saya sudah sesuai dengan bidang keahlian akuntansi.					
31.	Tempat pelaksanaan PKL sangat sesuai untuk menerapkan seluruh keahlian yang saya miliki.					
Penerapan bidang keahlian di tempat PKL						
32.	Saya menerapkan ilmu dan keahlian yang saya pelajari sebelumnya di sekolah selama di tempat PKL.					
33.	Saya selalu aktif mengikuti semua kegiatan di tempat PKL.					
34.	Saya diberi kesempatan yang luas untuk mengembangkan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah.					
Pengalaman yang diperoleh selama PKL						
35.	PKL mampu meningkatkan ketrampilan saya di bidang akuntansi.					
36.	PKL dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri saya untuk menghadapi tuntutan dunia kerja.					
37.	Saya memperoleh pengalaman yang berharga dari pelaksanaan PKL yang pasti akan berguna saat bekerja nantinya.					
38.	Setelah melaksanakan PKL saya merasa siap untuk memasuki dunia kerja.					
LINGKUNGAN KELUARGA						
Cara orang tua mendidik						
39.	Saya diberikan kebebasan untuk menentukan karir yang akan saya pilih setelah lulus sekolah					
40.	Orang tua saya selalu menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari					

41.	Orang tua selalu mengajarkan contoh yang baik kepada anaknya.					
42.	Saya mendapatkan perhatian / kasih sayang yang cukup dari orang tua.					
Relasi antar anggota keluarga						
43.	Hubungan antar keluarga sangat dekat satu sama lain					
44.	Antar anggota keluarga saling memperhatikan masalah pribadi anggota keluarga.					
45.	Hubungan antar anggota keluarga sangat harmonis, jarang terjadi pertengkaran.					
46.	Setiap ada permasalahan di keluarga, maka memecahkan masalah tersebut harus dengan musyawarah.					
Suasana rumah						
47.	Suasana rumah sangat kondusif sehingga memberikan kenyamanan untuk seluruh anggota keluarga.					
48.	Lingkungan sekitar rumah harmonis sehingga keluarga mudah bergaul dengan masyarakat sekitar.					
Keadaan ekonomi keluarga						
49.	Orang tua saya selalu memenuhi kebutuhan sekolah yang diperlukan untuk menunjang pendidikan.					
50.	Keadaan ekonomi orang tua memotivasi saya untuk memasuki dunia kerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.					
51.	Keadaan ekonomi keluarga mendorong saya untuk bekerja keras dan mandiri untuk memenuhi kebutuhan hidup.					
52.	Saya memilih bekerja karena saya ingin membantu memenuhi kebutuhan keluarga.					
Pengertian orang tua						
53.	Orang tua saya mendukung bakat dan kemampuan yang saya miliki					
54.	Orang tua saya selalu memberi arahan atau masukan saat saya akan mengambil keputusan apapun.					
55.	Orang tua saya menghagai keputusan yang saya buat mengenai hal yang berkaitan dengan perencanaan masa depan.					
56.	Orang tua selalu siap membantu ketika saya mengalami kesulitan atau masalah.					

Latar belakang kebudayaan						
57.	Orang tua selalu menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anaknya.					
58.	Sebagian besar anggota keluarga saya langsung bekerja selepas lulus sekolah, sehingga orang tua juga lebih menginginkan saya langsung bekerja daripada melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi.					
59.	Saya termotivasi untuk bekerja di bidang akuntansi karena keluarga telah berupaya memberikan pendidikan akuntansi yang memadai.					
SELF-EFFICACY						
Kepercayaan diri menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan						
60.	Saya termasuk orang yang percaya diri dalam situasi apapun.					
61.	Saya akan melakukan sesuatu pekerjaan yang saya percaya bahwa saya akan berhasil melakukan pekerjaan tersebut.					
62.	Saya akan bekerja sesuai dengan kepercayaan diri yang saya miliki.					
63.	Saya termasuk orang yang pantang menyerah ketika melakukan tugas-tugas dalam situasi yang penuh tekanan.					
64.	Saya mampu melakukan serangkaian tugas dalam keadaan atau situasi yang sulit.					
Keyakinan akan kemampuan mengatasi masalah						
65.	Saya yakin mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi suatu masalah					
66.	Dengan keyakinan diri yang tinggi, saya akan lebih bekerja keras ketika menghadapi masalah yang lebih kompleks					
67.	Saya selalu berusaha mencari solusi ketika menemukan masalah dalam pekerjaan.					
Keyakinan mencapai target yang ditetapkan						
68.	Keyakinan diri yang tinggi membuat saya selalu berpikir positif bahwa saya akan berhasil mencapai target yang ditetapkan					
69.	Saya menetapkan cita-cita yang tinggi karena saya yakin kemampuan yang saya miliki dapat mencapai cita-cita tersebut.					

70.	Saya akan terus bertahan dalam setiap usaha yang saya lakukan untuk mencapai target meskipun banyak mengalami kesulitan dan tantangan.					
71.	Saya memiliki komitmen yang tinggi terhadap tujuan yang telah ditetapkan.					
	Keyakinan akan kemampuan menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil					
72.	Saya mampu mengenali kemampuan yang saya miliki untuk menghadapi dunia kerja					
73.	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya akan selalu mengupayakan usaha-usaha yang diperlukan untuk mencapai tujuan.					
74.	Keyakinan diri yang besar mampu menumbuhkan motivasi yang lebih besar untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.					
75.	Keyakinan diri yang saya miliki sangat berpengaruh besar terhadap kesiapan saya menghadapi dunia kerja.					

Lampiran 3

Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KesiapanKerja	114	87	118	101,39	6,670
Valid N (listwise)	114				

Variabel Praktik Kerja Lapangan (X1)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PKL	114	37	60	48,89	4,404
Valid N (listwise)	114				

Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Descriptif Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingk_Kel	114	66	100	83,82	7,043
Valid N (listwise)	114				

Variabel *Self-Efficacy* (X3)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self-efficacy	114	54	78	65,00	5,485
Valid N (listwise)	114				

Lampiran 4

Output SPSS Uji Prasyarat Analisis

**Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*
Kesiapan Kerja sebagai Variabel Dependen**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,42695693
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,744
Asymp. Sig. (2-tailed)		,638

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

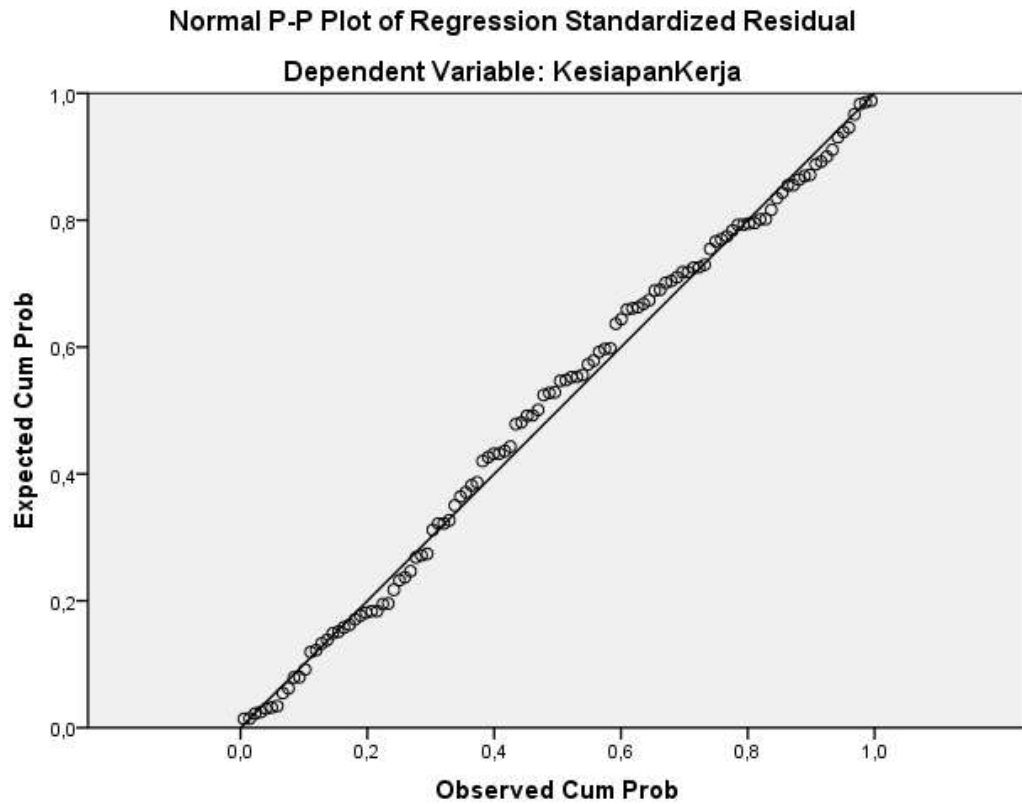
**Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*
Self-Efficacy sebagai Variabel Dependen**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,33724297
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,053
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,583
Asymp. Sig. (2-tailed)		,886

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KesiapanKerja * PKL	Between (Combined) Groups	1831,735	20	91,587	2,666	,001
	Linearity	1305,821	1	1305,821	38,006	,000
	Deviation from Linearity	525,914	19	27,680	,806	,695
	Within Groups	3195,283	93	34,358		
	Total	5027,018	113			

Hasil Uji Linearitas Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KesiapanKerja	Between Groups	(Combined)	2354,181	28	84,078	2,674	,000
* Ling_kel	Linearity		1364,073	1	1364,073	43,379	,000
	Deviation from Linearity		990,108	27	36,671	1,166	,291
	Within Groups		2672,837	85	31,445		
	Total		5027,018	113			

Hasil Uji Linearitas Praktik Kerja Lapangan terhadap *Self-Efficacy*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SE *	Between Groups	(Combined)	1218,205	20	60,910	2,629	,001
PKL	Linearity		935,801	1	935,801	40,389	,000
	Deviation from Linearity		282,404	19	14,863	,641	,865
	Within Groups		2154,787	93	23,170		
	Total		3372,991	113			

Hasil Uji Linearitas Lingkungan Keluarga terhadap *Self-Efficacy*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SE *	Between Groups	(Combined)	1772,935	28	63,319	3,364	,000
Lingk_Kel	Linearity		1022,341	1	1022,341	54,310	,000
	Deviation from Linearity		750,595	27	27,800	1,477	,091
	Within Groups		1600,056	85	18,824		
	Total		3372,991	113			

Lampiran 5

Output SPSS Uji Asumsi Klasik

**Hasil Uji Multikolonieritas Kesiapan Kerja
sebagai Variabel Dependen
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	36,659	6,143			
	PKL	,219	,128	,145	,608	1,644
	Lingk_Kel	,133	,082	,141	,587	1,704
	SE	,660	,101	,540	,630	1,587

**Hasil Uji Multikolonieritas *Self-Efficacy*
sebagai Variabel Dependen
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	21,841	5,364			
	PKL	,390	,114	,315	,673	1,486
	Lingk_Kel	,287	,071	,370	,673	1,486

**Hasil Uji Heterokedastisitas Data Penelitian
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,523	4,612		,113	,910
	PKL	-,128	,096	-,160	-1,334	,185
	Lingk_Kel	,106	,061	,211	1,728	,087
	SE	,015	,076	,023	,199	,843

a. Dependent Variable: RES_3

Lampiran 6

Output SPSS Hasil Penelitian

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan *Self-Efficacy* sebagai Variabel Dependen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,608 ^a	,370	,358	4,376

a. Predictors: (Constant), Lingk_Kel, PKL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,841	5,364		4,072	,000
	PKL	,390	,114	,315	3,427	,001
	Lingk_Kel	,287	,071	,370	4,033	,000

a. Dependent Variable: SE

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Kesiapan Kerja Siswa sebagai Variabel Dependen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723 ^a	,523	,510	4,561

a. Predictors: (Constant), SelfEfficacy, PKL, LK

b. Dependent Variable: KK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,775	5,959		6,843	,000
	PKL	,283	,125	,192	2,257	,026
	LK	,165	,075	,190	2,203	,030
	SelfEfficacy	,556	,099	,466	5,644	,000

a. Dependent Variable: KK

Hasil Uji t dengan Kesiapan Kerja sebagai Variabel Dependen
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,775	5,959		6,843	,000
	PKL	,283	,125	,192	2,257	,026
	LK	,165	,075	,190	2,203	,030
	SelfEfficacy	,556	,099	,466	5,644	,000

a. Dependent Variable: KesiapanKerja

Hasil Uji t dengan *Self-Efficacy* sebagai Variabel Dependen
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,841	5,364		4,072	,000
	PKL	,390	,114	,315	3,427	,001
	Lingk_Kel	,287	,071	,370	4,033	,000

a. Dependent Variable: SE

Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2) dengan Kesiapan Kerja sebagai Variabel Dependen
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	40,775	5,959		6,843	,000			
	PKL	,283	,125	,192	2,257	,026	,547	,210	,149
	LK	,165	,075	,190	2,203	,030	,555	,206	,145
	SelfEfficacy	,556	,099	,466	5,644	,000	,671	,474	,372

a. Dependent Variable: KesiapanKerja

**Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2) dengan *Self-Efficacy*
sebagai Variabel Dependen
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	21,841	5,364		4,072	,000			
PKL	,390	,114	,315	3,427	,001	,527	,309	,258
Lingk_Kel	,287	,071	,370	4,033	,000	,551	,357	,304

a. Dependent Variable: SE

Sumber: Data penelitian, diolah tahun 20016

Lampiran 7

TABULASI DATA PENELITIAN

Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Kode	Memiliki pertimbangan yang logis dan objektif					Kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain					Mampu mengendalikan diri atau emosi					Memiliki sikap kritis					Keberanian untuk menerima tanggung jawab scr individual					Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi					Ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian					TOTAL	KRITERIA					
	P1	P2	P3	Jml	K	P4	P5	P6	P7	Jml	K	P8	P9	P10	P11	Jml	K	P12	P13	P14	Jml	K	P15	P16	P17	P18	Jml	K	P19	P20	P21	P22	Jml	K	P23			P24	P25	P26	Jml	K
R1	3	4	5	12	TS	4	5	5	4	18	S	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	12	CS	5	4	4	4	17	CS	4	3	4	4	15	CS	5	4	5	5	19	S	109	CS
R2	4	5	4	13	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	12	CS	5	5	4	4	18	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	107	CS
R3	4	4	4	12	TS	3	4	4	3	14	TS	3	3	3	3	12	STS	4	3	3	10	TS	4	4	4	3	15	TS	3	3	4	3	13	TS	4	4	3	4	15	TS	91	STS
R4	4	5	5	14	S	3	4	4	4	15	TS	3	4	3	5	15	CS	5	4	4	13	CS	5	5	4	4	18	CS	3	3	5	5	16	CS	5	5	5	5	20	SS	111	CS
R5	4	3	3	10	STS	4	5	5	4	18	S	3	4	4	4	15	CS	4	4	4	12	CS	5	4	4	4	17	CS	4	4	4	4	16	CS	4	3	4	4	15	TS	103	TS
R6	5	5	4	14	S	4	3	5	4	16	CS	4	3	4	5	16	CS	4	4	4	12	CS	5	5	4	5	19	S	4	3	3	4	14	TS	5	3	4	4	16	CS	107	CS
R7	4	5	4	13	CS	4	4	4	4	16	CS	3	3	4	4	14	TS	4	4	4	12	CS	5	4	4	4	17	CS	4	4	4	4	16	CS	5	4	4	3	16	CS	104	TS
R8	4	5	4	13	CS	3	4	4	4	15	TS	3	3	3	3	12	STS	4	4	4	12	CS	5	5	4	3	17	CS	3	3	4	3	13	TS	5	5	5	3	18	S	100	TS
R9	4	5	4	13	CS	4	4	4	4	16	CS	3	3	4	3	13	TS	4	4	4	12	CS	4	4	3	4	15	TS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	101	TS
R10	5	5	4	14	S	4	4	5	4	17	CS	4	4	4	5	17	S	5	4	4	13	CS	5	4	5	4	18	CS	4	4	4	4	16	CS	5	4	4	4	17	CS	112	S
R11	3	5	5	13	CS	5	4	4	4	17	CS	4	4	4	5	17	S	4	4	4	12	CS	5	5	4	5	19	S	5	5	4	4	18	S	5	5	5	3	18	S	114	S
R12	4	5	4	13	CS	4	5	4	4	17	CS	4	4	4	4	16	CS	4	5	4	13	CS	5	4	4	5	18	CS	4	4	4	4	16	CS	5	4	4	4	17	CS	110	CS
R13	4	4	4	12	TS	4	4	4	4	16	CS	4	3	3	3	13	TS	4	4	3	11	TS	5	5	4	4	18	CS	4	3	4	4	15	CS	5	4	4	4	17	CS	102	TS
R14	5	5	5	15	SS	4	4	4	4	16	CS	3	3	4	4	14	TS	4	4	3	11	TS	4	4	4	4	16	TS	4	3	3	4	14	TS	4	4	4	4	16	CS	102	TS
R15	4	5	5	14	S	3	3	5	4	15	TS	5	4	4	4	17	S	4	4	4	12	CS	5	4	4	4	17	CS	3	4	4	4	15	CS	4	3	3	4	14	TS	104	TS
R16	5	5	4	14	S	4	5	5	4	18	S	4	4	5	5	18	S	4	5	4	13	CS	5	5	4	4	18	CS	4	3	4	4	15	CS	5	5	5	5	20	SS	116	S
R17	5	5	4	14	S	4	4	5	4	17	CS	4	4	4	5	17	S	4	5	4	13	CS	5	5	5	4	19	S	5	5	5	5	20	SS	5	5	4	5	19	S	119	SS
R18	4	5	4	13	CS	3	3	5	4	15	TS	4	3	4	4	15	CS	3	4	3	10	TS	5	4	4	4	17	CS	3	3	3	3	12	STS	4	4	3	5	16	CS	98	TS
R19	2	4	4	10	STS	3	4	5	3	15	TS	4	3	5	5	17	S	4	4	4	12	CS	5	5	4	4	18	CS	4	4	4	3	15	CS	5	4	5	5	19	S	106	CS
R20	5	4	4	13	CS	3	4	4	3	14	TS	4	4	4	4	16	CS	4	3	3	10	TS	4	4	4	3	15	TS	3	3	4	4	14	TS	4	4	4	3	15	TS	97	STS
R21	2	5	4	11	STS	4	5	4	4	17	CS	4	3	5	5	17	S	4	4	4	12	CS	5	5	4	4	18	CS	4	4	3	3	14	TS	4	4	5	4	17	CS	106	CS
R22	3	3	4	10	STS	2	4	4	4	14	TS	4	4	4	4	16	CS	4	4	3	11	TS	4	4	4	3	15	TS	3	3	3	2	11	STS	4	4	4	3	15	TS	92	STS
R23	4	3	3	10	STS	4	5	5	4	18	S	3	4	4	4	15	CS	4	4	4	12	CS	5	4	4	4	17	CS	4	4	4	4	16	CS	4	3	4	4	15	TS	103	TS
R24	4	5	5	14	S	4	4	5	4	17	CS	4	4	4	5	17	S	4	4	4	12	CS	5	4	4	4	17	CS	4	4	5	4	17	S	5	5	4	4	18	S	112	S
R25	4	5	5	14	S	4	5	5	4	18	S	3	3	4	4	14	TS	4	4	3	11	TS	5	5	4	4	18	CS	4	4	4	4	16	CS	5	5	4	4	18	S	109	CS

R26	4	5	4	13	CS	4	4	5	4	17	CS	3	3	4	4	14	TS	4	4	3	11	TS	5	5	4	4	18	CS	4	4	4	4	16	CS	5	4	4	5	18	S	107	CS
R27	4	5	4	13	CS	3	4	4	3	14	CS	3	3	4	4	14	TS	3	3	3	9	STS	4	4	3	3	14	STS	3	3	3	3	12	STS	4	4	4	4	16	CS	92	STS
R28	4	5	4	13	CS	4	3	5	4	16	CS	4	3	5	4	16	CS	5	4	3	12	CS	4	4	4	3	15	TS	4	4	4	3	15	CS	5	4	5	5	19	S	106	CS
R29	5	5	5	15	SS	5	5	5	4	19	S	5	5	4	5	19	SS	5	3	3	11	TS	4	5	3	4	16	TS	5	5	5	5	20	SS	4	3	3	5	15	TS	115	S
R30	5	5	5	15	SS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	5	17	S	4	4	3	11	TS	5	4	4	4	17	CS	4	4	3	3	14	TS	4	4	4	3	15	TS	105	CS
R31	5	5	5	15	SS	5	3	5	5	18	S	5	3	5	5	18	S	5	5	4	14	S	5	5	5	5	20	SS	5	5	4	3	17	S	5	5	5	5	20	SS	122	SS
R32	4	5	5	14	S	3	5	5	3	16	CS	4	4	5	5	18	S	5	5	3	13	CS	5	4	5	4	18	CS	3	3	4	4	14	TS	4	4	4	3	15	TS	108	CS
R33	4	4	4	12	TS	4	4	5	4	17	CS	4	4	4	5	17	S	4	5	4	13	CS	5	5	5	4	19	S	5	5	4	3	17	S	4	4	4	5	17	CS	112	S
R34	4	5	5	14	S	4	4	5	4	17	CS	3	4	4	4	15	CS	5	4	2	11	TS	4	4	4	3	15	TS	4	4	4	4	16	CS	5	3	4	4	16	CS	104	TS
R35	4	4	4	12	TS	3	4	5	3	15	TS	4	3	3	4	14	TS	4	4	3	11	TS	4	4	3	3	14	STS	3	3	3	4	13	TS	4	4	3	4	15	TS	94	STS
R36	5	5	4	14	S	3	4	5	3	15	TS	3	3	3	3	12	STS	4	3	3	10	TS	5	4	4	4	17	CS	4	4	4	4	16	CS	5	4	4	4	17	CS	101	TS
R37	4	5	5	14	S	4	5	4	4	17	CS	3	3	4	4	14	TS	5	4	3	12	CS	5	5	5	4	19	S	5	5	4	4	18	S	5	5	5	5	20	SS	114	S
R38	5	4	4	13	CS	3	4	4	3	14	TS	3	3	4	3	13	TS	4	4	3	11	TS	5	5	5	5	20	SS	3	3	4	4	14	TS	5	5	4	5	19	S	104	TS
R39	4	4	4	12	TS	4	5	5	4	18	S	4	3	4	3	14	TS	4	4	4	12	CS	5	4	4	4	17	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	105	CS
R40	4	4	4	12	TS	4	5	5	4	18	S	3	3	4	4	14	TS	3	4	4	11	TS	4	4	4	5	17	CS	3	4	4	4	15	CS	5	4	4	4	17	CS	104	TS
R41	5	5	5	15	SS	3	3	5	3	14	TS	3	3	4	4	14	TS	4	4	3	11	TS	4	5	4	5	18	CS	4	4	4	3	15	CS	5	3	5	5	18	S	105	CS
R42	5	4	4	13	CS	4	4	5	4	17	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	12	CS	5	5	4	3	17	CS	5	5	5	5	20	SS	4	4	4	5	17	CS	112	S
R43	5	4	4	13	CS	4	5	5	4	18	S	3	3	3	3	12	STS	4	3	3	10	TS	5	4	4	4	17	CS	4	4	3	3	14	TS	5	4	4	5	18	S	102	TS
R44	5	5	5	15	SS	5	5	5	4	19	S	4	4	5	5	18	S	5	5	4	14	S	5	5	5	5	20	SS	5	5	4	4	18	S	5	4	5	5	19	S	115	S
R45	3	5	5	13	CS	5	4	5	5	19	S	4	4	5	5	18	S	4	4	4	12	CS	5	4	4	3	16	TS	5	5	4	3	17	S	4	4	4	4	16	CS	111	CS
R46	4	4	5	13	CS	4	5	5	4	18	S	4	4	4	5	17	S	4	4	4	12	CS	5	5	4	4	18	CS	4	4	3	4	15	CS	4	4	4	4	16	CS	109	CS
R47	5	5	5	15	SS	4	5	5	4	18	S	2	3	4	5	14	TS	4	4	3	11	TS	5	5	4	5	19	S	4	4	5	4	17	S	5	3	4	5	17	CS	111	CS
R48	5	4	4	13	CS	4	5	4	4	17	CS	3	5	5	5	18	S	4	4	3	11	TS	5	4	4	4	17	CS	4	4	5	4	17	S	5	4	5	4	18	S	111	CS
R49	5	5	5	15	SS	5	5	5	4	19	S	4	4	4	5	17	S	5	5	5	15	SS	5	5	5	5	20	SS	5	5	5	4	19	SS	5	4	4	5	18	S	123	SS
R50	5	5	4	14	S	3	4	4	3	14	TS	4	4	4	3	15	CS	4	4	3	11	TS	4	4	3	3	14	STS	3	3	3	4	13	TS	4	4	4	4	16	CS	97	STS
R51	4	5	5	14	S	4	4	5	4	17	CS	4	4	5	5	18	S	4	4	4	12	CS	5	4	4	4	17	CS	4	5	4	4	17	S	4	5	5	4	18	S	113	S
R52	3	4	4	11	STS	3	3	4	3	13	STS	3	3	4	4	14	TS	4	3	3	10	TS	4	4	3	3	14	STS	3	3	4	3	13	TS	5	5	4	5	19	S	94	STS
R53	5	5	4	14	S	4	4	4	4	16	CS	4	3	4	4	15	CS	4	3	4	11	TS	4	4	3	4	15	TS	4	4	4	3	15	CS	4	4	4	4	16	CS	102	TS
R54	3	4	4	11	STS	3	3	4	3	13	STS	3	3	4	4	14	TS	4	4	3	11	TS	4	4	4	3	15	TS	3	3	4	3	13	TS	4	4	4	3	15	TS	92	STS
R55	4	5	5	14	S	4	3	4	4	15	TS	3	2	4	5	14	TS	4	4	4	12	CS	5	5	5	4	19	S	4	4	4	3	15	CS	5	5	5	4	19	S	108	CS
R56	5	5	5	15	SS	4	4	4	4	16	CS	3	3	4	5	15	CS	4	4	3	11	TS	5	4	4	4	17	CS	4	4	3	3	14	TS	4	3	3	4	14	TS	102	TS
R57	4	5	4	13	CS	4	4	5	4	17	CS	4	3	4	4	15	CS	5	4	4	13	CS	5	5	4	4	18	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	108	CS
R58	4	5	4	13	CS	3	4	4	4	15	TS	3	3	4	4	14	TS	4	4	3	11	TS	4	3	4	3	14	STS	3	3	3	3	12	STS	4	2	4	3	13	STS	92	STS
R59	4	5	4	13	CS	4	4	4	4	16	CS	4	3	4	5	16	CS	4	4	3	11	TS	5	5	4	5	19	S	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	107	CS
R60	4	4	4	12	TS	4	4	5	4	17	CS	4	4	5	4	17	S	4	4	4	12	CS	5	4	4	4	17	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	107	CS

R61	4	4	5	13	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	4	5	4	4	13	CS	5	5	4	4	18	CS	4	5	5	4	18	S	4	4	4	5	17	CS	111	CS
R62	5	5	5	15	SS	4	5	5	4	18	S	5	4	4	5	18	S	5	5	5	5	20	SS	4	4	4	4	16	CS	5	4	5	5	19	S	120	SS						
R63	3	4	4	11	STS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	TS	4	4	4	3	15	CS	4	4	4	4	16	CS	102	TS						
R64	4	5	4	13	CS	4	4	4	3	15	TS	4	4	5	5	18	S	4	4	4	4	12	CS	4	5	4	4	17	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	107	CS
R65	5	5	4	14	S	4	4	4	3	15	TS	3	3	4	4	14	TS	3	3	4	10	TS	4	4	4	3	15	TS	4	4	3	3	14	TS	4	3	4	5	16	CS	98	TS	
R66	4	5	4	13	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	5	13	CS	4	4	4	4	16	TS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	5	17	CS	107	CS	
R67	4	4	4	12	TS	4	3	4	4	15	TS	3	3	4	4	14	TS	4	4	3	11	TS	4	4	4	4	16	TS	4	4	4	3	15	CS	4	4	4	4	16	CS	99	TS	
R68	5	5	5	15	SS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	3	11	TS	4	4	3	4	15	TS	4	4	4	3	15	CS	4	3	4	4	15	TS	103	TS	
R69	5	5	5	15	SS	4	4	4	4	16	CS	4	3	4	4	15	CS	4	5	4	13	CS	5	5	5	4	19	S	4	4	4	4	16	CS	5	4	4	5	18	S	112	S	
R70	3	4	4	11	STS	4	3	4	4	15	TS	3	3	4	4	14	TS	4	4	4	12	CS	4	4	4	4	16	TS	4	4	4	3	15	CS	4	4	4	4	16	CS	99	TS	
R71	4	5	4	13	CS	3	4	4	3	14	TS	3	3	3	4	13	TS	4	4	3	11	TS	5	4	4	4	17	CS	3	3	4	3	13	TS	4	4	4	4	16	CS	97	STS	
R72	3	5	5	13	CS	5	5	5	4	19	S	4	4	4	5	17	S	4	4	4	12	CS	4	4	4	4	16	TS	4	5	5	4	18	S	5	4	5	4	18	S	113	S	
R73	3	4	4	11	STS	4	5	4	4	17	CS	4	4	4	4	16	CS	4	5	5	14	S	4	4	4	3	15	TS	4	4	4	3	15	CS	4	4	4	3	15	TS	103	TS	
R74	3	4	4	11	STS	3	3	4	4	14	TS	4	3	5	5	17	S	5	5	4	14	S	5	3	4	4	16	TS	5	4	5	4	18	S	5	4	4	3	16	CS	106	CS	
R75	3	4	4	11	STS	4	4	4	3	15	TS	4	3	4	4	15	CS	4	4	3	11	TS	4	4	4	3	15	TS	4	3	4	3	14	TS	4	4	4	3	15	TS	96	STS	
R76	4	5	4	13	CS	4	4	5	4	17	CS	4	4	4	4	16	CS	5	5	4	14	S	5	4	4	4	17	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	109	CS	
R77	4	4	4	12	TS	4	4	4	4	16	CS	3	3	4	4	14	TS	4	5	4	13	CS	4	4	4	4	16	TS	4	4	4	4	16	CS	4	3	4	4	15	TS	102	TS	
R78	4	4	4	12	TS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	5	17	S	4	4	4	12	CS	4	4	3	4	15	TS	5	4	3	3	15	CS	4	4	4	4	16	CS	103	TS	
R79	4	5	5	14	S	3	4	5	4	16	CS	4	3	5	5	17	S	5	4	4	13	CS	5	5	4	4	18	CS	4	4	5	4	17	S	4	3	4	5	16	CS	111	CS	
R80	2	4	4	10	STS	4	3	5	4	16	CS	4	3	4	4	15	CS	4	4	4	12	CS	4	4	4	4	16	TS	4	4	4	4	16	CS	5	3	4	4	16	CS	101	TS	
R81	5	5	5	15	SS	4	5	5	4	18	S	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	12	CS	5	5	4	4	18	CS	4	4	4	4	16	CS	5	4	5	5	19	S	114	S	
R82	3	4	4	11	STS	4	4	4	4	16	CS	4	3	3	4	14	TS	4	4	4	12	CS	4	4	4	3	15	TS	4	4	4	3	15	CS	4	3	4	3	14	TS	97	STS	
R83	3	4	4	11	STS	4	4	4	4	16	CS	3	3	4	4	14	TS	4	4	4	12	CS	4	4	4	3	15	TS	4	4	4	3	15	CS	4	3	4	3	14	TS	97	STS	
R84	4	4	4	12	TS	4	4	4	4	16	CS	3	3	4	4	14	TS	4	4	3	11	TS	4	4	4	3	15	TS	3	3	4	3	13	TS	3	3	4	4	14	TS	95	STS	
R85	4	4	5	13	CS	5	4	5	4	18	S	5	4	4	4	17	S	5	5	4	14	S	5	4	4	4	17	CS	5	4	4	4	17	S	4	4	4	4	16	CS	112	S	
R86	5	5	4	14	S	3	4	4	4	15	TS	4	3	4	4	15	CS	4	4	3	11	TS	5	4	4	3	16	TS	3	3	3	3	12	STS	5	5	4	5	19	S	102	TS	
R87	2	4	4	10	STS	3	4	5	4	16	CS	4	3	3	5	15	CS	4	3	3	10	TS	5	4	3	4	16	TS	4	4	3	3	14	TS	5	4	4	3	16	CS	97	STS	
R88	4	5	4	13	CS	4	4	4	4	16	CS	4	3	4	4	15	CS	4	4	4	12	CS	5	5	4	4	18	CS	4	4	4	4	16	CS	5	4	4	4	17	CS	107	CS	
R89	5	5	5	15	SS	5	5	5	5	20	SS	3	2	4	5	14	TS	5	5	5	15	SS	5	5	5	3	18	CS	5	5	4	3	17	S	5	3	5	5	18	S	107	CS	
R90	4	4	4	12	TS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	12	CS	5	5	4	4	18	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	3	15	TS	105	CS	

R91	5	4	4	13	CS	4	3	4	4	15	TS	4	3	4	4	15	CS	5	4	4	13	CS	4	4	3	3	14	STS	4	4	4	3	15	CS	4	5	4	4	17	CS	102	TS
R92	4	4	4	12	TS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	3	11	TS	4	4	4	4	16	TS	3	3	4	4	14	TS	4	4	3	4	15	TS	100	TS
R93	4	5	4	13	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	3	11	TS	5	5	4	4	18	CS	4	3	4	4	15	CS	5	4	3	4	16	CS	105	CS
R94	4	4	4	12	TS	5	4	5	4	18	S	3	2	3	4	12	STS	4	4	4	12	CS	5	4	4	3	16	TS	4	4	4	3	15	CS	4	4	4	3	15	TS	100	TS
R95	4	5	5	14	S	4	5	5	4	18	S	3	4	3	4	14	TS	4	4	3	11	TS	5	5	4	4	18	CS	4	4	3	4	15	CS	4	5	4	4	17	CS	107	CS
R96	4	5	4	13	CS	4	4	4	4	16	CS	3	3	4	4	14	TS	4	3	4	11	TS	5	4	4	4	17	CS	4	3	4	4	15	CS	4	4	3	4	15	TS	101	TS
R97	5	4	4	13	CS	4	4	4	4	16	CS	3	3	3	5	14	TS	5	4	4	13	CS	5	4	4	4	17	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	105	CS
R98	4	5	4	13	CS	4	5	5	4	18	S	4	4	4	5	17	S	4	3	3	10	TS	5	5	4	4	18	CS	4	5	3	4	16	CS	4	4	4	5	17	CS	109	CS
R99	4	5	5	14	S	4	3	5	3	15	TS	4	5	5	5	19	SS	4	5	5	14	S	5	4	4	4	17	CS	4	4	3	4	15	CS	4	4	3	4	15	TS	109	CS
R100	4	4	4	12	TS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	12	CS	5	5	4	4	18	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	3	15	TS	105	CS
R101	3	4	4	11	STS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	3	11	TS	4	4	4	4	16	TS	4	4	4	4	16	CS	4	4	3	4	15	TS	101	TS
R102	3	4	4	11	STS	4	4	4	4	16	CS	4	3	4	5	16	CS	4	4	3	11	TS	4	5	4	3	16	TS	4	4	3	3	14	TS	5	4	4	4	17	CS	101	TS
R103	4	5	4	13	CS	3	4	4	3	14	TS	3	3	3	4	13	TS	4	4	3	11	TS	4	4	3	4	15	TS	3	3	4	4	14	TS	4	4	4	4	16	CS	96	STS
R104	4	5	4	13	CS	4	4	5	4	17	CS	3	3	4	5	15	CS	4	4	3	11	TS	5	4	4	4	17	CS	4	4	3	3	14	TS	4	4	4	4	16	CS	103	TS
R105	4	5	4	13	CS	4	4	4	4	16	CS	4	3	4	5	16	CS	3	4	4	11	TS	5	5	4	4	18	CS	4	3	4	4	15	CS	5	4	4	4	17	CS	106	CS
R106	3	5	4	12	TS	5	4	5	5	19	S	4	4	5	5	18	S	4	4	5	13	CS	5	5	5	5	20	SS	5	5	4	4	18	S	5	5	4	4	18	S	110	CS
R107	4	5	4	13	CS	4	4	4	4	16	CS	4	3	4	5	16	CS	3	5	3	11	TS	5	5	4	5	19	S	5	5	4	4	18	S	4	4	4	4	16	CS	109	CS
R108	5	5	4	14	S	4	5	5	4	18	S	4	3	4	4	15	CS	4	3	4	11	TS	5	5	4	4	18	CS	4	3	4	4	15	CS	4	3	4	5	16	CS	107	CS
R109	4	4	4	12	TS	4	3	5	3	15	TS	3	3	4	5	15	CS	4	4	4	12	CS	4	4	4	4	16	TS	4	4	3	4	15	CS	5	4	5	3	17	CS	102	TS
R110	5	4	4	13	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	12	CS	4	4	4	4	16	TS	4	4	4	4	16	CS	4	4	5	5	18	S	107	CS
R111	4	4	4	12	TS	5	5	4	4	18	S	3	3	3	4	13	TS	4	4	4	12	CS	5	5	4	4	18	CS	5	5	5	4	19	SS	5	4	4	5	18	S	110	CS
R112	4	4	4	12	TS	4	4	4	4	16	CS	3	3	3	4	13	TS	4	4	4	12	CS	4	4	4	4	16	TS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	101	TS
R113	3	5	5	13	CS	4	4	4	4	16	CS	4	4	4	4	16	CS	4	5	4	13	CS	5	5	5	5	20	SS	5	5	4	4	18	S	4	4	4	5	17	CS	113	S
R114	5	5	5	15	SS	4	5	5	4	18	S	3	3	3	5	14	TS	4	4	3	11	TS	5	4	4	4	17	CS	4	3	3	3	13	TS	4	5	4	4	17	CS	105	CS
	Rata-rata	13	CT	Rata-rata	16	CT	Rata-rata	15	CT	Rata-rata	12	CT	Rata-rata	17	CT	Rata-rata	15	CT	Rata-rata	17	CT							105	CT													
	Skor Maksim	15		Skor Maksimal	20		Skor Maksimal	19		Skor Maksimal	15		Skor Maksimal	20		Skor Maksimal	20		Skor Maksimal	20								123														
	Skor Minimal	10		Skor Minimal	13		Skor Minimal	12		Skor Minimal	9		Skor Minimal	14		Skor Minimal	11		Skor Minimal	13								91														
	Rata-rata																										105	CT														
	Skor Maksimal																										123															
	Skor Minimal																										91															
	Sangat Siap																										4															
	Siap																										15															
	Cukup Siap																										44															
	Tidak Siap																										35															
	Sangat Tidak Siap																										16															

Variabel Praktik Kerja Lapangan (X1)

Kode	Pemahaman siswa tentang PKL					Kesesuaian tempat PKL dengan bidang keahlian				Penerapan bidang keahlian di tempat PKL					Pengalaman yang diperoleh selama PKL					Nilai PKL					TOTAL	KRITERIA	
	P27	P28	P29	Jml	K	P30	P31	Jml	K	P32	P33	P34	Jml	K	P35	P36	P37	P38	Jml	K	P	K	S	Jml			K
R1	4	4	5	13	CB	4	3	7	CB	4	5	4	13	CB	4	4	5	4	17	B	2	2	4	8	STB	50	CB
R2	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	48	CB
R3	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	48	CB
R4	5	5	5	15	SB	4	4	8	CB	4	5	5	14	B	4	5	5	5	19	SB	3	3	4	10	TB	56	B
R5	4	4	4	12	CB	4	3	7	CB	4	3	4	11	TB	4	4	4	3	15	CB	3	3	5	11	CB	45	TB
R6	5	3	4	12	CB	3	2	5	STB	3	5	3	11	TB	3	5	5	4	17	B	3	3	4	10	TB	45	TB
R7	3	4	4	11	TB	4	3	7	CB	4	4	3	11	TB	3	4	3	4	14	CB	3	3	4	10	TB	43	TB
R8	4	4	4	12	CB	5	4	9	B	5	5	5	15	SB	4	4	5	4	17	B	3	3	4	10	TB	53	B
R9	4	4	4	12	CB	3	3	6	TB	4	5	4	13	CB	3	4	3	3	13	TB	4	4	5	13	B	44	TB
R10	5	5	4	14	B	3	3	6	TB	2	4	3	9	STB	4	5	5	5	19	SB	4	4	5	13	B	48	CB
R11	4	4	5	13	CB	4	3	7	CB	3	4	3	10	TB	3	4	4	3	14	CB	4	4	5	13	B	44	TB
R12	5	4	4	13	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	49	CB
R13	5	5	4	14	B	4	3	7	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	49	CB
R14	4	4	4	12	CB	3	3	6	TB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	46	TB
R15	4	4	4	12	CB	3	3	6	TB	4	4	3	11	TB	3	4	4	4	15	CB	3	3	4	10	TB	44	TB
R16	5	5	5	15	SB	4	4	8	CB	5	5	4	14	B	4	5	5	5	19	SB	3	3	4	10	TB	56	B
R17	4	5	5	14	B	4	4	8	CB	4	5	4	13	CB	4	5	5	5	19	SB	3	3	4	10	TB	54	B
R18	5	3	4	12	CB	4	3	7	CB	3	3	3	9	STB	3	4	4	4	15	CB	3	3	4	10	TB	43	TB
R19	4	4	5	13	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	49	CB
R20	4	4	4	12	CB	3	3	6	TB	4	4	3	11	TB	4	3	4	3	14	CB	3	3	4	10	TB	43	TB
R21	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	4	3	4	11	TB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	51	CB
R22	4	4	4	12	CB	4	3	7	CB	4	4	4	12	CB	3	4	4	3	14	CB	5	5	5	15	SB	45	TB
R23	4	4	4	12	CB	4	3	7	CB	3	4	4	11	TB	3	4	4	3	14	CB	3	3	4	10	TB	44	TB
R24	4	4	4	12	CB	3	3	6	TB	4	5	4	13	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	47	CB
R25	4	4	4	12	CB	3	3	6	TB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	4	3	4	11	CB	46	TB

R26	5	4	4	13	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	5	5	18	B	3	3	4	10	TB	51	CB
R27	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	3	4	3	10	TB	4	3	3	3	13	TB	3	3	4	10	TB	43	TB
R28	4	4	5	13	CB	4	4	8	CB	4	5	4	13	CB	4	4	4	4	16	CB	3	2	4	9	TB	50	CB
R29	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	5	5	5	15	SB	5	5	5	5	20	SB	3	3	4	10	TB	60	SB
R30	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	48	CB
R31	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	5	5	3	13	CB	4	5	5	5	19	SB	3	3	4	10	TB	56	B
R32	5	5	4	14	B	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	5	5	5	4	19	SB	3	3	4	10	TB	53	B
R33	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	4	5	4	13	CB	5	4	5	5	19	SB	3	3	4	10	TB	56	B
R34	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	4	4	4	12	CB	3	4	5	4	16	CB	3	3	4	10	TB	52	B
R35	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	3	11	TB	3	3	3	4	13	TB	3	3	4	10	TB	44	TB
R36	4	4	5	13	CB	5	5	10	SB	4	4	4	12	CB	5	5	5	5	20	SB	4	3	5	12	CB	55	B
R37	5	4	4	13	CB	4	4	8	CB	5	5	4	14	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	5	13	B	51	CB
R38	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	5	5	4	14	B	5	5	5	5	20	SB	4	4	5	13	B	59	SB
R39	5	4	4	13	CB	4	3	7	CB	4	5	4	13	CB	3	4	4	4	15	CB	3	3	4	10	TB	48	CB
R40	4	4	5	13	CB	4	3	7	CB	4	5	4	13	CB	4	4	5	5	18	B	3	3	4	10	TB	51	CB
R41	5	5	5	15	SB	4	4	8	CB	4	5	5	14	B	5	5	5	4	19	SB	4	4	4	12	CB	56	B
R42	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	5	5	5	15	SB	5	5	5	5	20	SB	4	4	5	13	B	60	SB
R43	5	5	4	14	B	5	4	9	B	4	5	4	13	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	52	B
R44	4	5	5	14	B	5	4	9	B	4	5	4	13	CB	4	5	5	5	19	SB	4	4	5	13	B	55	B
R45	5	5	4	14	B	5	5	10	SB	4	5	5	14	B	4	5	5	4	18	B	5	5	5	15	SB	56	B
R46	4	4	4	12	CB	5	4	9	B	4	4	4	12	CB	5	5	5	4	19	SB	3	3	4	10	TB	52	B
R47	5	5	5	15	SB	5	5	10	SB	4	5	4	13	CB	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	12	CB	58	SB
R48	4	4	4	12	CB	3	3	6	TB	4	5	4	13	CB	3	5	5	4	17	B	4	4	5	13	B	48	CB
R49	5	5	5	15	SB	4	4	8	CB	5	5	5	15	SB	4	5	4	5	18	B	3	3	4	10	TB	56	B
R50	4	4	3	11	TB	4	3	7	CB	3	4	4	11	TB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	45	TB
R51	4	4	5	13	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	5	5	5	19	SB	3	3	4	10	TB	52	B
R52	4	4	5	13	CB	4	4	8	CB	4	4	3	11	TB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	48	CB
R53	4	4	4	12	CB	3	4	7	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	47	CB
R54	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	3	15	CB	3	3	4	10	TB	47	CB
R55	5	4	5	14	B	5	5	10	SB	4	5	5	14	B	4	5	5	4	18	B	3	3	4	10	TB	56	B
R56	4	4	4	12	CB	4	3	7	CB	4	4	3	11	TB	4	4	4	3	15	CB	4	4	5	13	B	45	TB
R57	4	4	5	13	CB	5	4	9	B	4	4	4	12	CB	4	4	5	4	17	B	3	3	4	10	TB	51	CB
R58	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	3	15	CB	3	3	4	10	TB	47	CB
R59	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	3	11	TB	4	4	4	3	15	CB	5	3	5	13	B	46	TB
R60	4	4	4	12	CB	4	3	7	CB	4	4	3	11	TB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	46	TB

R61	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	5	4	4	13	CB	5	5	5	5	20	SB	4	4	5	13	B	57	SB
R62	5	5	5	15	SB	5	4	9	B	5	4	4	13	CB	5	4	5	5	19	SB	4	4	4	12	CB	56	B
R63	4	4	4	12	CB	5	4	9	B	4	4	3	11	TB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	48	CB
R64	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	48	CB
R65	4	4	5	13	CB	4	4	8	CB	4	4	3	11	TB	4	5	5	4	18	B	4	4	4	12	CB	50	CB
R66	5	4	4	13	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	5	4	17	B	4	3	4	11	CB	50	CB
R67	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	3	15	CB	4	4	4	12	CB	47	CB
R68	4	4	4	12	CB	4	3	7	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	47	CB
R69	4	5	5	14	B	4	4	8	CB	4	5	5	14	B	4	4	5	5	18	B	3	3	4	10	TB	54	B
R70	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	3	15	CB	2	3	4	9	TB	47	CB
R71	4	4	4	12	CB	4	3	7	CB	4	3	4	11	TB	4	4	4	3	15	CB	3	3	4	10	TB	45	TB
R72	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	3	4	3	14	CB	4	4	5	13	B	46	TB
R73	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	3	15	CB	3	3	4	10	TB	47	CB
R74	5	5	5	15	SB	3	3	6	TB	3	4	4	11	TB	3	4	4	3	14	CB	4	3	5	12	CB	46	TB
R75	4	4	4	12	CB	3	3	6	TB	4	4	4	12	CB	4	3	4	3	14	CB	3	3	4	10	TB	44	TB
R76	4	4	5	13	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	5	4	17	B	3	3	4	10	TB	50	CB
R77	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	48	CB
R78	4	4	4	12	CB	3	3	6	TB	4	4	3	11	TB	4	4	4	4	16	CB	2	2	4	8	STB	45	TB
R79	4	4	5	13	CB	4	3	7	CB	3	4	3	10	TB	4	4	4	5	17	B	2	2	4	8	STB	47	CB
R80	5	5	5	15	SB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	51	CB
R81	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	5	13	B	48	CB
R82	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	48	CB
R83	4	4	4	12	CB	4	3	7	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	3	15	CB	4	3	5	12	CB	46	TB
R84	4	4	4	12	CB	4	3	7	CB	4	4	3	11	TB	4	4	4	4	16	CB	4	4	5	13	B	46	TB
R85	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	4	4	4	4	16	CB	3	3	4	10	TB	48	CB
R86	5	5	4	14	B	3	3	6	TB	3	4	2	9	STB	3	4	4	4	15	CB	4	4	5	13	B	44	TB
R87	4	5	5	14	B	5	3	8	CB	4	3	4	11	TB	4	4	5	2	15	CB	3	3	4	10	TB	48	CB
R88	4	4	4	12	CB	4	4	8	CB	4	4	4	12	CB	5	5	5	4	19	SB	4	3	5	12	CB	51	CB
R89	4	3	2	9	STB	4	3	7	CB	4	4	4	12	CB	4	4	5	5	18	B	3	3	4	10	TB	46	TB
R90	4	4	4	12	CB	5	5	10	SB	4	4	4	12	CB	4	4	5	4	17	B	3	3	4	10	TB	51	CB

Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Kode	Cara orang tua mendidik						Relasi antar anggota keluarga						Suasana rumah				Keadaan ekonomi keluarga						Pengertian orang tua						Latar belakang kebudayaan					TOTAL	KRITERIA
	P39	P40	P41	P42	Jml	K	P43	P44	P45	P46	Jml	K	P47	P48	Jml	K	P49	P50	P51	P52	Jml	K	P53	P54	P55	P56	Jml	K	P57	P58	P59	Jml	K		
R1	3	4	4	5	16	CB	5	5	4	5	19	SB	5	4	9	B	5	5	3	4	17	B	4	5	4	5	18	B	4	4	4	12	CB	91	CB
R2	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	4	4	8	CB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	2	5	12	CB	100	B
R3	5	4	5	5	19	B	5	4	5	5	19	SB	5	5	10	SB	5	4	5	4	18	B	5	5	5	5	20	SB	5	3	4	12	CB	98	B
R4	5	3	5	5	18	B	3	4	3	4	14	TB	3	3	6	STB	4	5	5	5	19	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	92	CB
R5	4	4	4	4	16	CB	5	3	4	4	16	CB	4	4	8	CB	4	3	4	4	15	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	11	TB	82	TB
R6	4	5	5	5	19	B	4	3	4	5	16	CB	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	4	16	CB	5	5	5	15	SB	96	B
R7	4	4	4	5	17	CB	5	4	4	5	18	B	4	4	8	CB	4	4	4	3	15	CB	5	4	4	4	17	B	4	3	4	11	TB	86	CB
R8	5	4	5	5	19	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	4	5	4	5	18	B	5	5	5	5	20	SB	5	3	4	12	CB	93	B
R9	5	5	4	5	19	B	4	5	5	5	19	SB	5	5	10	SB	4	5	5	5	19	SB	5	5	5	5	20	SB	5	4	4	13	CB	100	B
R10	5	4	5	5	19	B	4	4	5	4	17	B	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	4	4	5	4	17	B	4	4	3	11	TB	94	B
R11	5	5	5	5	20	SB	5	4	4	3	16	CB	4	3	7	TB	5	3	5	2	15	CB	4	4	4	4	16	CB	5	5	5	15	SB	89	CB
R12	5	4	4	5	18	B	5	4	4	5	18	B	5	4	9	B	4	4	5	4	17	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	90	CB
R13	4	4	5	4	17	CB	5	4	4	3	16	CB	4	4	8	CB	3	4	4	4	15	CB	3	4	4	4	15	CB	4	4	4	12	CB	83	TB
R14	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	4	15	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	3	3	10	TB	81	TB
R15	5	4	4	4	17	CB	4	4	3	3	14	TB	4	4	8	CB	4	5	5	5	19	SB	5	5	5	5	20	SB	4	5	5	14	B	92	CB
R16	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	10	SB	5	4	5	4	18	B	5	5	5	5	20	SB	5	4	5	14	B	102	SB
R17	4	5	5	5	19	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	4	16	CB	5	5	5	15	SB	94	B
R18	4	4	4	4	16	CB	4	3	4	3	14	TB	4	4	8	CB	3	4	4	4	15	CB	3	4	4	4	15	CB	4	3	4	11	TB	79	TB
R19	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	10	SB	5	4	5	4	18	B	5	4	5	5	19	SB	5	2	2	9	STB	96	B
R20	4	4	4	4	16	CB	4	3	3	3	13	TB	4	4	8	CB	3	4	4	3	14	CB	4	4	4	4	16	CB	4	3	3	10	TB	77	TB
R21	5	4	4	4	17	CB	4	3	2	4	13	TB	3	4	7	TB	4	3	5	3	15	CB	5	5	5	4	19	SB	4	2	3	9	STB	80	TB
R22	4	4	4	4	16	CB	4	3	3	4	14	TB	4	4	8	CB	4	3	4	3	14	CB	4	4	4	4	16	CB	4	3	4	11	TB	79	TB
R23	4	4	4	4	16	CB	4	3	4	3	14	TB	4	4	8	CB	4	3	4	4	15	CB	4	4	4	4	16	CB	4	2	3	9	STB	78	TB
R24	5	5	5	5	20	SB	5	5	4	5	19	SB	4	5	9	B	4	5	5	5	19	SB	5	5	4	4	18	B	5	4	4	13	CB	98	B
R25	5	5	4	4	18	B	4	4	4	5	17	B	4	4	8	CB	5	3	3	3	14	CB	5	5	5	5	20	SB	5	3	5	13	CB	90	CB
R26	5	4	5	5	19	B	4	4	3	4	15	CB	4	4	8	CB	4	5	5	5	19	SB	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	11	TB	88	CB
R27	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	4	15	CB	4	4	8	CB	4	3	3	4	14	CB	4	4	4	4	16	CB	4	3	3	10	TB	79	TB
R28	5	5	5	5	20	SB	5	4	4	5	18	B	4	4	8	CB	4	5	5	5	19	SB	5	5	4	5	19	SB	5	5	3	13	CB	97	B
R29	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	3	13	CB	103	SB
R30	4	5	5	5	19	B	4	4	4	5	17	B	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	4	2	11	TB	97	B
R31	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	105	SB
R32	5	4	5	5	19	B	5	4	4	4	17	B	5	5	10	SB	5	3	4	3	15	CB	5	4	5	5	19	SB	3	3	5	11	TB	91	CB

R33	4	4	4	5	17	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	4	5	5	4	18	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	5	13	CB	88	CB
R34	5	5	5	5	20	SB	5	4	4	3	16	CB	5	5	10	SB	5	5	2	2	14	CB	4	4	4	4	16	CB	5	4	2	11	TB	87	CB
R35	5	5	5	5	20	SB	5	4	5	4	18	B	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	11	TB	89	CB
R36	5	5	5	4	19	B	4	4	3	4	15	CB	3	3	6	STB	4	5	5	5	19	SB	4	4	4	4	16	CB	5	4	5	14	B	89	CB
R37	5	4	5	5	19	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	5	4	5	4	18	B	5	4	5	4	18	B	5	5	4	14	B	93	B
R38	5	5	5	5	20	SB	5	5	4	4	18	B	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	3	13	CB	101	SB
R39	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	4	16	CB	5	3	8	CB	4	3	5	3	15	CB	5	5	5	4	19	SB	5	3	3	11	TB	89	CB
R40	5	5	5	4	19	B	5	4	4	4	17	B	3	3	6	STB	5	3	4	4	16	CB	4	5	5	5	19	SB	5	5	2	12	CB	89	CB
R41	5	4	5	5	19	B	5	5	5	5	20	SB	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	5	4	5	5	19	SB	5	2	2	9	STB	97	B
R42	5	5	5	5	20	SB	5	4	5	5	19	SB	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	5	4	5	5	19	SB	5	4	5	14	B	102	SB
R43	5	5	5	4	19	B	4	3	3	3	13	TB	4	4	8	CB	4	5	5	5	19	SB	4	3	3	3	13	TB	4	5	3	12	CB	84	TB
R44	5	4	5	4	18	B	4	5	5	5	19	SB	4	5	9	B	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	4	4	13	CB	99	B
R45	4	4	4	4	16	CB	4	3	5	4	16	CB	5	5	10	SB	5	4	5	4	18	B	4	4	4	3	15	CB	4	5	4	13	CB	88	CB
R46	4	4	5	5	18	B	5	5	4	4	18	B	4	4	8	CB	4	4	3	3	14	CB	4	4	4	5	17	B	5	3	2	10	TB	85	CB
R47	5	5	5	5	20	SB	5	2	3	4	14	TB	5	4	9	B	3	5	4	5	17	SB	5	5	5	4	19	SB	4	5	2	11	TB	90	CB
R48	4	5	5	5	19	B	5	5	5	5	20	SB	4	4	8	CB	5	5	5	5	20	SB	5	4	4	4	17	B	4	4	4	12	CB	96	B
R49	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	4	4	8	CB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	4	14	B	102	SB
R50	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	3	7	TB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	83	TB
R51	5	5	5	4	19	B	5	4	4	4	17	B	4	4	8	CB	4	4	4	5	17	B	5	4	4	5	18	B	5	4	4	13	CB	92	CB
R52	5	5	5	5	20	SB	5	4	4	3	16	CB	3	3	6	STB	4	5	5	5	19	SB	4	4	4	4	16	CB	5	4	4	13	CB	90	CB
R53	4	4	4	4	16	CB	4	3	4	3	14	TB	4	4	8	CB	4	3	3	3	13	TB	4	4	3	4	15	CB	4	4	3	11	TB	77	TB
R54	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	4	4	4	3	15	CB	4	5	4	5	18	B	5	4	4	13	CB	86	CB
R55	5	3	5	5	18	B	5	4	4	4	17	B	4	4	8	CB	3	3	5	3	14	CB	5	5	5	5	20	SB	5	2	3	10	TB	87	CB
R56	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	5	17	B	3	4	7	TB	4	5	4	5	18	B	5	4	4	4	17	B	4	5	4	13	CB	88	CB
R57	5	4	5	5	19	B	5	4	4	5	18	B	5	4	9	B	4	5	5	5	19	SB	4	4	4	4	16	CB	5	5	4	14	B	95	B
R58	4	5	5	5	19	B	4	4	4	4	16	CB	5	4	9	B	4	3	2	4	13	TB	4	5	4	5	18	B	5	4	2	11	TB	86	CB
R59	4	5	5	5	19	B	5	5	5	5	20	SB	5	5	10	SB	4	4	4	4	16	CB	4	5	4	5	18	B	5	3	2	10	TB	93	B
R60	4	4	4	5	17	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	4	2	5	2	13	TB	4	4	4	4	16	CB	4	3	3	10	TB	80	TB
R61	4	4	4	5	17	CB	5	5	5	4	19	SB	4	4	8	CB	5	5	4	3	17	B	4	5	5	5	19	SB	4	4	3	11	TB	91	CB
R62	5	5	5	5	20	SB	5	4	4	5	18	B	5	5	10	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	3	4	12	CB	100	B
R63	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	84	TB
R64	4	4	5	5	18	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	4	4	4	5	17	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	87	CB
R65	5	5	4	4	18	B	4	4	4	3	15	CB	4	4	8	CB	4	5	5	5	19	SB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	88	CB
R66	4	4	4	5	17	CB	4	4	3	3	14	TB	4	4	8	CB	4	4	4	3	15	CB	4	4	4	4	16	CB	4	3	4	11	TB	81	TB
R67	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	11	TB	83	TB
R68	5	5	5	5	20	SB	5	5	4	4	18	B	4	4	8	CB	4	5	5	5	19	SB	5	5	4	5	19	SB	5	4	3	12	CB	96	B
R69	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	4	9	B	4	5	5	5	19	SB	5	5	5	5	20	SB	5	4	3	12	CB	100	B
R70	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	4	3	4	4	15	CB	4	4	4	4	16	CB	4	3	3	10	TB	81	TB

R71	4	4	5	5	18	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	4	5	5	4	18	B	4	4	4	4	16	CB	5	3	3	11	TB	87	CB
R72	5	5	5	5	20	SB	5	5	4	4	18	B	4	4	8	CB	5	3	4	2	14	CB	5	5	5	5	20	SB	5	2	3	10	TB	90	CB
R73	4	4	4	5	17	CB	5	5	5	5	20	SB	5	5	10	SB	5	3	4	3	15	CB	4	5	5	5	19	SB	5	2	2	9	STB	90	CB
R74	3	4	4	5	16	CB	5	4	5	4	18	B	5	5	10	SB	5	3	4	3	15	CB	5	5	5	5	20	SB	5	3	3	11	TB	90	CB
R75	3	4	4	3	14	TB	4	3	4	3	14	TB	4	4	8	CB	4	3	4	3	14	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	78	TB
R76	4	4	5	5	18	B	4	4	5	5	18	B	4	5	9	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	5	17	B	4	4	4	12	CB	90	CB
R77	4	4	5	5	18	B	4	4	4	4	16	CB	5	4	9	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	5	5	18	B	4	4	3	11	TB	88	CB
R78	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	3	3	10	TB	82	TB
R79	5	5	5	5	20	SB	4	4	3	4	15	CB	3	4	7	TB	4	5	5	5	19	SB	4	5	5	4	18	B	5	3	2	10	TB	89	CB
R80	3	4	5	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	4	4	4	5	17	B	3	4	4	4	15	CB	4	4	4	12	CB	84	TB
R81	5	5	5	5	20	SB	5	4	4	4	17	B	4	4	8	CB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	3	13	CB	98	B
R82	4	5	5	5	19	B	5	4	4	4	17	B	4	4	8	CB	4	3	4	3	14	CB	4	4	4	4	16	CB	4	3	3	10	TB	84	TB
R83	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	4	2	2	2	10	STB	4	4	4	4	16	CB	4	2	3	9	STB	75	STB
R84	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	4	15	CB	3	4	7	TB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	11	TB	81	TB
R85	4	3	4	4	15	TB	5	4	4	4	17	B	4	4	8	CB	4	5	4	4	17	B	4	4	4	4	16	CB	4	5	2	11	TB	84	TB
R86	4	4	4	4	16	CB	4	4	5	4	17	B	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	3	4	4	4	15	CB	3	5	3	11	TB	83	TB
R87	4	4	4	4	16	CB	4	3	3	4	14	TB	4	4	8	CB	4	2	2	2	10	STB	4	4	4	5	17	B	4	2	4	10	TB	75	STB
R88	5	4	4	4	17	CB	4	4	3	4	15	CB	5	5	10	SB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	86	CB
R89	5	2	2	4	13	STB	5	5	3	3	16	CB	3	4	7	TB	3	5	5	5	18	B	5	5	5	4	19	SB	4	5	2	11	TB	84	TB
R90	5	4	5	5	19	B	5	4	4	4	17	B	4	4	8	CB	4	4	5	5	18	B	5	5	4	5	19	SB	4	4	4	12	CB	93	B
R91	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	4	15	CB	4	3	7	TB	4	3	3	3	13	TB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	79	TB
R92	4	4	4	4	16	CB	4	3	4	4	15	CB	4	3	7	TB	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	4	15	CB	4	4	2	10	TB	79	TB
R93	3	4	3	4	14	TB	3	2	4	3	12	STB	4	3	7	TB	4	4	3	4	15	CB	4	3	3	4	14	TB	4	4	2	10	TB	72	STB
R94	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	3	14	TB	3	4	7	TB	4	2	4	2	12	TB	4	4	4	4	16	CB	4	2	4	10	TB	75	STB
R95	5	4	5	4	18	B	4	4	4	3	15	CB	4	4	8	CB	5	5	5	5	20	SB	5	5	4	4	18	B	4	3	2	9	STB	88	CB
R96	4	4	5	4	17	CB	4	4	2	5	15	CB	5	5	10	SB	2	4	2	4	12	TB	2	5	4	5	16	CB	5	4	4	13	CB	83	TB
R97	4	4	4	4	16	CB	4	3	3	3	13	TB	4	4	8	CB	4	4	4	4	16	CB	4	3	4	4	15	CB	4	4	4	12	CB	80	TB
R98	5	4	5	4	18	B	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	4	5	5	4	18	B	5	5	5	5	20	SB	5	2	3	10	TB	90	CB
R99	2	4	4	5	15	TB	5	4	5	4	18	B	4	3	7	TB	4	3	3	4	14	CB	3	4	4	4	15	CB	5	4	3	12	CB	81	TB
R100	5	4	5	5	19	B	5	4	4	4	17	B	4	4	8	CB	4	4	5	5	18	B	5	5	5	4	19	SB	4	4	4	12	CB	93	B
R101	4	4	4	4	16	CB	4	4	3	4	15	CB	4	3	7	TB	4	3	4	4	15	CB	4	4	4	4	16	CB	4	3	3	10	TB	79	TB
R102	4	3	3	3	13	STB	4	3	4	3	14	TB	4	5	9	B	2	3	4	3	12	TB	3	2	4	4	13	TB	4	2	2	8	STB	69	STB
R103	4	4	4	4	16	CB	4	3	4	4	15	CB	4	3	7	TB	4	3	4	3	14	CB	4	4	4	4	16	CB	4	3	4	11	TB	79	TB
R104	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	8	CB	5	4	5	5	19	SB	4	5	5	5	19	SB	5	5	4	14	B	92	CB
R105	4	4	4	4	16	CB	4	3	4	4	15	CB	4	4	8	CB	4	4	3	4	15	CB	4	4	4	4	16	CB	4	4	4	12	CB	82	TB

Variabel *Self-Efficacy* (X3)

Kode	Kepercayaan menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan							Keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah					Keyakinan mencapai target yang ditetapkan						Kemampuan menumbuhkan motivasi, kognitif, dan tindakan untuk mencapai hasil						TOTAL	KRITERIA
	P60	P61	P62	P63	P64	Jml	K	P65	P66	P67	Jml	K	P68	P69	P70	P71	Jml	K	P72	P73	P74	P75	Jml	K		
R1	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	3	4	4	4	15	R	4	4	4	4	16	CT	63	R
R2	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	5	5	5	5	20	ST	5	4	5	5	19	T	71	T
R3	3	4	4	3	3	17	R	3	3	4	10	R	4	4	4	3	15	R	3	4	4	4	15	R	57	SR
R4	3	4	4	3	4	18	CT	4	4	4	12	CT	4	5	4	5	18	T	5	5	4	5	19	T	67	CT
R5	4	4	4	4	4	20	T	3	4	4	11	R	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	63	R
R6	3	5	5	5	4	22	ST	4	5	5	14	T	5	5	5	5	20	ST	3	5	5	5	18	T	74	ST
R7	4	4	3	3	3	17	R	4	4	4	12	CT	4	3	4	4	15	R	3	4	4	4	15	R	59	R
R8	3	4	4	3	4	18	CT	3	4	4	11	R	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	61	R
R9	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	5	4	4	17	CT	65	CT
R10	4	4	4	4	4	20	T	4	5	4	13	CT	4	4	5	5	18	T	4	4	5	5	18	T	69	T
R11	3	4	4	4	4	19	CT	3	5	4	12	CT	5	5	5	4	19	T	3	4	4	4	15	R	65	CT
R12	3	4	4	4	4	19	CT	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	5	4	17	CT	64	CT
R13	3	4	4	3	3	17	R	3	3	4	10	R	3	4	3	4	14	R	3	4	4	3	14	SR	55	SR
R14	3	4	4	3	3	17	R	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	61	R
R15	3	5	5	4	4	21	T	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	65	CT
R16	4	4	5	4	4	21	T	4	5	5	14	T	5	4	3	4	16	CT	4	5	5	5	19	T	70	T
R17	3	4	5	5	4	21	T	5	5	4	14	T	5	5	5	5	20	ST	3	4	4	4	15	R	70	T
R18	3	3	3	3	3	15	SR	4	3	4	11	R	3	3	4	3	13	SR	3	4	4	4	15	R	54	SR
R19	3	5	5	4	4	21	T	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	20	ST	4	5	5	4	18	T	74	ST
R20	3	4	4	4	3	18	CT	4	4	4	12	CT	4	3	3	3	13	SR	4	4	4	4	16	CT	59	R
R21	3	5	5	4	4	21	T	4	5	5	14	T	5	5	5	5	20	ST	4	5	5	5	19	T	74	ST
R22	4	4	4	4	3	19	CT	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	3	4	4	4	15	R	62	R
R23	3	4	4	4	4	19	CT	3	4	4	11	R	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	62	R
R24	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	4	5	5	5	19	T	4	4	5	4	17	CT	68	CT
R25	4	4	4	3	4	19	CT	3	4	4	11	R	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	62	R

R26	3	4	4	3	3	17	R	3	4	4	11	R	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	60	R
R27	3	3	4	3	3	16	R	3	3	3	9	SR	4	3	4	4	15	R	3	4	4	4	15	R	55	SR
R28	4	5	5	4	4	22	ST	4	5	4	13	CT	4	4	4	5	17	CT	5	4	5	5	19	T	71	T
R29	3	3	4	3	3	16	R	5	5	4	14	T	4	3	4	4	15	R	5	4	5	5	19	T	64	CT
R30	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	5	4	4	4	17	CT	65	CT
R31	4	5	5	4	4	22	ST	4	5	5	14	T	5	5	5	5	20	ST	4	5	5	5	19	T	75	ST
R32	3	4	4	3	3	17	R	3	4	4	11	R	5	4	5	5	19	T	5	5	4	4	18	T	65	CT
R33	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	64	CT
R34	5	5	5	5	4	24	T	4	4	4	12	CT	4	3	4	5	16	CT	4	4	4	4	16	CT	68	CT
R35	3	4	4	3	3	17	R	3	4	4	11	R	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	60	R
R36	3	5	5	4	3	20	T	4	4	5	13	CT	4	4	5	5	18	T	4	5	4	5	18	T	69	T
R37	3	5	5	5	5	23	T	4	5	5	14	T	5	5	5	5	20	ST	4	5	5	4	18	T	75	ST
R38	3	5	5	5	5	23	T	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	5	5	5	5	20	ST	71	T
R39	3	4	4	3	3	17	R	4	4	4	12	CT	4	3	4	4	15	R	4	4	4	4	16	CT	60	R
R40	3	4	4	3	3	17	R	3	4	4	11	R	4	4	4	4	16	CT	3	4	4	4	15	R	59	R
R41	3	4	5	5	4	21	T	4	5	5	14	T	4	4	5	5	18	T	4	5	5	5	19	T	72	T
R42	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	5	20	ST	72	T
R43	3	4	4	4	4	19	CT	3	4	4	11	R	4	3	4	4	15	R	4	4	4	4	16	CT	61	R
R44	5	5	5	4	4	23	T	5	5	5	15	ST	4	5	5	5	19	T	5	5	5	5	20	ST	77	ST
R45	4	5	5	4	4	22	ST	4	4	4	12	CT	5	4	5	5	19	T	3	4	5	5	17	CT	70	T
R46	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	5	5	18	T	66	CT
R47	3	5	5	4	4	21	T	3	5	5	13	CT	5	4	5	5	19	T	4	5	5	5	19	T	72	T
R48	4	4	5	5	5	23	T	4	4	4	12	CT	4	5	5	5	19	T	5	5	5	5	20	ST	74	ST
R49	5	5	5	5	5	25	T	5	4	4	13	CT	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	5	20	ST	78	ST
R50	3	4	4	3	3	17	R	4	4	4	12	CT	4	4	3	5	16	CT	3	4	4	4	15	R	60	R
R51	4	4	4	4	4	20	T	5	4	5	14	T	4	4	4	5	17	CT	4	4	5	5	18	T	69	T
R52	3	4	4	3	3	17	R	3	4	4	11	R	3	4	4	3	14	R	3	4	4	4	15	R	57	SR
R53	3	4	4	3	4	18	CT	4	4	4	12	CT	4	3	3	4	14	R	4	4	4	4	16	CT	60	R
R54	2	4	4	3	3	16	R	3	3	4	10	R	4	4	4	4	16	CT	3	4	4	4	15	R	57	SR
R55	4	5	5	4	4	22	ST	4	5	5	14	T	4	4	5	5	18	T	4	5	5	5	19	T	73	T
R56	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	4	3	4	4	15	R	3	4	3	4	14	SR	61	R
R57	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	5	5	4	4	18	T	4	4	4	4	16	CT	66	CT
R58	3	4	4	4	3	18	CT	3	4	4	11	R	4	4	4	4	16	CT	2	4	4	4	14	SR	59	R
R59	3	4	4	4	3	18	CT	3	4	5	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	62	R
R60	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	64	CT

R61	3	5	4	5	3	20	T	4	5	5	14	T	5	5	4	5	19	T	5	4	5	5	19	T	72	T
R62	3	5	4	5	4	21	T	5	5	5	15	ST	5	4	5	5	19	T	5	5	5	5	20	ST	75	ST
R63	3	4	4	4	4	19	CT	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	3	4	4	4	15	R	62	R
R64	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	64	CT
R65	4	4	5	4	4	21	T	4	5	4	13	CT	5	4	4	3	16	CT	3	4	5	4	16	CT	66	CT
R66	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	64	CT
R67	3	4	4	4	4	19	CT	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	63	R
R68	4	5	5	4	4	22	ST	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	5	5	5	19	T	69	T
R69	4	4	5	5	4	22	ST	4	4	4	12	CT	5	5	5	5	20	ST	4	4	5	5	18	T	72	T
R70	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	64	CT
R71	3	4	4	3	3	17	R	3	4	4	11	R	4	4	4	3	15	R	3	3	4	4	14	SR	57	SR
R72	4	5	5	4	4	22	ST	4	4	4	12	CT	5	5	5	5	20	ST	4	5	5	5	19	T	73	T
R73	4	4	4	4	3	19	CT	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	63	R
R74	4	4	4	4	3	19	CT	4	5	5	14	T	5	4	5	5	19	T	5	5	5	5	20	ST	72	T
R75	4	4	4	3	3	18	CT	3	4	4	11	R	4	3	3	3	13	SR	4	4	4	4	16	CT	58	SR
R76	4	4	4	4	4	20	T	4	4	5	13	CT	5	4	5	4	18	T	4	4	4	5	17	CT	68	CT
R77	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	4	4	5	5	18	T	4	4	5	5	18	T	68	CT
R78	3	3	3	3	4	16	R	4	4	3	11	R	4	3	4	4	15	R	4	4	4	4	16	CT	58	SR
R79	4	4	4	5	4	21	T	4	4	4	12	CT	5	5	5	5	20	ST	4	4	5	5	18	T	71	T
R80	4	5	4	4	4	21	T	4	4	5	13	CT	5	5	5	5	20	ST	4	5	5	5	19	T	73	T
R81	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	64	CT
R82	4	4	4	4	3	19	CT	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	63	R
R83	3	4	4	4	3	18	CT	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	62	R
R84	3	4	4	4	3	18	CT	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	3	4	4	4	15	R	61	R
R85	3	4	4	3	3	17	R	4	4	4	12	CT	4	3	4	4	15	R	4	4	4	4	16	CT	60	R
R86	4	5	4	4	4	21	T	4	4	4	12	CT	5	4	4	5	18	T	4	4	4	4	16	CT	67	CT
R87	3	3	4	4	3	17	R	3	4	4	11	R	4	4	4	4	16	CT	3	4	4	4	15	R	59	R
R88	4	4	4	4	4	20	T	4	4	4	12	CT	4	4	4	3	15	R	4	4	4	4	16	CT	63	R
R89	3	5	5	3	3	19	CT	3	5	5	13	CT	5	5	5	3	18	T	5	5	5	5	20	ST	70	T
R90	3	4	4	4	4	19	CT	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	3	4	5	4	16	CT	63	R
R91	4	4	4	4	3	19	CT	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	63	R
R92	3	3	3	3	4	16	R	4	4	4	12	CT	3	3	4	3	13	SR	3	4	4	4	15	R	56	SR
R93	4	4	4	3	4	19	CT	4	4	4	12	CT	4	4	4	3	15	R	4	4	4	4	16	CT	62	R
R94	4	4	4	3	3	18	CT	4	4	4	12	CT	4	4	4	4	16	CT	4	4	4	4	16	CT	62	R
R95	3	4	4	4	4	19	CT	4	4	4	12	CT	3	4	4	4	15	R	4	4	4	4	16	CT	62	R

Lampiran 8

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
Kesiapan Kerja	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	1, 2, 3	3
	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	4, 5, 6, 7	4
	Mampu mengendalikan diri atau emosi	8, 9, 10, 11	4
	Memiliki sikap kritis		
	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	12, 13, 14	3
		15, 16, 17, 18	4
	Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	19, 20, 21, 22	4
	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.	23, 24, 25, 26	4
Praktik Kerja Lapangan (PKL)	Pemahaman siswa tentang PKL	27, 28, 29	3
	Kesesuaian tempat PKL dengan bidang keahlian	30, 31	2
	Penerapan bidang keahlian di tempat PKL	32, 33, 34	3
	Pengalaman yang diperoleh selama PKL.		
		35, 36, 37, 38	4
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	39, 40, 41, 42	4
	Relasi antar anggota keluarga	43, 44, 45, 46	4
	Suasana rumah	47, 48	2
	Keadaan ekonomi keluarga	49, 50, 51, 52	4
	Pengertian orang tua	53, 54, 55, 56	4
	Latar belakang kebudayaan	57, 58, 59	3
<i>Self-Efficacy</i>	Kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan	60, 61, 62, 63, 64	5
	Keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah	65, 66, 67	3
	Keyakinan mencapai target yang ditetapkan	68, 69, 70, 71	4
	Keyakinan akan kemampuan menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil	72, 73, 74, 75	4
Jumlah			75

Lampiran 9**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN****Yth. Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi****SMK Negeri 1 Kebumen**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga, dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016”** maka dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah saya meminta bantuan dan partisipasi Saudara untuk mengisi angket ini.

Angket ni dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang PKL, lingkungan keluarga, *self-efficacy*, dan kesiapan kerja Saudara. Pendapat dan sikap jujur dalam penelitian ini sangat peneliti harapkan dan sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi prestasi akademik Saudara dan peneliti menjamin kerahasiannya.

Atas bantuan dan partisipasinya, peneliti ucapkan terima kasih.

Semarang, Maret 20116

Hormat Saya,

Melinda Noviana Saputri

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian :

Tulislah identitas Anda dengan lengkap.

Bacalah pernyataan dengan seksama

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/persepsi Anda dengan memberi tanda ceklist (3)

Nama :

Kelas :

Keterangan :

SS= Sangat Setuju, S= Setuju, R= Ragu-ragu, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
KESIAPAN KERJA						
Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif						
1.	Saya memilih mengikuti pendidikan di SMK karena dari awal mempunyai niat untuk dapat segera memasuki dunia kerja selepas saya lulus.					
2.	Saya akan mempertimbangkan dengan matang ketika memilih pekerjaan.					
3.	Dalam memilih pekerjaan saya juga akan mempertimbangkan-nya dengan melihat pengalaman orang lain.					
Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain						
4.	Saya termasuk orang yang mudah berinteraksi dengan orang-orang baru di lingkungan sekitar saya.					
5.	Saya lebih menyukai bekerjasama dengan orang lain daripada bekerja secara individual					
6.	Dalam suatu kelompok pekerjaan, kerjasama akan dapat meningkatkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas					
7.	Saya mempunyai kemampuan berdiskusi yang baik dalam sebuah tim kerja.					
Mampu mengendalikan diri atau emosi						
8.	Saya mampu mengendalikan diri ketika ada masalah yang sangat membuat saya ingin marah.					
9.	Dalam keadaan yang mendesak, emosi saya tidak mudah terpancing.					

10.	Saya lebih berpikir tentang solusi untuk menyelesaikan masalah daripada mengeluarkan emosi berlebihan ketika ada masalah.					
11.	Kemampuan mengendalikan diri atau emosi dapat membantu saya mencapai keberhasilan menyelesaikan pekerjaan.					
Memiliki sikap kritis						
12.	Saya tidak takut berbeda pendapat dengan pendapat orang lain yang berlawanan.					
13.	Saya termasuk orang yang mudah menerima kritikan untuk mengoreksi kesalahan diri saya sendiri.					
14.	Saya mudah memunculkan ide/gagasan ketika menghadapi situasi yang baru.					
Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual						
15.	Semua tugas yang diberikan kepada saya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi.					
16.	Saya selalu berusaha mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.					
17.	Saya berani menghadapi tantangan apapun yang ada dalam tugas yang diberikan.					
18.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan tersebut selesai.					
Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi						
19.	Saya termasuk orang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru.					
20.	Saya mudah untuk bergaul dengan orang-orang maupun lingkungan baru.					
21.	Saya selalu berusaha mengikuti perkembangan teknologi melalui berbagai media					
22.	Saya terampil dalam mengoperasikan berbagai program komputer.					
Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian						
23.	Saya selalu berusaha untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari yang sebelumnya telah dilakukan.					
24.	Saya mau untuk terus belajar dengan cara apapun demi meningkatkan kemampuan saya dalam bidang akuntansi.					

25.	Saya termasuk orang yang tidak cepat puas dengan pencapaian sasaran yang telah berhasil diraih.					
26.	Dengan segala kemampuan yang saya miliki, saya siap untuk bekerja.					
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)						
Pemahaman siswa tentang PKL						
27.	Saya mengerti dan paham mengenai arti, manfaat, dan tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan.					
28.	Saya memperoleh informasi yang memadai dari pihak sekolah mengenai pelaksanaan PKL.					
29.	Pihak sekolah memberikan motivasi sebelum pelaksanaan PKL.					
Kesesuaian tempat PKL dengan bidang keahlian						
30.	Tempat PKL saya sudah sesuai dengan bidang keahlian akuntansi.					
31.	Tempat pelaksanaan PKL sangat sesuai untuk menerapkan seluruh keahlian yang saya miliki.					
Penerapan bidang keahlian di tempat PKL						
32.	Saya menerapkan ilmu dan keahlian yang saya pelajari sebelumnya di sekolah selama di tempat PKL.					
33.	Saya selalu aktif mengikuti semua kegiatan di tempat PKL.					
34.	Saya diberi kesempatan yang luas untuk mengembangkan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah.					
Pengalaman yang diperoleh selama PKL						
35.	PKL mampu meningkatkan ketrampilan saya di bidang akuntansi.					
36.	PKL dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri saya untuk menghadapi tuntutan dunia kerja.					
37.	Saya memperoleh pengalaman yang berharga dari pelaksanaan PKL yang pasti akan berguna saat bekerja nantinya.					
38.	Setelah melaksanakan PKL saya merasa siap untuk memasuki dunia kerja.					
LINGKUNGAN KELUARGA						
Cara orang tua mendidik						
39.	Saya diberikan kebebasan untuk menentukan karir yang akan saya pilih setelah lulus sekolah					
40.	Orang tua saya selalu menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari					

41.	Orang tua selalu mengajarkan contoh yang baik kepada anaknya.					
42.	Saya mendapatkan perhatian / kasih sayang yang cukup dari orang tua.					
Relasi antar anggota keluarga						
43.	Hubungan antar keluarga sangat dekat satu sama lain					
44.	Antar anggota keluarga saling memperhatikan masalah pribadi anggota keluarga.					
45.	Hubungan antar anggota keluarga sangat harmonis, jarang terjadi pertengkaran.					
46.	Setiap ada permasalahan di keluarga, maka memecahkan masalah tersebut harus dengan musyawarah.					
Suasana rumah						
47.	Suasana rumah sangat kondusif sehingga memberikan kenyamanan untuk seluruh anggota keluarga.					
48.	Lingkungan sekitar rumah harmonis sehingga keluarga mudah bergaul dengan masyarakat sekitar.					
Keadaan ekonomi keluarga						
49.	Orang tua saya selalu memenuhi kebutuhan sekolah yang diperlukan untuk menunjang pendidikan.					
50.	Keadaan ekonomi orang tua memotivasi saya untuk memasuki dunia kerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.					
51.	Keadaan ekonomi keluarga mendorong saya untuk bekerja keras dan mandiri untuk memenuhi kebutuhan hidup.					
52.	Saya memilih bekerja karena saya ingin membantu memenuhi kebutuhan keluarga.					
Pengertian orang tua						
53.	Orang tua saya mendukung bakat dan kemampuan yang saya miliki					
54.	Orang tua saya selalu memberi arahan atau masukan saat saya akan mengambil keputusan apapun.					
55.	Orang tua saya menghagai keputusan yang saya buat mengenai hal yang berkaitan dengan perencanaan masa depan.					
56.	Orang tua selalu siap membantu ketika saya mengalami kesulitan atau masalah.					

Latar belakang kebudayaan						
57.	Orang tua selalu menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anaknya.					
58.	Sebagian besar anggota keluarga saya langsung bekerja selepas lulus sekolah, sehingga orang tua juga lebih menginginkan saya langsung bekerja daripada melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi.					
59.	Saya termotivasi untuk bekerja di bidang akuntansi karena keluarga telah berupaya memberikan pendidikan akuntansi yang memadai.					
SELF-EFFICACY						
Kepercayaan diri menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan						
60.	Saya termasuk orang yang percaya diri dalam situasi apapun.					
61.	Saya akan melakukan sesuatu pekerjaan yang saya percaya bahwa saya akan berhasil melakukan pekerjaan tersebut.					
62.	Saya akan bekerja sesuai dengan kepercayaan diri yang saya miliki.					
63.	Saya termasuk orang yang pantang menyerah ketika melakukan tugas-tugas dalam situasi yang penuh tekanan.					
64.	Saya mampu melakukan serangkaian tugas dalam keadaan atau situasi yang sulit.					
Keyakinan akan kemampuan mengatasi masalah						
65.	Saya yakin mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi suatu masalah					
66.	Dengan keyakinan diri yang tinggi, saya akan lebih bekerja keras ketika menghadapi masalah yang lebih kompleks					
67.	Saya selalu berusaha mencari solusi ketika menemukan masalah dalam pekerjaan.					
Keyakinan mencapai target yang ditetapkan						
68.	Keyakinan diri yang tinggi membuat saya selalu berpikir positif bahwa saya akan berhasil mencapai target yang ditetapkan					
69.	Saya menetapkan cita-cita yang tinggi karena saya yakin kemampuan yang saya miliki dapat mencapai cita-cita tersebut.					

70.	Saya akan terus bertahan dalam setiap usaha yang saya lakukan untuk mencapai target meskipun banyak mengalami kesulitan dan tantangan.					
71.	Saya memiliki komitmen yang tinggi terhadap tujuan yang telah ditetapkan.					
	Keyakinan akan kemampuan menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil					
72.	Saya mampu mengenali kemampuan yang saya miliki untuk menghadapi dunia kerja					
73.	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya akan selalu mengupayakan usaha-usaha yang diperlukan untuk mencapai tujuan.					
74.	Keyakinan diri yang besar mampu menumbuhkan motivasi yang lebih besar untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.					
75.	Keyakinan diri yang saya miliki sangat berpengaruh besar terhadap kesiapan saya menghadapi dunia kerja.					

Lampiran 10

Output SPSS Uji Validitas

Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	103,49	62,619	,217	,909
P2	103,18	60,831	,508	,902
P3	103,40	60,700	,478	,902
P4	103,73	58,245	,669	,898
P5	103,47	61,391	,372	,905
P6	103,09	60,083	,593	,900
P7	103,58	60,431	,557	,901
P8	103,78	61,768	,401	,904
P9	103,91	61,946	,333	,905
P10	103,53	57,664	,739	,896
P11	103,22	61,131	,381	,905
P12	103,42	59,568	,579	,900
P13	103,44	61,753	,462	,903
P14	103,96	59,634	,621	,899
P15	102,91	61,992	,436	,903
P16	103,04	62,771	,302	,905
P17	103,44	59,116	,693	,898
P18	103,51	60,346	,551	,901
P19	103,62	60,331	,569	,901
P20	103,76	60,734	,604	,900
P21	103,51	62,528	,413	,904
P22	103,78	61,631	,418	,903
P23	103,00	60,727	,525	,901
P24	103,33	62,136	,323	,905
P25	103,47	59,300	,559	,901
P26	103,42	59,340	,604	,900

Variabel Praktik Kerja Lapangan (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P27	44,98	21,840	,500	,879
P28	45,04	20,998	,575	,875
P29	44,82	21,922	,515	,878
P30	45,11	20,010	,607	,874
P31	45,56	18,662	,754	,863
P32	45,09	20,901	,630	,872
P33	45,04	22,725	,348	,885
P34	45,16	20,498	,674	,869
P35	45,29	19,165	,752	,864
P36	45,02	21,295	,546	,877
P37	44,84	20,771	,660	,871
P38	45,24	21,143	,445	,884

Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P39	86,29	48,710	,544	,885
P40	86,31	48,356	,549	,885
P41	86,18	48,968	,559	,885
P42	86,13	48,845	,587	,885
P43	86,33	47,682	,641	,883
P44	86,67	48,545	,459	,888
P45	86,53	48,209	,611	,884
P46	86,49	48,710	,479	,887
P47	86,44	45,571	,719	,879
P48	86,56	47,071	,678	,881
P49	86,40	48,336	,574	,885
P50	86,42	49,068	,346	,892
P51	86,31	49,083	,396	,889
P52	86,60	49,018	,291	,895
P53	86,36	48,553	,532	,886
P54	86,29	49,301	,510	,886
P55	86,33	47,682	,559	,885
P56	86,18	49,604	,466	,887
P57	86,18	47,877	,723	,881
P58	86,69	49,901	,233	,896
P59	86,98	48,886	,427	,889

Variabel Self-Efficacy (X3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P60	63,07	27,291	,454	,903
P61	62,36	27,553	,520	,900
P62	62,31	25,901	,698	,894
P63	62,58	26,977	,617	,897
P64	62,76	27,325	,436	,904
P65	62,56	27,843	,421	,903
P66	62,38	27,377	,467	,902
P67	62,29	27,574	,536	,900
P68	62,27	27,064	,569	,898
P69	62,31	25,674	,644	,896
P70	62,27	26,564	,667	,895
P71	62,27	26,973	,652	,896
P72	62,60	25,200	,750	,891
P73	62,40	27,382	,681	,896
P74	62,27	27,518	,536	,900
P75	62,33	26,409	,672	,895

Lampiran 11

Output SPSS Uji Reliabilitas

Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.907	26

Variabel Praktik Kerja Lapangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.884	.883	12

Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.901	21

Variabel *Self-Efficacy* (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.906	16

Lampiran 12

Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

	Variabel Kesiapan Kerja (Y)																										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
R1	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	112
R2	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	109
R3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	100
R4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
R5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	102
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	111
R7	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	116
R8	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	118
R9	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	100
R10	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	3	3	3	3	5	4	4	5	103
R11	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	110
R12	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	122
R13	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	117
R14	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	116
R15	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	106
R16	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	123
R17	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	118
R18	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	111
R19	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	100
R20	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	114

R21	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	100
R22	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	104
R23	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	120
R24	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	103
R25	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	103
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
R27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	103
R28	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	118
R29	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	120
R30	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	103
R31	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	112
R32	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R33	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	110
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4	105
R35	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	104
R36	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	2	4	101
R37	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	106
R38	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	87
R39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	105
R40	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	113
R41	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	94
R42	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	95
R43	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	107
R44	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	97
R45	3	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	3	5	4	112

	Variabel Praktik Kerja Lapangan (X1)												TOTAL
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
R1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	51
R2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	41
R3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
R4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
R5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R7	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	50
R8	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	53
R9	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	43
R10	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	42
R11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
R12	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	56
R13	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	54
R14	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
R15	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
R16	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	57
R17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
R18	5	3	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	47
R19	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46
R20	5	4	5	3	3	3	5	4	4	5	4	5	50
R21	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	45
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
R23	5	5	5	3	3	4	4	4	3	5	5	4	50

R24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
R25	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
R26	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	45
R27	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	45
R28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
R29	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	55
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R31	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	52
R32	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	51
R33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R34	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	48
R35	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	54
R36	4	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4	46
R37	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	51
R38	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	39
R39	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	52
R40	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	50
R41	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3	46
R42	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46
R43	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	2	51
R44	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	38
R45	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	54

	Variabel Lingkungan Keluarga (X2)																				TOTAL	
	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58		59
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	92
R2	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	85
R3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	93
R4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	90
R5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
R6	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	88
R7	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	91
R8	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	95
R9	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	94
R10	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	92
R11	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	101
R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	103
R13	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	93
R14	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	4	95
R15	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	90
R16	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	95
R17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	101
R18	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	87
R19	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	80
R20	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
R21	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	100
R22	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	3	4	90
R23	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	99

R24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	85	
R25	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	94	
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	82	
R27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	81	
R28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	100
R29	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	98	
R30	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	94	
R31	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	95	
R32	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	97	
R33	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	95	
R34	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	98	
R35	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	89	
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	82	
R37	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	92	
R38	3	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	70	
R39	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83	
R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	83	
R41	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	5	5	5	5	4	2	84	
R42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	
R43	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	4	3	87	
R44	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	2	85	
R45	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	88	

Lampiran 13

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

Kode	Nama Responden
R1	ANA MUNTOHIBATUL
R2	BELLA REFFANDA H.
R3	DESI ROHMAWATI
R4	DWI LESTARINI
R5	EKA PUJI LESTARI
R6	ENDANG LESTARI
R7	ENJELINA NOVIYANTI
R8	ERLIS SUSANTI
R9	FANNY GEZA R.
R10	FIFI SALASATUN
R11	HAIFA KHAIRUNNISA
R12	LAILATURROHMAH
R13	MEI NURACHMAH
R14	MILATUL FARIDA
R15	NESI JUMAIDA
R16	NITA RATNASARI
R17	NOPI INDRIYANTI
R18	NOVIA RIZKI UTAMI
R19	NURJIHAN HASANAH
R20	NURUL AULIA DEWI
R21	PINUJI RAHAYU
R22	RIZKI ISNAENI PUTRI
R23	RIZKI RAHMAWATI
R24	SINTA PRATAMA
R25	SISKA MARATUS S.
R26	SITI MUFLICHACH
R27	TIA FATMALIA
R28	YULI SALFIA I.
R29	ANNISA MUTIARA
R30	ARI TIA WARDANI
R31	ASRICHA TUN
R32	DEFI FEBRIANTI
R33	DIAN PANGESTUTI
R34	DINI WAHYU WIDARTI
R35	ERI RAHMAWATI

Kode	Nama Responden
R36	ERNI KUSNIA
R37	FAJRIYATUL AZKIYAH
R38	FIDIANA
R39	FITRIA ELIYANA
R40	HANADY AFTIANI
R41	LIA OKTIANA SARI
R42	MU'ASAROH
R43	MULIDA SUBEKTI
R44	NARFI MEI NARULITA
R45	NOVERA WAMASSATI
R46	NUR ISNAENI
R47	OKTA FUADIYAH
R48	PUJI LESTARI
R49	RANI ANJANI
R50	RACHMAT MUBAROK
R51	SILFI RAHAYU
R52	SITI KHOTIJAH
R53	SITI LAILATUS SOIMAH
R54	SRI RAHAYU DWI N.
R55	SRI WAHYUNINGSIH
R56	YULIANTI
R57	AISHA NOVILIA
R58	ANIFAH
R59	ANY KHOTUL M
R60	ATIYA KARIMANISA
R61	BAROKATUN SA'DIYAH
R62	DEWI FATMAWATI
R63	DIAH CAHYANI
R64	DIANAH FARAHYAH
R65	ENI AGUSTIANA
R66	FARIDATUN KHUSNAH
R67	FATMA LESTARI A.
R68	FINA TRI LESTARI
R69	GUSTI KASIHANI
R70	HELGA IRVIANDA

Kode	Nama Responden
R71	IKA WARDATUN NISA
R72	INDAH SULISTYANI
R73	INFI HARTINAH
R74	ISTIQOMAH
R75	LITA VIYANI
R76	MEI REFIYANI
R77	NUR ANISAH
R78	NURIN SYAHADAH M.
R79	PAWIT KHOERODIYATI
R80	RINI SULISTYOWATI
R81	SITI AHRIYAH
R82	SOVIA MAHABAH
R83	TRI MAHFIATUN
R84	TRI ROSIDATUR R.
R85	ANJUNG PUJI LESTARI
R86	ATIK TRI ASTUTI
R87	DIAH SRI ROKHAMAH
R88	DWI DESIYANI
R89	DWI INDRAWATI
R90	ELI N.
R91	ELISA OKTOFIANI
R92	EVI PUJI LESTARI

Kode	Nama Responden
R93	FELA FIBRIANI
R94	FERA WATI
R95	IRMA YANTI
R96	ISNAENI MAKRIFAH
R97	LAILI MUKAROMAH
R98	LINDA WAHYUNI
R99	MULKI KHASANAH
R100	NAFINGATUL K.
R101	NAILY QOMARIYYAH
R102	NAYLA NURUL AULIA
R103	NUR AIDA RIYANA
R104	RAGIL DANI SAPUTRI
R105	RICKY ROSITA DEWI
R106	RINA DWI ARIYANTI
R107	ROFINGAH
R108	SITI FATIMAH
R109	SITI MUFIDAH
R110	SULASIH WIDYAH PL
R111	SURYANTI
R112	TRI WAHYUNI
R113	USWATUL HASANAH
R114	WINA DWI AGUSTIN

Lampiran 14

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN

Kode	Nama Responden
R1	SITI NUR ROHMAH
R2	AKHADIRATUN M.
R3	EKA YULIANTI
R4	JUARTI
R5	LISA ANGGRAINI
R6	RUSDIYANAH
R7	SITI AMINAH
R8	ASTRI UTAMI WIBOWO
R9	ELLA MELINDA
R10	LILIS SURYANI
R11	SITI MUNAWAROH
R12	NURUL KAROMAH
R13	RIDA SARTIKA
R14	YULI MUNIARTI
R15	RANI DESIYANA
R16	NANDAYU LINGGAR K
R17	SITI LAILIYAH
R18	EVI INDRAWATI
R19	KIKI KURNIASIH
R20	ATIKA NUR RAHMI
R21	CICI KURNIAWATI
R22	YOSI WINDARI
R23	STEVIANA AYUSARI

Kode	Nama Responden
R24	KRISMANINGSIH
R25	DIANA EKA PUTRI
R26	DINA MAULIDA
R27	APRIANI KHOTIJAH
R28	RIFKIYATUN N
R29	YULI PUJI UTAMI
R30	ISMA LIZA ALFUN
R31	DEDE F.S.
R32	DWI WAHYUNI
R33	MELYA AGUSTIN
R34	ARI MUTMAINAH
R35	TRI MURYANI
R36	ENDAH WULANDARI
R37	MUSLIKHAH
R38	INAROTUL DAROJAT
R39	NUR HIDAYAH
R40	ALINA ROSARIA SARI
R41	DIYAH AYU KUMALA
R42	WIJI ASTUTI
R43	ATIKA NURUL LAELI
R44	HIDAYATUN
R45	FERA DWI SUBEKTI

Lampiran 15

ANGKET OBSERVASI AWAL

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas Anda dengan lengkap.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/persepsi Anda dengan memberi tanda ceklist (3)

Nama :

Kelas :

Keterangan :

SS= Sangat Setuju, S= Setuju, R= Ragu-ragu, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Kesiapan Kerja						
1.	Setelah lulus, saya harus bekerja					
2.	Saya akan memilih pekerjaan sesuai dengan latar belakang bidang studi					
3.	Saya sudah memiliki gambaran tentang dunia kerja					
4.	Dalam melaksanakan tugas, saya akan melakukannya dengan penuh tanggung jawab					
Praktik Kerja Industri (Prakerin)						
1.	Saya mengerti dan paham mengenai arti, manfaat, dan tujuan pelaksanaan praktik kerja industry					
2.	Tempat prakerin sesuai dengan program keahlian yang saya dapatkan di sekolah					
3.	Saya mampu menerapkan ilmu dan keahlian yang saya kuasai selama di tempat prakerin					
Lingkungan Keluarga						
1.	Saya diberikan kebebasan untuk menentukan karir yang akan saya pilih setelah lulus sekolah					
2.	Kondisi ekonomi keluarga memicu saya untuk sungguh-sungguh dalam bekerja					
3.	Orang tua saya mendukung bakat dan kemampuan saya					
Self Efficacy (Keyakinan Diri)						
1.	Saya termasuk orang yang percaya diri					
2.	Saya mampu mengenali kemampuan yang saya miliki					
3.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi suatu masalah					

Lampiran 16

Tabulasi Angket Observasi Awal

No	Nama	Kelas	Kesiapan Kerja				Skor	PKL			Skor	Lingkungan Keluarga			Skor	<i>Self-Efficacy</i>			Skor
			P1	P2	P3	P4		P1	P2	P3		P1	P2	P3		P1	P2	P3	
1	AKHADHIROTUN M	XII AK1	3	2	3	3	11	2	3	2	7	4	3	4	11	3	3	3	9
2	ANA MUNTOHIBATUL	XII AK1	3	3	3	4	13	3	4	4	11	3	4	3	10	3	3	3	9
3	ASTRI UTAMI WIBOWO	XII AK1	3	4	4	5	16	5	5	4	14	5	5	5	15	4	5	4	13
4	BELLA REFFANDA H.	XII AK1	4	5	4	5	18	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12
5	DESI ROHMAWATI	XII AK1	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	9
6	DWI LESTARINI	XII AK1	5	3	4	5	17	5	4	5	14	5	4	5	14	3	4	4	11
7	EKA PUJI LESTARI	XII AK1	5	4	4	5	18	5	2	3	10	5	5	5	15	5	3	3	11
8	EKA YULIANTI	XII AK1	3	3	4	5	15	4	4	4	12	5	4	5	14	4	4	4	12
9	ELLA MELINDA	XII AK1	3	4	3	5	15	5	3	3	11	5	4	4	13	3	2	2	7
10	ENDANG LESTARI	XII AK1	4	4	4	5	17	5	3	2	10	4	5	4	13	4	4	4	12
11	ENJELINA NOVIYANTI	XII AK1	2	4	3	5	14	3	4	4	11	4	4	4	12	4	3	4	11
12	ERLIS SUSANTI	XII AK1	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	9
13	FANNY GEZA R.	XII AK1	4	5	3	5	17	3	2	2	7	5	4	5	14	3	3	3	9
14	FIFI SALASATUN	XII AK1	4	3	3	4	14	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12
15	HAIFA KHAIRUNNISA	XII AK1	3	5	3	4	15	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	10
16	JUARTI	XII AK1	4	3	4	4	15	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12
17	LAILATURROHMAH	XII AK1	3	3	3	4	13	4	4	4	12	5	4	4	13	3	3	4	10
18	LILIS SURYANI	XII AK1	3	4	3	5	15	4	3	3	10	5	4	5	14	3	4	4	11
19	LISA ANGGRAINI	XII AK1	3	4	3	4	14	4	3	4	11	4	4	4	12	3	3	4	10

20	MEI NURACHMAH	XII AK1	3	2	3	5	13	5	4	4	13	5	5	4	14	3	3	3	9
21	MILATUL FARIDA	XII AK1	5	3	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	3	10
22	NEZI JUMAIDA	XII AK1	4	4	3	5	16	4	3	2	9	5	5	4	14	3	4	5	12
23	NITA RATNASARI	XII AK1	3	3	4	5	15	4	4	4	12	5	2	5	12	3	4	4	11
24	NOPI INDRIYANTI	XII AK1	4	4	4	5	17	4	4	4	12	5	5	5	15	4	3	4	11
25	NOVIA RIZKI UTAMI	XII AK1	4	4	3	5	16	4	5	4	13	5	5	4	14	3	3	4	10
26	NURJIHAN HASANAH	XII AK1	2	4	3	4	13	4	4	4	12	3	4	4	11	2	4	4	10
27	NURUL AULIA DEWI	XII AK1	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	10
28	NURUL KAROMAH	XII AK1	4	5	4	5	18	5	4	4	13	5	5	5	15	3	4	4	11
29	PINUJI RAHAYU	XII AK1	3	3	3	5	14	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	4	12
30	RIZKI ISNAENI PUTRI	XII AK1	3	4	4	4	15	4	3	3	10	4	4	4	12	4	3	4	11
31	RIZKI RAHMAWATI	XII AK1	3	4	3	5	15	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	4	10
32	RUSDIYANAH	XII AK1	3	3	4	4	14	4	3	4	11	4	4	3	11	4	4	4	12
33	SINTA PRATAMA	XII AK1	5	5	4	5	19	5	4	4	13	5	5	5	15	4	4	4	12
34	SISKA MARATUS S	XII AK1	3	5	3	5	16	4	4	4	12	4	3	5	12	3	5	4	12
35	SITI AMINAH	XII AK1	2	3	4	5	14	5	4	5	14	5	5	5	15	4	5	5	14
36	SITI MUFLICHACH	XII AK1	3	3	2	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	9
37	SITI MUNAWAROH	XII AK1	4	3	3	4	14	4	5	4	13	4	4	4	12	3	3	3	9
38	SITI NUR ROHMAH	XII AK1	2	2	4	5	13	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12
39	TIA FATMALIA	XII AK1	4	3	3	4	14	4	4	4	12	3	2	3	8	2	4	3	9
40	YULI SALFIA I.	XII AK1	5	3	4	5	17	4	5	5	14	4	5	5	14	5	4	4	13
41	ANNISA MUTIARA	XII AK2	4	4	5	4	17	5	5	5	15	5	5	5	15	3	3	4	10
42	ARI TIA WARDANI	XII AK2	5	2	4	5	16	4	5	4	13	5	5	5	15	4	4	4	12
43	ASRICHA TUN	XII AK2	3	4	4	5	16	4	5	4	13	5	5	5	15	4	3	4	11
44	ATIKA NUR RAHMI	XII AK2	5	4	4	5	18	4	3	4	11	5	5	4	14	3	5	3	11

45	CICI KURNIAWATI	XII AK2	4	3	3	4	14	3	4	4	11	5	5	5	15	3	3	3	9
46	DEFI FEBRIANTI	XII AK2	3	5	4	5	17	5	5	5	15	5	4	4	13	3	4	4	11
47	DIAN PANGESTUTI	XII AK2	5	3	3	5	16	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15
48	DINI WAHYU WIDARTI	XII AK2	4	3	2	4	13	4	4	4	12	5	3	4	12	4	4	3	11
49	ERI RAHMAWATI	XII AK2	4	3	3	4	14	5	4	4	13	5	4	4	13	4	3	3	10
50	ERNI KUSNIA	XII AK2	5	5	3	5	18	4	4	3	11	5	5	5	15	3	4	3	10
51	EVI INDRAWATI	XII AK2	4	5	3	4	16	4	4	4	12	5	5	4	14	4	2	4	10
52	FAJRIYATUL AZKIYAH	XII AK2	5	5	3	5	18	5	5	4	14	5	5	3	13	4	3	3	10
53	FIDIANA	XII AK2	5	3	4	5	17	5	5	4	14	4	5	4	13	4	5	3	12
54	FITRIA ELIYANA	XII AK2	5	3	4	4	16	4	4	4	12	5	5	5	15	3	4	4	11
55	HANADY AFTIANI	XII AK2	4	4	3	5	16	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	13
56	ISTIQOMAH	XII AK2	4	3	3	5	15	4	5	4	13	4	5	3	12	2	3	4	9
57	KIKI KURNIASIH	XII AK2	5	4	4	5	18	4	4	4	12	5	5	4	14	3	4	3	10
58	LIA OKTIANA SARI	XII AK2	5	3	4	5	17	5	5	4	14	5	5	5	15	3	3	4	10
59	MU'ASAROH	XII AK2	4	4	4	5	17	5	5	5	15	5	4	5	14	4	3	4	11
60	MULIDA SUBEKTI	XII AK2	5	3	3	5	16	5	5	5	15	1	5	3	9	4	3	2	9
61	NANDAYU LINGGAR K.	XII AK2	5	4	4	4	17	5	5	4	14	4	5	5	14	4	4	4	12
62	NARFI MEI NARULITA	XII AK2	5	4	4	5	18	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	4	14
63	NOVERA WAMASSATI	XII AK2	4	1	5	4	14	5	4	4	13	4	3	3	10	4	3	4	11
64	NUR ISNAENI	XII AK2	4	5	4	5	18	5	5	4	14	5	4	5	14	3	3	4	10
65	OKTA FUADYAH	XII AK2	5	3	4	5	17	5	5	4	14	5	5	4	14	3	4	3	10
66	PUJI LESTARI	XII AK2	4	4	4	5	17	4	5	4	13	5	4	5	14	4	4	4	12
67	RACHMAT MUBAROK	XII AK2	5	4	5	5	19	5	4	5	14	5	5	5	15	4	5	5	14
68	RANI ANJANI	XII AK2	5	4	5	5	19	5	5	4	14	5	5	4	14	5	4	4	13
69	RANI DESIYANA	XII AK2	4	3	3	5	15	4	4	4	12	5	4	5	14	4	3	4	11

70	RIDA SARTIKA	XII AK2	5	3	4	5	17	5	5	4	14	4	5	4	13	4	5	3	12
71	SILFI RAHAYU	XII AK2	4	5	4	4	17	5	5	4	14	5	4	5	14	4	4	4	12
72	SITI KHOTIJAH	XII AK2	5	3	4	5	17	5	5	4	14	5	5	5	15	4	4	3	11
73	SITI LAILATUS SOIMAH	XII AK2	4	4	3	4	15	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12
74	SITI LAILIYAH	XII AK2	5	3	3	5	16	5	5	4	14	5	5	5	15	3	4	4	11
75	SRI RAHAYU DWI N.T.	XII AK2	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	5	4	13	3	3	3	9
76	SRI WAHYUNINGSIH	XII AK2	2	2	3	5	12	5	5	5	15	4	3	5	12	4	3	3	10
77	STEVIANA AYUSARI	XII AK2	4	5	2	2	13	4	5	4	13	5	4	4	13	5	4	4	13
78	YOSI WINDARI	XII AK2	5	4	4	5	18	4	4	4	12	5	4	5	14	4	3	4	11
79	YULI MUNIANTI	XII AK2	2	5	4	5	16	5	5	4	14	5	4	5	14	4	4	4	12
80	YULIANTI	XII AK2	4	4	5	5	18	5	5	5	15	4	4	5	13	5	4	3	12
81	AISHA NOVILIA	XII AK3	3	4	3	4	14	4	4	4	12	3	4	4	11	3	4	4	11
82	ANIFAH	XII AK3	3	3	4	4	14	4	4	4	12	4	2	3	9	3	2	3	8
83	ANY KHOTUL M.	XII AK3	3	4	3	5	15	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12
84	APRIANI KHOTIJAH	XII AK3	3	3	4	4	14	4	4	5	13	5	3	4	12	3	3	4	10
85	ARI MUTMAINAH	XII AK3	5	3	3	5	16	3	4	4	11	5	3	4	12	3	3	4	10
86	ATIYA KARIMANISA	XII AK3	3	4	4	4	15	4	5	4	13	5	5	5	15	4	4	4	12
87	BAROKATUN SA'DIYAH	XII AK3	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	4	12
88	DEDE FARIDATUS S.	XII AK3	4	4	4	4	16	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	4	12
89	DEWI FATMAWATI	XII AK3	4	3	5	5	17	5	4	5	14	5	4	3	12	4	4	4	12
90	DAH CAHYANI	XII AK3	3	3	4	4	14	4	4	5	13	5	3	4	12	3	3	4	10
91	DIANA EKA PUTRI	XII AK3	5	4	4	4	17	5	4	4	13	5	4	4	13	3	4	4	11
92	DIANAH FARAHIYAH	XII AK3	5	3	4	5	17	5	4	4	13	4	5	4	13	4	4	4	12
93	DINA MAULIDA	XII AK3	4	3	3	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	5	12
94	DWI WAHYUNI	XII AK3	3	3	3	4	13	4	4	4	12	4	4	3	11	3	3	3	9

95	ENI AGUSTIANA	XII AK3	5	5	4	5	19	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	3	11
96	FARIDATUN KHUSNAH	XII AK3	4	4	4	5	17	5	4	4	13	4	5	5	14	3	4	4	11
97	FATMA LESTARI A	XII AK3	3	2	3	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	9
98	FINA TRI LESTARI	XII AK3	4	3	4	5	16	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11
99	GUSTI KASIHANI	XII AK3	4	4	4	5	17	5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	4	12
100	HELGA IRVIANDA	XII AK3	4	4	3	5	16	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	4	11
101	IKA WARDATUN NISA	XII AK3	4	4	3	5	16	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	10
102	INDAH SULISTYANI	XII AK3	2	3	3	5	13	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12
103	INFI HARTINAH	XII AK3	2	4	3	5	14	5	5	4	14	3	5	5	13	4	3	4	11
104	ISMA LIZA ALFUN	XII AK3	4	4	4	4	16	4	5	4	13	5	5	5	15	4	4	4	12
105	ISTIQOMAH	XII AK3	3	3	3	4	13	4	4	4	12	4	3	5	12	3	3	4	10
106	KRISMANINGSIH	XII AK3	3	4	5	4	16	4	4	4	12	5	4	4	13	3	3	4	10
107	LITA VIYANI	XII AK3	3	4	4	4	15	4	4	4	12	5	4	5	14	4	4	4	12
108	MEI REFIYANI	XII AK3	4	2	5	5	16	5	4	4	13	4	4	4	12	3	4	4	11
109	MELYA AGUSTIN	XII AK3	3	4	5	4	16	4	4	4	12	5	4	4	13	3	3	4	10
110	NUR ANISAH	XII AK3	3	4	3	4	14	4	4	4	12	3	4	3	10	3	3	3	9
111	NURIN SYAHADAH M.	XII AK3	3	4	3	4	14	5	5	4	14	5	3	5	13	4	3	4	11
112	PAWIT KHOERODIYATI	XII AK3	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
113	RIFKIYATUN N.	XII AK3	3	4	3	5	15	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12
114	RINI SULISTYOWATI	XII AK3	3	2	3	5	13	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	12
115	SITI AHRIYAH	XII AK3	4	2	3	5	14	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12
116	SOVIA MAHABAH	XII AK3	4	4	4	5	17	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12
117	TRI MAHFIATUN	XII AK3	4	4	4	5	17	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12
118	TRI MURYANI	XII AK3	2	4	3	5	14	4	5	4	13	4	4	4	12	3	3	3	9
119	TRI ROSIDATUR R.	XII AK3	4	2	5	5	16	5	5	4	14	5	5	5	15	4	4	4	12

120	YULI PUJI UTAMI	XII AK3	4	3	3	5	15	5	4	4	13	5	5	4	14	4	4	4	12
121	ALINA ROSARIA SARI	XII AK4	4	3	4	5	16	4	4	4	12	4	5	4	13	3	4	4	11
122	ANJUNG PUJI LESTARI	XII AK4	2	2	3	4	11	4	3	4	11	4	4	4	12	3	4	4	11
123	ATIK TRI ASTUTI	XII AK4	4	3	4	4	15	4	3	3	10	3	4	4	11	3	3	4	10
124	ATIKA NURUL LAELI	XII AK4	2	5	4	4	15	4	5	4	13	5	4	4	13	3	4	3	10
125	DWI DESIYANI	XII AK4	2	4	3	4	13	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12
126	DWI INDRAWATI	XII AK4	5	3	4	5	17	4	5	4	13	5	5	2	12	5	4	3	12
127	DYAH AYU KOMALA	XII AK4	3	3	2	5	13	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	3	11
128	ELI N.	XII AK4	4	4	3	5	16	4	5	2	11	4	5	4	13	3	3	4	10
129	ELISA OKTOFIANI	XII AK4	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	10
130	ENDAH WULANDARI	XII AK4	3	4	2	4	13	4	4	3	11	4	4	2	10	2	3	3	8
131	EVI PUJI LESTARI	XII AK4	4	3	4	5	16	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11
132	FELA FIBRIANI	XII AK4	4	3	4	5	16	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
133	FERA WATI	XII AK4	4	2	4	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	5	4	4	13
134	HIDAYATUN	XII AK4	2	2	4	4	12	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	3	11
135	INAROTUT DAROJAT	XII AK4	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	4	3	11	2	3	3	8
136	IRMA YANTI	XII AK4	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	5	4	13	3	4	4	11
137	ISNAENI MAKRIFAH	XII AK4	3	4	4	4	15	4	5	4	13	4	4	4	12	4	2	2	8
138	LAILI MUKAROMAH	XII AK4	3	3	3	4	13	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	3	9
139	LINDA WAHYUNI	XII AK4	4	2	4	5	15	5	4	3	12	5	5	5	15	5	4	4	13
140	MULKI KHASANAH	XII AK4	3	4	4	5	16	5	5	4	14	4	5	4	13	4	4	4	12
141	MUSLIKHAH	XII AK4	4	4	2	4	14	4	5	4	13	4	4	5	13	3	3	4	10
142	NAFINGATUL K.	XII AK4	4	2	3	4	13	4	4	4	12	5	4	5	14	3	4	4	11
143	NAILY QOMARIYYAH	XII AK4	4	3	4	5	16	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	11
144	NAYLA NURUL AULIA	XII AK4	3	4	4	5	16	4	3	3	10	5	5	4	14	3	4	4	11

145	NUR AIDA RIYANA	XII AK4	2	4	4	5	15	4	3	4	11	3	3	4	10	3	4	3	10
146	NUR HIDAYAH	XII AK4	4	3	4	5	16	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	10
147	RAGIL DANI SAPUTRI	XII AK4	4	3	4	5	16	5	4	3	12	5	5	5	15	4	4	4	12
148	RICKY ROSITA DEWI	XII AK4	3	2	4	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11
149	RINA DWI ARIYANTI	XII AK4	3	2	4	5	14	4	4	4	12	5	5	5	15	5	4	4	13
150	ROFINGAH	XII AK4	2	2	4	5	13	4	4	5	13	4	4	4	12	3	4	4	11
151	SITI FATIMAH	XII AK4	4	2	4	4	14	4	5	4	13	4	4	3	11	3	3	4	10
152	SITI MUFIDAH	XII AK4	3	3	3	5	14	4	3	4	11	4	4	4	12	3	3	4	10
153	SULASIH WIDYAH PL.	XII AK4	4	2	4	4	14	4	4	4	12	4	3	4	11	3	4	4	11
154	SURYANTI	XII AK4	5	3	3	5	16	5	5	4	14	3	4	3	10	5	4	3	12
155	USWATUL HASANAH	XII AK4	4	3	5	5	17	5	5	5	15	3	5	4	12	3	4	4	11
156	VERA DWI SUBEKTI	XII AK4	3	3	4	5	15	4	4	5	13	2	4	3	9	4	4	3	11
157	WIJI ASTUTI	XII AK4	4	4	2	4	14	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9
158	WINA DWI AGUSTIN	XII AK4	5	3	3	4	15	4	3	4	11	4	5	5	14	4	4	3	11

Lampiran 17

Data Penelusuran Alumni SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2014

NO	Kelas	Jumlah Siswa	BEKERJA	%	KULIAH	%	MANDIRI	%	LAIN-LAIN	%
			Jumlah		Jumlah		Jumlah			
1	RPL	71	31	44%	14	20%	0	0%	1	1%
2	Multimedia	69	27	39%	15	22%	0	0%	0	0%
3	Akuntansi	119	57	48%	30	25%	0	0%	0	0%
4	Adm. Perkantoran	79	34	43%	19	24%	0	0%	0	0%
5	Penjualan	78	46	59%	13	17%	1	1%	0	0%
	Jumlah	416	195	47%	91	22%	0	0%	0	0%

Data Penelusuran Alumni SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2015

NO	Kelas	Jumlah Lulusan	BEKERJA	%	KULIAH	%	MANDIRI	%	LAIN-LAIN	%
			Jumlah		Jumlah		Jumlah			
1	RPL	72	31	43%	10	14%	0	0%	0	0%
2	Multimedia	70	35	50%	8	11%	0	0%	0	0%
3	Akuntansi	120	63	53%	21	18%	0	0%	0	0%
4	Adm. Perkantoran	80	52	65%	12	15%	0	0%	0	0%
5	Penjualan	79	42	53%	6	8%	0	0%	0	0%
	Jumlah	421	223		57		0		0	

Lampiran 18

Surat Ijin Observasi Awal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: fe@unnes

Nomor : 131/UN37.I.7/PP/2016

13 Januari 2016

Hal : Ijin Observasi

Yth. Kepala ~~SMK~~ SMK N 1 Kebumen
Jl. Cemara 37
Kebumen

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Melinda Noviana Saputri
N I M : 710 141 2143
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik/judul "Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Lingkungan Keluarga dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK N 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di **SMK N 1 Kebumen**", dengan alokasi waktu bulan Januari 2016 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan Yth.
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

Lampiran 19

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: fe@unnes.ac.id

Nomor : 869/UN37.1.7/PP/2016
Hal : Ijin Penelitian

7 Maret 2016

Yth. Kepala SMK N 1 Kebumen
Jl. Cemara 37
Kebumen

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Melinda Noviana Saputri
NIM : 710 141 2143
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga dan Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja siswa Kelas XII Proghram Keahlian akuntansi SMK N 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 ". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2016 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.





Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 20

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA SMK NEGERI 1 KEBUMEN BIDANG BISMAN, TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI Jl. Cemara 37 Karang Sari Telepon./ Faks. (0287) TU : 381132 Kebumen 54351 Website : www.smkn1kebumen.sch.id Email : smkn1.kebumen@yahoo.com</p>	 <p>Management System ISO 9001:2008</p>
---	---	--

SURAT - KETERANGAN


Nomor : 423.4/ 267

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Kebumen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Melinda Noviana Saputri**
 NIM : 7101412143
 Universitas : Universitas Negeri Semarang
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Telah melakukan penelitian/observasi dengan judul "*Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga dan Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016*" pada tanggal 16 Maret 2016 di SMK Negeri 1 Kebumen.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 18 Maret 2016
 Kepala Sekolah

Drs. Muhammad Dahsyad
 NIP. 19590816 198903 1 006

